



LAPORAN TRIWULAN I PENYULUH AGAMA HINDU

Nama : I Ketut Suji, M.Si
NIP : 198409112008011005
Pangkat/ gol. : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Penyuluh Agama Madya
Bidang : Urusan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

Kata Pengantar

Om Swastyastu

Puji Syukur kami haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Triwulan I tahun 2024 Kegiatan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan pejabat fungsional penyuluh pada bulan Januari, Pebruari dan maret ini berdasar pada :

1. SK Kakanwil Dep. Agama Prov. Bali Nomor : 366/Kw.18.1/2/Kp.00.3/2008 tentang Pengakatan Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Dep. Agama Kab. Karangasem.
2. Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 39/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2009 tentang pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan Unit Kerja sebagai Penyuluh Agama Hindu.
3. SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Bali Nomor : 339.a/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2010 Tentang Jabatan Penyuluh Agama Ahli Pertama
4. Surat Pernyataan Masih Menduduki Jabatan Nomor : Kd.18.05/1/Kp.07.6/1805/2010 tentang menduduki jabatan Penyuluh Agama Hindu
5. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah kecamatan Rendang ke wilayah kecamatan Abang terhitung mulai 1 Januari 2020

Laporan ini dibuat sebagai tanggungjawab akan tugas dan fungsi serta disampaikan sepenuhnya kehadiran pimpinan yaitu Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, dan demikian laporan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Om Santih, Santih, Santih Om

Amlapura, 1 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR ISI

1. Coper/ Sampul
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Laporan data Penyuluh dan data wilayah binaan penyuluh agama
5. Pembentukan Kelompok sasaran
6. Rencana kerja tahunan
7. Rencana kerja bulanan
8. Materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu
9. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sasaran penyuluh
10. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan
11. Laporan menyusun Hasil Penilaian Kinerja Penyuluh
12. Pelaksanaan pembinaan pengelolaan tempat ibadah
13. Monitoring dan evaluasi pembinaan tempat ibadah
14. Laporan pembinaan tempat ibadah
15. Pelaksanaan penyuluhan langsung kepada masyarakat
16. Merancang Vidio dan atau Materi Penyuluhan Media Digital
17. Laporan publikasi Vidio dan atau maetri Penyuluhan Media Digital
18. Laporan Pelaksanaan penyuluhan langsung kepada masyarakat
19. Kegiatan pembinaan keluarga sukinah
20. Laporan hasil pembinaan keluarga sukinah
21. Kegiatan pembinaan pencegahan stunting
22. Laporan kegiatan pencegahan stunting



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

DATA PENYULUH DAN WILAYAH BINAAN
PENYULUH AGAMA
TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

Penyusunan data penyuluh dan wilayah binaan penyuluh agama Hindu di Kecamatan Abang tahun 2023 sebagai berikut :

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	Ni Luh Sri Paryatni, S.Pd 18.05.19931029039	Kubu, 29 Oktober 1993	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792838777	Dusun Sadimara Desa Ababi Kecamatan Abang	DA. Ababi DA. Tauka
2.	I Wayan Eka Wedana, S.Pd 18.05.19900725052	Cangwang, 25 Juli 1990	S1 Pendidikan Bahasa Bali 081939199685	Br. Dinas Cangwang, Desa Bunutan Kec. Abang	DA. Sega DA. Gulinten DA. Tukad Besi
3.	I Wayan Selamat, S.Pd 18.05.19830110024	Bunutan, 10 Januari 1983	S1 Pendidikan Agama Hindu 085804969433	Br Dinas Gulinten Ds. Bunutan Kec. Abang	DA. Purwayu DA. Ngis DA. Basangalas DA. Linggawan
4.	I Wayan Finxi Widarta, S.Pd 18.05.19971005060	Tumingal, 05 Oktober 1997	S1 Pendidikan Bahasa Bali 087849809712	Banjar Dinas Tumingal Desa Tiyingtali Kec. Abang	DA. Tuminggal DA. Gamongan DA. Tiyingtali DA. Tanah Aji
5.	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd 18.05.19890215040	Bebandem, 15 Pebruari 1989	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737555364	Br. Dinas Seloni, Desa Culik, kec. Abang	DA. Culik DA. Peselatan DA. Bebayu
6.	I Wayan Subawa, S.Pd 18.05.19941007050	Batunadeg, 07 Oktober 1994	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737339321	Br. Dinas Batu Madeg Ds. Tista Kec. Abang	DA. Datah DA. Tista
7.	I Gede Agus Parnama, S.Pd 18.05.19920517031	Abang, 17 Mei 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792395585	Br. Dinas Abang Kelod Ds. Abang Kec. Abang	DA. Kesimpar DA. Kedampal

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN
TAHUN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Tista
Alamat : Desa Adat Tista, Desa Tista, Kec. Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
2. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Teruna Bakti Pratiwi
Alamat : Banjar Adat batumadeg, Desa Adat Tista
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus Generasi Muda
3. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Tuminggal
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
4. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Gulinten
Alamat : Desa Adat Gulinten, Kec. Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Cendekiawan
5. Nama Kelompok Sasaran : Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam
Alamat : Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Cendekiawan
6. Nama Kelompok Sasaran : Paiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun
Alamat : Desa Abang, Kec. Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Cendekiawan
7. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Kedampal
Alamat : Desa Adat Kedampal, Kec Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
8. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Linggawana
Alamat : Desa Adat Linggawana, Kec. Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Binaan Khusus Generasi Muda

9. Nama Kelompok Sasaran : Kelompok Binaan LP Dewasa Kelas II B
Alamat : Jln. Sermanatih, Amlapura
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Sasaran Khusus
8. Nama Kelompok Sasaran : Kelompok Binaan LP Khusus Anak
Alamat : Jln. Sermanatih, Amlapura
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Sasaran Khusus

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura, 5 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan
Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198509112008011005

RENCANA / PROGRAM KERJA LIMA TAHUN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
TAHUN 2024 - 2029

=====

1. Latar Belakang

Sesuai Peraturan MENPAN RB No 9 Tahun 2021 Tentang jabatan Fungsional Penyuluh Agama, Peraturan Menteri MENPAN RB No 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, serta Keputusan Dirjen Bimas Hindu No. 85 tahun 2023 tentang Pedoman Penyuluh Agama Hindu. Menurut Keputusan Bersama tersebut, bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan yang menjadi tugas pokok penyuluh agama meliputi empat unsur kegiatan yaitu :

- 1) Persiapan bimbingan atau penyuluhan
- 2) Pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan
- 3) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan,
- 4) Pelayanan konsultasi agama dan pembangunan.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu adalah suatu kegiatan memberikan sesuluh atau penjelasan ajaran agama Hindu dalam rangka pembinaan umat agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Hindu dalam kuantitas dan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya, selain tugas pokok, Fungsional Penyuluh Agama Hindu juga melaksanakan tugas yang diberikan atasan langsung.

Pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di wilayah Kecamatan Abang berdasarkan pada :

- 1) SK Kakanwil Dep. Agama Prov. Bali Nomor : 366/Kw.18.1/2/Kp.00.3/2008 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Dep. Agama Kab. Karangasem.
- 2) Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 39/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2009 tentang pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan Unit Kerja sebagai Penyuluh Agama Hindu.

- 3) SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Bali Nomor : 339.a/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2010 Tentang Jabatan Penyuluh Agama Ahli Pertama
- 4) Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah kecamatan Rendang ke wilayah kecamatan Abang Terhitung Mulai 1 Januari 2020

Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu dilaksanakan di wilayah Kecamatan Abang .

Adapun kegiatan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu serta pembangunan yang telah dilaksanakn seperti tertuang dalam laporang di bawah ini beserta lampiran-lampiran pendukung lainnya.

2. Tujuan

Adapun tujuan membuat Rencana lima (5) tahun adalah sebagai bentuk penggambaran wilayah binaan khususnya di Kecamatan Abang. Dengan dibuatnya rencana ini penyuluh di Kecamatan Abang dapat mengetahui wilayah binaan dan juga lebih rinci dapat diuraikan ke dalam rencana tahunan, selanjutnya akan diuraikan pada Rencana Kerja Bulanan sehingga mudah dalam merencanakan, merealisasikan bimbingan, pemantauan serta evaluasi guna dapat dilaporkan secara berkala kepada pimpinan.

3. GAMBARAN DATA DAN PERMASALAHAN

1. Gambaran Data Kelompok Sasaran

Kecamatan Abang terdiri dari 14 Desa (Perbekelan), 12 Desa Pakraman dan 62 Banjar Dinas dengan jumlah penduduk kurang lebih 39.745 Jiwa (data dikecamatan awal th. 2016)

Daftar Desa, Br. Dinas Dan Desa Pakraman Kec. Abang Th. 2024
Sebagai Objek Binaan Bimbingan Atau Penyuluhan Agama Hindu

Desa Perbekal	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat
Desa Ababi	Desa Adat Ababi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banjar Dinas Ababi 2. Banjar Dinas Tanah Lengis 3. Banjar Dinas Besang 4. Banjar Dinas Pikat 5. Banjar Dinas Umanyar 6. Banjar Dinas Gunaksa 7. Banjar Dinas Bias 8. Banjar Dinas Sadimara 9. Banjar Dinas Kuhun 10. Banjar Dinas Abianjero 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banjar Adat Ababi 2. Banjar Adat Tanah Lengis 3. Banjar Adat Besang 4. Banjar Adat Pikat 5. Banjar Adat Umanyar 6. Banjar Adat Gunaksa 7. Banjar Adat Bias 8. Banjar Adat Adat Sadimara 9. Banjar Kuhun 10. Banjar Adat Abianjero

		11. Banjar Dinas Tumpek 12. Banjar Dinas Tukad Bungbung	11. Banjar Adat Tumpek 12. Banjar Adat Tukad Bungbung
Desa Abang	Desa Adat Kesimpar Desa Adat Tanah Aji	1. Br. Dinas Abang Kaler 2. Br. Dinas Abang Kelod 3. Br. Dinas Abang Jeroan 4. Br. Dinas Waliang 5. Br. Dinas Kihkian 6. Br. Dinas Tanahaji	1. Br. Adat Abang Kaler 2. Br. Adat Abang Kelod 3. Br. Adat Jeroan 4. Br. Dinas Waliang/ Br. Adat Waliang 5. Br. Adat Kihkian 6. Br. Adat Tanahaji
Desa Bunutan	Desa Adat Sega Desa Adat Gulinten	1. Banjar Dinas Bunutan 2. Banjar Dinas Lean 3. Banjar Dinas Banyuning 4. Banjar Dinas Aas 5. Banjar Dinas Batukeseni 6. Banjar Dinas Kusambi 7. Banjar Dinas Bangle 8. Banjar Dinas Sega 9. Banjar Dinas Cangwang 10. Banjar Dinas Gulinten.	1. Banjar Adat Bunutan 2. Banjar Adat Lean 3. Banjar Adat Banyuning 4. Banjar Adat Aas 5. Banjar Adat Batukeseni 6. Banjar Adat Kusambi 7. Banjar Adat Bangle 8. Banjar Sega 9. Banjar Adat Cangwang 10. Banjar Adat Gulinten.
Desa Culik	Desa Adat Culik	1. Banjar Dinas Amertasari 2. Banjar Dinas Buayang 3. Banjar Dinas Pekandelan 4. Banjar Dinas Seloni 5. Banjar Dinas Geria	1. Banjar Adat Amertasari 2. Banjar Adat Buayang 3. Banjar Adat Pekandelan 4. Banjar Adat Seloni 5. Banjar Adat Geria
Desa Datah	Desa Adat Datah Desa Adat Kedampal	1. Dusun/Br Lebah 2. Dusun/Br Balegedede 3. Dusun/Br Tindih 4. Dusun/Br Kelodan 5. Dusun/Br Tengah 6. Dusun/Br Bingin 7. Dusun/Br Tegallanglangan 8. Dusun/Br Karanganyar 9. Dusun/Br Karang Sari 10. Dusun/Br Juwuk 11. Dusun/Br Wates 12. Dusun/Br Asah Dulu 13. Dusun/Br Kedampal 14. Dusun/Br Asah Teben	1. Br. Adat Lebah 2. Br. Adat Balegedede 3. Br. Adat Tindih 4. Br. Adat Kelodan 5. Br. Adat Tengah 6. Br. Adat Bingin 7. Br. Adat Tegallanglangan 8. Br. Adat Karanganyar 9. Br. Adat Karang Sari 10. Br. Adat Juwuk 11. Br. Adat Wates 12. Br. Adat Asah Dulu 13. Br. Adat Kedampal 14. Br. Adat Asah Teben
Desa Kerta Mandala	Desa Adat Culik Desa Adat Linggawana	1. Br Dinas Tegalinggah 2. Br dinas kahang" 3. Br dinas Kebon 4. Br dinas Linggawana	1. Br. Adat Dat Tegalinggah 2. Br. Adat Kahang" (Desa Adat Culik) 3. Br. Adat Kebon (Desa Adat Culik) 4. Br. Adat Linggawana (Desa Adat Linggawana) 5. Br. Adat Linggawana Kauh 6. Br. Adat Adat Linggawana Kangin
Desa Kesimpar	Desa Adat Kesimpar	1. Br. Dinas Kesimpar Kelod Teben 2. Br. Dinas Kesimpar Kelod Dulu 3. Br. Dinas Kesimpar Kawan 4. Br. Dinas Kesimpar Kangin 5. Br. Dinas Kesimpar Kaler	1. Br. Adat Kesimpar Kelod Teben 2. Br. Adat Kesimpar Kelod Dulu 3. Br. Adat Kesimpar Kawan 4. Br. Adat Kesimpar Kangin 5. Br. Adat Kesimpar Kaler
Desa Labasari	Desa Adat Culik Desa Adat Paselatan Desa Adat Bebayu	1. Banjar Dinas Bebayu 2. Banjar Dinas Peselatan 3. Banjar Dinas Merita 4. Banjar Dinas Mekar Sari 5. Banjar Dinas Batang 6. Banjar Dinas Penggak Sajeng	1. Banjar Adat Peselatan Kawan 2. Banjar Adat Peselatan Kangin 3. Banjar Adat Bebayu 4. Banjar Adat Mekar Sari 5. Banjar Adat Batang 6. Banjar Adat Penggak Sajeng
Desa Nawa Kerthi	Desa Adat Kesimpar	1. Desa Dinas Nawakerti 2. Br. Dinas Laga 3. Br. Dinas Bau Kaler 4. Br. Dinas Bau Kaler 5. Br. Dinas Bau Kawan	1. Desa Nawakerti 2. Br. Adat Laga 3. Br. Adat Bau Kaler 4. Br. Adat Bau Kawan 5. Br. Adat Bau Kangin

		6. 4. Br. Dinas Bau Kangin	6. Br. Adat Bau Kangin
Desa Pidpid	Desa Adat Kesimpar	1. Br. Dinas Pidpid Kelod 2. Br. Dinas Pidpid Kaler Dauh Margi 3. Br. Dinas Pidpid Kaler Dangin Margi 4. Br. Dinas Pidpid Laga 5. Br. Dinas Belimbing 6. Br. Dinas Kelahkah	1. Br. Adat Pidpid Kelod 2. Br. Adat Kelahkah 3. Br. Adat Belimbing 4. Br. Adat Pidpid Laga 5. Br. Adat Pidpid Kaler Dauh Margi 6. Br. Adat Pidpid Kaler Dangin Margi
Desa Purwakerti	Desa Adat Tukad Besi Desa Adat Culik	1. Banjar Dinas Biaslantang Kaler 2. Banjar Dinas Biaslantang Kelod 3. Banjar Dinas Lebah 4. Banjar Dinas Amed 5. Banjar Dinas Babakan	1. Banjar Adat biaslantang kaler 2. Banjar Adat biaslantang kelod 3. Banjar Adat lebah (desa adat culik) 4. Banjar Adat amed (desa adat culik) 5. Banjar Adat babakan (desa adat culik)
Desa Tista	Desa Adat Tista	1. Banjar Dinas Tista Gede 2. Banjar Dinas Tista tengah 3. Banjar Dinas Tista Pasek 4. Banjar Dinas Magetelu 5. Banjar Dinas Batumadeg 6. Banjar Dinas Ancut	1. Banjar Adat Tista Gede 2. Banjar Adat Tista tengah 3. Banjar Adat Tista Pasek 4. Banjar Adat Magetelu 5. Banjar Adat Batumadeg 6. Banjar Adat Ancut
Desa Tiyingtali	Desa Adat Tuminggal Desa Adat Gamongan Desa Adat Tying Tali Desa Adat Tauka	1. Bd. Tiyingtali Kaler 2. Bd. Celuk 3. Bd. Tiyingtali Kelod 4. Bd. Tauka 5. Bd. Kertawarah Kawan 6. Bd. Kertawarah Kangin 7. Bd. Tuminggal 8. Bd. Gamongan	1. Br. Adat Tiyingtali Kaler 2. Br. Adat Celuk 3. Br. Adat Tiyingtali Kelod 4. Br. Adat Tauka 5. Br. Adat Kertawarah Kawan 6. Br. Adat Kertawarah Kangin 7. Br. Adat Tuminggal 8. Br. Adat Gamongan
Desa Tri Buana	Desa Adat Basangalas Desa Adat Purwayu Desa Adat ngis	1. Bd. Tiyingtali Kaler 2. Bd. Celuk 3. Bd. Tiyingtali Kelod 4. Bd. Tauka 5. Bd. Kertawarah Kawan 6. Bd. Kertawarah Kangin 7. Bd. Tuminggal 8. Bd. Gamongan	1. Br. Adat Tiyingtali Kaler 2. Br. Adat Celuk 3. Br. Adat Tiyingtali Kelod 4. Br. Adat Tauka 5. Br. Adat Kertawarah Kawan 6. Br. Adat Kertawarah Kangin 7. Br. Adat Tuminggal 8. Br. Adat Gamongan
14	20	99	102

2. Permasalahan

Kecamatan Abang berada kurang lebih 25 km dari kota Amlapura, lokasi yang paling jauh di Kecamatan Abang adalah Desa Pakraman Tukad Besi dengan jarak tempuh kurang lebih 45 km dari kota Amlapura, sehingga Kecamatan Abang tergolong Kecamatan yang memiliki dua keadaan bentang alam yaitu wilayah pegunungan dan wilayah daerah pesisir meliputi pantai amed sampai pantai jemeluk dengan objek wisata yang sudah terknal sampai kepanca negara .

Kecamatan abang yang terdiri dari 14 Desa Dinas, 101 Banjar Dinas, 20 Desa Adat, Paiketan Krama Istri Banjar Adat 103, Sekaa Teruna hampir di setiap banjar adat, PKK dan penduduk yang terbanyak ke 3 di Kabupaten karangasem dengan rincian : Perempuan

42.620, Laki – Laki 43.942 dan jumlah keseluruhan 86.563 (data statistik 2023) ini jelas akan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu guna tercapai tujuan sesuai program

4. POKOK PROGRAM

Dalam pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan penyuluhan dengan pokok program diantaranya mengacu pada 7 program prioritas Kementerian Agama yaitu : Penguatan Moderasi beragama, Transformasi digital, Revitalisasi KUA, Kemandirian pesantren, Cyber islamic university, Religiosity index dan Tahun kerukunan. Berdasar dari program tersebut akan dikaitkan dengan Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama diantaranya tentang kerukunan, moderasi, stunting, pranikah serta program unggulan lainnya maka akan menysasar tiga kelompok yaitu:

a. Kelompok Masyarakat umum yang terdiri dari kelompok masyarakat pedesaan yang terhimpun pada Desa Adat yang terdiri dari 20 Desa Adat diantaranya :

- 1) Desa Adat Ababi
- 2) Desa Adat Kesimpar
- 3) Desa Adat Tanah Aji
- 4) Desa Adat Sega
- 5) Desa Adat Gulinten
- 6) Desa Adat Culik
- 7) Desa Adat Linggawana
- 8) Desa Adat Datah
- 9) Desa Adat Kedampal
- 10) Desa Adat Paselatan
- 11) Desa Adat Bebayu
- 12) Desa Adat Tukad Besi
- 13) Desa Adat Tuminggal
- 14) Desa Adat Basangalas
- 15) Desa Adat Purwayu
- 16) Desa Adat ngis
- 17) Desa Adat Gamongan
- 18) Desa Adat Tiyung Tali
- 19) Desa Adat Tista
- 20) Desa Adat Tauka

Didukung oleh Banjar Adat dengan jumlah 102 yaitu :

- b. Kelompok Masyarakat Khusus Generasi Muda dengan menysasar :
- Sekaa Teruna (generasi Muda)

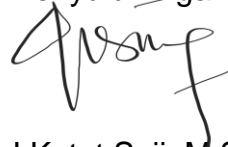
- Karang Taruna
 - Gerakan Pramuka
 - Pasraman Remaja
- c. Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
- Kelompok Pesantian dan Seni Keagamaan
 - Pasraman Desa Adat
 - Sekaa Dadia
- d. Kelompok Sasaran Khusus
- Binaan Khusus Lembaga Pemasyarakatan (LP) Dewasa
 - Lembaga Permasyarakatan (LP) Anak di Amlapura
- e. Kelompok sasaran Cendekiawan
- Paiketan Pemangku
 - Majelis Desa Adat Kecamatan Abang
 - PHDI Kecamatan Abang
 - WHDI Kecamatan Abang
 - Pakis Kecamatan Abang dan Desa Adat
 - Kelompok PKK

5 KESIMPULAN

Demikian rencana kerja lima tahun ini dibuat sebagai pertanggung jawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban sebagai tenaga fungsional penyuluh agama yang merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan yang mana nantinya sebagai acuan kegiatan dalam proses lebih lanjut dibidang Penyuluhan Agama.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan diperlukan persiapan yang matang untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang diharapkan dengan melakukan secara kontinyu dan materi yang dipilih relevan, keterkaitan dan bersinambungan.

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

RENCANA KERJA SATU TAHUN
BIMBINGAN DAN PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
TAHUN 2024

Mengadakan pembinaan/ penyuluhan agama Hindu kepada masyarakat pedesaan dengan menyasar Lembaga Pendidikan Masyarakat, Organisasi Generasi Muda (Sekaa Teruna), PKK, Pakis, dan Lembaga Agama (PHDI) Kecamatan. Dalam jangka/ kurun waktu satu tahun. Pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di wilayah Kecamatan Abang berdasarkan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di wilayah Kecamatan Abang berdasarkan pada :

1. SK Kakanwil Dep. Agama Prov. Bali Nomor : 366/Kw.18.1/2/Kp.00.3/2008 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Dep. Agama Kab. Karangasem.
2. Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 39/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2009 tentang pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan Unit Kerja sebagai Penyuluh Agama Hindu.
3. SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Bali Nomor : 339.a/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2010 Tentang Jabatan Penyuluh Agama Ahli Pertama
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah kecamatan Rendang ke wilayah kecamatan Abang Terhitung Mulai 1 Januari 2020

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu pada tahun 2020 akan memprioritaskan bimbingan dan penyuluhan pada 30 lembaga pendidikan Masyarakat sebagai berikut :

I. Kelompok Masyarakat Umum

1. Desa Adat Datah
2. Desa Adat Kesimpar
3. Desa Adat Culik
4. Desa Adat Adat Linggawana
5. Desa / Banjar Adat Basangalas
6. Banjar Adat Tegal Langlangan

7. Desa Adat Ababi
8. Banjar Adat Paselatan
9. Banjar Adat Bebayu
10. Desa Adat / Banjar Adat Tista
11. Banjar Adat / Dinas Batumadeg
12. Banjar Adat / Desa Adat Gulinten

II. Kelompok Cendikiawan

1. Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam
2. Paiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun
3. Paiketan Pemangku Desa Gulinten
4. Paiketan Pemangku Widya Sari
5. Paiketan Pemangku Banjar Kaangakaang
6. Pakis Desa Adat Datah

III. Kelompok Masyarakat Khusus Generasi Muda

1. Sekaa Teruna Banjar Tegallanglangan
2. Sekaa Teruna Kanya Janaki Banjar Linggawana
3. Sekaa Teruna Tarusana, Banjar Tarusana
4. Sekaa Teruna Bakti Pratiwi
5. Sekaa Teruna Widya Santi

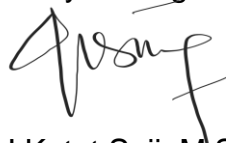
IV. Kelompok Sasaran Khusus

Kelompok binaan khusus yang ada di wilayah Kabupaten Karangasem yang menjadi kelompok bimbingan dan penyuluhan diantaranya :

1. Kelompok Binaan Lembaga Pemasyarakatan (LP) Dewasa Kelas IIb Amlapura.
2. Kelompok Binaan Lembaga Pemasyarakatan (LP) Khusus Anak di Amlapura

Dari keseluruhan di atas rencana tahunan juga akan disesuaikan dengan hasil kordinasi di lapangan sehingga tidak baku berdasar tersebut diatas.

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
JANUARI TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Mendata potensi wilayah	Pendataan Potensi Wilayah	Menyusun Potensi wilayah kelompok binaan	Adanya data potensi binaan	2 Januari sampai 5 Januari 2024
2	Membuat Rencana Kerja	Menyusun rencana kerja	Penyusunan rencana kerja	Adanya rencana kerja	5 s.d 10 Januari 2027
3	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	<ul style="list-style-type: none">SiwalatriModerasi dalam agama Hindu	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
PEBRUARI TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Kepemimpinan Hindu kaitannya pemilu 2024	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
MARET TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Panca Yadnya	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
APRIL TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Sukertaning Tukang Banten	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
MEI TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Pentingnya pengetahuan pranikah remaja Hindu	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
JUNI TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Upacara dan Upakara Otonan	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
JULI TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Upacara dan Upakara Samkara Wiwaha / Perkawinan	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
AGUSTUS TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Upakara Piodalan Alit	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
SEPTEMBER TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Kerukunan umat Beragama	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

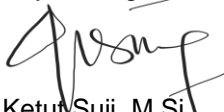
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
OKTOBER TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Tattwa Panca Sradha	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
NOPEMBER TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Pencegahan stunting melalui peningkatan kesejahtraan keluarga	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
DESEMBER TAHUN 2024

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TistaSekaa Teruna Bakti Pratiwi	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Tattwa Panca Sradha	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TuminggalDesa Adat Gulinten	Minggu II				
<ul style="list-style-type: none">Paiketan Pemangku Wasudewa KutumbakamPaiketan Pemangku Siwa Sogata Winangun	Minggu III				
<ul style="list-style-type: none">Desa Adat KedampalDesa Adat Linggawana	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

KEPEMIMPINAN HINDU
OLEH
I KETUT SUJI, M.Si
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

I. Pendahuluan

Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu kelompok, organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka. Kemudian timbul pertanyaan yang membuat seorang pemimpin efektif? Apa Hampir semua orang, bila diajukan pertanyaan itu akan menjawab bahwa pemimpin yang efektif mempunyai sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan.

Kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dalam pengarahannya adalah faktor penting efektifitas manajer. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin efektif akan meningkat. Dan bila organisasi dapat mengidentifikasi perilaku dan teknik-teknik kepemimpinan efektif, akan dicapai pengembangan efektifitas personalis dalam organisasi.

Kepemimpinan akan dikatakan berhasil apabila ditunjang oleh sumberdaya manusia yang mumpuni dan di berbagai bidang dan dengan kata lain juga dikatakan sebagai manusia yang adaptif yang bercirikan (Gorda,1999:135)

1. Pribadi yang kreatif
2. Pribadi yang memiliki intuisi yang kuat
3. Pribadi yang memiliki jiwa entrepreneur
4. Berjiwa informasi
5. Berjiwa responsif dan cepat

Dari kelima hal yang dimiliki oleh seseorang pemimpin maka kemungkinan akan sukses lebih besar.

Banyak teori yang menyebutkan tentang asal seseorang yang dapat menjadi pemimpin diantaranya **Teori Genetik** Inti dari teori ini tersimpul dalam mengadakan "leaders are born and not made". bahwa penganut teori ini mengatakan bahwa seorang pemimpin akan karena ia telah dilahirkan dengan bakat pemimpin. Dalam keadaan bagaimana pun seorang ditempatkan pada suatu waktu ia akan menjadi pemimpin karena ia dilahirkan untuk itu. Artinya takdir telah menetapkan ia menjadi pemimpin, **Teori Sosial** Jika teori genetis mengatakan bahwa "leaders are born and not made", maka penganut-penganut sosial mengatakan sebaliknya yaitu : "Leaders are made and not born". Penganut-penganut teori ini berpendapat bahwa setiap orang akan dapat menjadi pemimpin apabila diberi pendidikan dan kesempatan untuk itu. **Teori Ekologis**, Teori ini merupakan penyempurnaan dari kedua teori genetis dan teori sosial. Penganut-penganut teori ini berpendapat bahwa seseorang hanya dapat menjadi pemimpin yang baik apabila pada waktu lahirnya telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan, bakat mana kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman-pengalaman yang memungkinkannya untuk mengembangkan lebih lanjut bakat-bakat yang memang telah dimilikinya itu (Friska,2008:3).

Teori ini menggabungkan segi-segi positif dari kedua teori genetis dan teori sosial dan dapat dikatakan teori yang paling baik dari teori-teori kepemimpinan. Namun demikian penyelidikan yang jauh yang lebih mendalam masih diperlukan untuk dapat mengatakan secara pasti apa faktor-faktor yang menyebabkan seseorang timbul sebagai pemimpin yang baik.

Pemimpin dengan kepemimpinannya tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga teori modern diatas namun juga banyak yang berpegangan pada ajaran agama yang diyakininya. Terutama di

Indonesia khususnya agama yang besar berpengaruh adalah agama Hindu hal ini disebabkan agama Hindu mempunyai berbagai pedoman tentang kepemimpinan disamping juga karena agama Hindu adalah agama yang pertama datang dan berkembang di Indonesia.

Tanda-tanda adanya pengaruh agama Hindu dapat dibaca pada batu tulis di Kalimantan dan Jawa Barat. Dari peninggalan itu dapat dilihat bahwa gaya huruf dari tulisan itu adalah digongkan huruf palawa, dan apabila diperhitungkan umurnya maka diperkirakan pada abad ke IV masehi (Gunadha, 2004:4). Waktu itu kerajaan pribumi menjalin hubungan perdagangan dengan kerajaan India dengan mengadopsi konsep-konsep agama Hindu baik dalam mengatur negara maupun kerohanian. Yang sangat mencolok adalah dalam pengaruh dalam organisasi kenegaraan yang diatur sangat irarkis, berorientasi keatas sebagai irarki raja dan dewa. Dengan konsep ini raja dianggap sebagai keturunan dewa sehingga raja menjadi sangat absolut.

Dalam ajaran agama khususnya agama Hindu banyak terdapat dasar-dasar atau konsep kepemimpinan yang bersumber pada sastra – sastra agama. Landasan ini digunakan sebagai landaan untuk menjadi pemimpin yang baik dan menjalankannya kepemimpinannya dengan baik. Karena banyaknya landasan ini maka dalam penulisan ini akan diuraikan beberapa hal yang berhubungan dengan kepemimpinan menurut Hindu. Adapun yang akan dibahas terkait dengan (1) Apakah pengertian kepemimpinan, (2) Bagaimanakah ciri-ciri pemimpin yang ideal dan baik, (3) Bagaimanakah konsep kepemimpinan menurut agama Hindu, dan Pemimpin dalam ekonomi Hindu.

II. Isi

Untuk mempermudah pembahasan maka diuraikan beberapa pokok bahasan seperti tersebut di bawah ini :

2.1 Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Dalam praktek sehari-hari, sering diartikan sama antara pemimpin dan kepemimpinan, padahal macam pengertian tersebut berbeda. Pemimpin adalah orang yang tugasnya memimpin, sedang kepemimpinan adalah bakat dan atau sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin. Pemimpin dan Kepemimpinan merupakan suatu kesatuan kata yang tidak dapat dipisahkan secara struktural maupun fungsional. Banyak muncul pengertian-pengertian mengenai pemimpin dan kepemimpinan.

Banyak tokoh yang memberikan pengertian tentang kepemimpinan walaupun diantara tokoh mempunyai perbedaan namun terdapat juga persamaan. Adapun pengertian kepemimpinan yang disebutkan oleh beberapa tokoh diantaranya : Terry (1972:458) Menyatakan pemimpin adalah hubungan antara seseorang atau pemimpin mempengaruhi orang-orang untuk mengerjakan tugas bersama – sama dengan kemauan mereka dengan tujuan apa yang dikehendaki oleh pimpinan. Barton dan Martin (1994:408) menyatakan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi sedangkan Stoner (1995:1970) menyatakan kepemimpinan adalah proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kelompok-kelompok yang saling berhubungan tugasnya. Sedangkan pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu atau tujuan bersama. Sedangkan kepemimpinan adalah suatu seni untuk menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu atau tujuan bersama (Mahendra, 1992:178).

Kepemimpinan adalah proses mendorong dan membantu orang lain untuk bekerja secara antusias ke arah tujuan. Kepemimpinan juga berarti aktivitas mempengaruhi orang lain untuk berusaha mencapai tujuan kelompok secara sukarela. Dengan kata lain kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mengerjakan apa yang diinginkan untuk dikerjakan oleh orang lain. Konsep demikian kelihatannya sederhana, tetapi pada kenyataannya sering kali sangat

kompleks, karena didalam kepemimpinan hadir suatu proses mengarahkan dan mempengaruhi tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan antar kelompok.

Dari uraian di atas ada empat implikasi penting, yaitu 1) Kepemimpinan selalu melibatkan orang lain sebagai pengikutnya. Dengan keinginan mereka untuk menerima pengarahan dari pimpinan, maka status pemimpin menjadi jelas dan membuat proses kepemimpinan memungkinkan- tanpa ada yang mengarahkan, semua kualitas kepemimpinan dari seorang manajer akan tidak relevan. 2) Kepemimpinan melibatkan sebuah pembagian kekuatan yang tidak seimbang antara pemimpin dan anggota kelompok. Seorang pemimpin harus mempunyai kekuatan lebih dari kelompok yang dipimpin. 3) Kepemimpinan adalah kemampuan menggunakan bentuk-bentuk kekuatan yang berbeda untuk mempengaruhi perilaku-perilaku pengikut dalam sejumlah cara. 4) Aspek gabungan dari ketiganya yang mengakui bahwa kepemimpinan adalah sebuah nilai (value). Ini adalah sebuah catatan berharga bahwa meskipun kepemimpinan dihubungkan dalam kepentingan dalam manajemen, kepemimpinan dan manajemen bukanlah konsep yang sama (Gunadha, 2004:2).

Kepemimpinan juga mempunyai tipe – tipe atau cara-cara untuk menjalankannya, maka adapun tipe pemimpin pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. Tipe Otokratik

Semua ilmuan yang berusaha memahami segi kepemimpinan otokratik mengatakan bahwa pemimpin yang tergolong otokratik dipandang sebagai karakteristik yang negatif. Dilihat dari persepsinya seorang pemimpin yang otokratik adalah seseorang yang sangat egois. Seorang pemimpin yang otoriter akan menunjukkan sikap yang menonjolkan “keakuannya”, antara lain dalam bentuk :

- a. Kecenderungan memperlakukan para bawahannya sama dengan alat-alat lain dalam organisasi, seperti mesin, dan dengan demikian kurang menghargai harkat dan martabat mereka
- b. Mengutamakan orientasi terhadap pelaksanaan dan penyelesaian tugas tanpa mengkaitkan pelaksanaan tugas itu dengan kepentingan dan kebutuhan para bawahannya.
- c. Mengabaikan peranan para bawahan dalam proses pengambilan keputusan.

Gaya kepemimpinan yang dipergunakan pemimpin yang otokratik antara lain:

- a. Menuntut ketaatan penuh dari para bawahannya
- b. Dalam menegakkan disiplin menunjukkan keakuannya
- c. Bernada keras dalam pemberian perintah atau instruksi
- d. Menggunakan pendekatan punitif dalam hal terhadinya penyimpangan oleh bawahan.

2. Tipe Paternalistik

Tipe pemimpin paternalistik hanya terdapat di lingkungan masyarakat yang bersifat tradisional, umumnya dimasyarakat agraris. Salah satu ciri utama masyarakat tradisional ialah rasa hormat yang tinggi yang ditujukan oleh para anggota masyarakat kepada orang tua atau seseorang yang dituakan. Pemimpin seperti ini kebapakan, sebagai tauladan atau panutan masyarakat. Biasanya tokoh-toko adat, para ulama dan guru. Pemimpin ini sangat mengembangkan sikap kebersamaan.

3. Tipe Kharismatik

Tidak banyak hal yang dapat disimak dari literatur yang ada tentang kriteria kepemimpinan yang kharismatik. Memang ada karakteristiknya yang khas yaitu daya tariknya yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang jumlahnya kadang-kadang sangat besar. Tegasnya seorang pemimpin yang kharismatik adalah seseorang yang dikagumi

oleh banyak pengikut meskipun para pengikut tersebut tidak selalu dapat menjelaskan secara konkret mengapa orang tersebut dikagumi.

4. Tipe Laissez Faire

Pemimpin ini berpandangan bahwa umumnya organisasi akan berjalan lancar dengan sendirinya karena para anggota organisasi terdiri dari orang-orang yang sudah dewasa yang mengetahui apa yang menjadi tujuan organisasi, sasaran-sasaran apa yang ingin dicapai, tugas apa yang harus ditunaikan oleh masing-masing anggota dan pemimpin tidak terlalu sering intervensi. Karakteristik dan gaya kepemimpinan tipe ini adalah :

- a. Pendelegasian wewenang terjadi secara ekstensif
- b. Pengambilan keputusan diserahkan kepada para pejabat pimpinan yang lebih rendah dan kepada petugas operasional, kecuali dalam hal-hal tertentu yang nyata-nyata menuntut keterlibatannya langsung.
- c. Status quo organisasional tidak terganggu
- d. Penumbuhan dan pengembangan kemampuan berpikir dan bertindak yang inovatif diserahkan kepada para anggota organisasi yang bersangkutan sendiri.
- e. Sepanjang dan selama para anggota organisasi menunjukkan perilaku dan prestasi kerja yang memadai, intervensi pimpinan dalam organisasi berada pada tingkat yang minimum.

5. Tipe Demokratik

Dari semua tipe kepemimpinan yang ada, tipe kepemimpinan demokratis dianggap adalah tipe kepemimpinan yang terbaik. Hal ini disebabkan karena tipe kepemimpinan ini selalu mendahulukan kepentingan kelompok dibandingkan dengan kepentingan individu.

Beberapa ciri dari tipe kepemimpinan demokratis adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin yang demokratis biasanya memandang peranannya selaku koordinator dan integrator dari berbagai unsur dan komponen organisasi.
- b. Menyadari bahwa mau tidak mau organisasi harus disusun sedemikian rupa sehingga menggambarkan secara jelas aneka ragam tugas dan kegiatan yang tidak bisa tidak harus dilakukan demi tercapainya tujuan.
- c. Melihat kecenderungan adanya pembagian peranan sesuai dengan tingkatnya.
- d. Memperlakukan manusia dengan cara yang manusiawi dan menjunjung harkat dan martabat manusia
- e. Seorang pemimpin demokratis disegani bukannya ditakuti.

2.2 Ciri Pemimpin yang Ideal dan Baik

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa seorang yang tergolong sebagai pemimpin adalah seorang yang pada waktu lahirnya yang berhasil memang telah diberkahi dengan bakat-bakat kepemimpinan dan karimnya mengembangkan bakat genetisnya melalui pendidikan pengalaman kerja. Pengembangan kemampuan itu adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus dengan maksud agar yang bersangkutan semakin memiliki lebih banyak ciri-ciri kepemimpinan. Walaupun belum ada kesatuan pendapat antara para ahli mengenai syarat-syarat ideal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, akan tetapi beberapa di antaranya yang terpenting adalah sebagai berikut :

- a. Pegetahuan umum yang luas, semakin tinggi kedudukan seseorang dalam hirarki kepemimpinan organisasi, ia semakin dituntut untuk mampu berpikir dan bertindak secara generalis.
- b. Kemampuan Bertumbuh dan Berkembang

- c. Sikap yang Inkuisitif atau rasa ingin tahu, merupakan suatu sikap yang mencerminkan dua hal: pertama, tidak merasa puas dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki; kedua, kemauan dan keinginan untuk mencari dan menemukan hal-hal baru.
- d. Kemampuan Analitik, efektifitas kepemimpinan seseorang tidak lagi pada kemampuannya melaksanakan kegiatan yang bersifat teknis operasional, melainkan pada kemampuannya untuk berpikir. Cara dan kemampuan berpikir yang diperlukan adalah yang integralistik, strategik dan berorientasi pada pemecahan masalah.
- e. Daya Ingat yang Kuat, pemimpin harus mempunyai kemampuan intelektual yang berada di atas kemampuan rata-rata orang-orang yang dipimpinnya, salah satu bentuk kemampuan intelektual adalah daya ingat yang kuat.
- f. Kapasitas Integratif, pemimpin harus menjadi seorang integrator dan memiliki pandangan holistik mengenai organisasi.
- g. Keterampilan Berkomunikasi secara Efektif, fungsi komunikasi dalam organisasi antara lain : fungsi motivasi, fungsi ekspresi emosi, fungsi penyampaian informasi dan fungsi pengawasan.
- h. Keterampilan Mendidik, memiliki kemampuan menggunakan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bawahan, mengubah sikap dan perilakunya dan meningkatkan dedikasinya kepada organisasi.
- i. Rasionalitas, semakin tinggi kedudukan manajerial seseorang semakin besar pula tuntutan kepadanya untuk membuktikan kemampuannya untuk berpikir. Hasil pemikiran itu akan terasa dampaknya tidak hanya dalam organisasi, akan tetapi juga dalam hubungan organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar organisasi tersebut.
- j. Objektivitas, pemimpin diharapkan dan bahkan dituntut berperan sebagai bapak dan penasihat bagi para bawahannya. Salah satu kunci keberhasilan seorang pemimpin dalam mengemudikan organisasi terletak pada kemampuannya bertindak secara objektif.
- k. Pragmatisme, dalam kehidupan organisasional, sikap yang pragmatis biasanya terwujud dalam bentuk sebagai berikut : pertama, kemampuan menentukan tujuan dan sasaran yang berada dalam jangkauan kemampuan untuk mencapainya yang berarti menetapkan tujuan dan sasaran yang realistik tanpa melupakan idealisme. Kedua, menerima kenyataan apabila dalam perjalanan hidup tidak selalu meraih hasil yang diharapkan.
- l. Kemampuan Menentukan Prioritas, biasanya yang menjadi titik tolak strategik organisasional adalah “SWOT”.
- m. Kemampuan Membedakan hal yang Urgen dan yang Penting
- n. Naluri yang Tepat, kemampuannya untuk memilih waktu yang tepat untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
- o. Rasa Kohesi yang tinggi, :senasib sepenanggungan”, keterikan satu sama lain.
- p. Rasa Relevansi yang tinggi, pemimpin tersebut mampu berpikir dan bertindak sehingga hal-hal yang dikerjakannya mempunyai relevansi tinggi dan langsung dengan usaha pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi.
- q. Keteladanan, seseorang yang dinilai pantas dijadikan sebagai panutan dan teladan dalam sikap, tindak-tanduk dan perilaku.
- r. Menjadi Pendengar yang Baik
- s. Adaptabilitas, kepemimpinan selalu bersifat situasional, kondisional, temporal dan spatial.
- t. Fleksibilitas, mampu melakukan perubahan dalam cara berpikir, cara bertindak, sikap dan perilaku agar sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi tertentu yang dihadapi tanpa mengorbankan prinsip-prinsip hidup yang dianut oleh seseorang.
- u. Ketegasan
- v. Keberanian

- w. Orientasi Masa Depan
- x. Sikap yang Antisipatif dan Proaktif

Sondang (1994) menyimpulkan bahwa seseorang hanya akan menjadi seorang pemimpin yang efektif apabila :

- a. Seseorang secara genetika telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan
- b. Bakat-bakat tersebut dipupuk dan dikembangkan melalui kesempatan untuk menduduki jabatan kepemimpinannya
- c. Ditopang oleh pengetahuan teoritikal yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan, baik yang bersifat umum maupun yang menyangkut teori kepemimpinan.

2.3 Kepemimpinan Menurun Agama Hindu

Dalam ajaran Agama Hindu banyak sekali ditemukan ajaran tentang kepemimpinan. Ajaran ini tersebar mulai dari Weda sampai pada berbagai sastra Hindu. dalam kitab Atharva Veda: 3.4.1 dijelaskan tentang tugas seorang pemimpin sebagai berikut: Wahai pemimpin negara, datanglah dengan cahaya, lindungilah rakyat dengan penuh kehormatan, hadirlah sebagai pemimpin yang utama, seluruh penjurur mamanggil dan memohon perlindunganmu, raihlah kehormatan dan pujian dalam negara ini. Disamping sebagai pelindung rakyat, pemimpin juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Hal ini nampak jelas dalam kutipan sebagai berikut:

Bilamana seorang pemimpin dalam sebuah negara selalu mengikuti kebenaran dan dharma, serta mencukupi kebutuhan rakyatnya, maka semua orang bijaksana dan tokoh masyarakat akan mengikuti dan menyebarkan dharma kepada masyarakat luas (Atharva Veda: 3.4.2).

Bila seorang pemimpin memperhatikan masalah kesejahteraan rakyat serta mampu memberikan perlindungan kepada masyarakat, maka rakyatpun akan melindungi pemimpin itu sendiri ibaratnya Singa dan hutan yang saling melindungi, demikianlah keberadaan pemimpin dengan yang dipimpinnya.

Pemimpin yang tidak terkalahkan, melindungi rakyatnya dengan selalu meminta perlindungan Tuhan, sebaliknya rakyatpun akan selalu menghormati, dan melindungi pemimpin tersebut. (Rg Veda: 4.50.9)

Bila seorang pemimpin yang pemaarah dengan kesombongannya ingin menghancurkan dan menghina para Brahmana yang ahli Veda, maka negara tersebut akan hancur. (Atharva Veda: 5.19.6)

Selain slokan yang telah disebutkan diatas telah diketahui Agama Hindu merupakan suatu agama yang mengandung berbagai aspek kehidupan, salah satu aspeknya adalah mengajarkan mengenai asas kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin Hindu, yang disebut dengan ajaran ASTA BRATA. Perkataan Asta Brata terdiri atas kata “Asta” yang artinya delapan dan “Brata” yang artinya pegangan atau pedoman. Ajaran Asta Brata ini terdapat dalam kekawin Ramayana yang diubah oleh pujangga Walmiki dan terdiri atas 10 sloka. Ajaran Asta Brata ini diturunkan oleh Prabu Rama kepada Wibhisana dalam rangka untuk melanjutkan proses pemerintahan kerajaan Alengka setelah gugurnya Rahwana.

Dalam Sloka pendahulunya menyebutkan tentang sifat Sang Hyang Wih Wasi yang menjadikan kekuatan bagi umatnya dan menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh segenap pemimpin. Dalam Slokanya yang kedua disebutkan bahwa :

*Hyang Indra Yama Surya Candranila Kuwera
Banyunagi nahan walu ta sira maka angga
Sang bupati matangyang inisti asta brata*

Artinya :

*Dewa Indra, Yama, Surya, Chandra, Anila/Bayu, Kuwera, Baruna dan Agni
itulah delapan Dewa yang merupakan badan sang pemimpin, kedelapannya
itulah yang merupakan Asta Brata*

Berdasarkan sloka di atas maka adapun bagian-bagian asta brata antara lain :

1. Indra Brata, Laku Dewa Indra yang selalu memberikan hujan dan air yang memungkinkan tumbuh dan hidupnya tumbuh-tumbuhan serta makhluk didunia ini, bila direnungkan lebih dalam maka terkandung ajaran bahwa pemimpin itu selalu memikirkan nasib anak buahnya, selalu bekerja untuk mencapai kemakmuran masyarakat secara menyeluruh. Pemimpin dituntut untuk bisa memupuk human relation (hubungan kemanusiaan) guna menegakkan human right (kebenaran dan keadilan).
2. Yama Brata, Laku Dewa Yama sebagai dewa keadilan dengan menghukum segala perbuatan jahat terkandung bahwa seorang pemimpin haruslah berlaku adil terhadap seluruh pengikut yang ada dengan menghukum segala perbuatan yang jahat dengan menjatuhkan hukuman yang sesuai dengan besarnya kesalahan mereka dan menghargai perbuatan yang baik. Apabila pemimpin tidak bersikap adil maka akan timbul krisis kewibawaan dan anarki dalam menjalankan tugas. Sesuai dengan hukum karma phala maka hukuman tersebut harus bersifat edukatif dimana hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan, sehingga bawahan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas kewajibannya
3. Surya Brata, Surya Brata tersimpul ajaran bahwa seorang pemimpin dalam tugasnya harus dapat memberikan penerangan kepada anak buahnya atau bawahannya serta memberikan kekuatan kepadanya. Bawahan harus diberikan kesadaran akan tanggung jawabnya dan benar-benar menginsyafi tugas yang dipikulnya. Kalau kita perhatikan keadaan sehari-hari, ternyata bahwa matahari itu memancarkan sinarnya ke segala pelosok dunia dan menerangi seluruh alam semesta ini tanpa pandang tempat, rendah dan tinggi. Dengan demikian pemimpin hendaknya tidak jemu-jemu mengadakan hubungan dengan bawahannya sehingga mengetahui benar tentang keadaan anak buahnya atau bawahannya
4. Candra Brata, Candra Brata tersimpul bahwa seorang pemimpin diharapkan memberikan penerangan yang sejuk dan nyaman. Seseorang akan menjadi senang dan taat apabila kebutuhannya dapat dipenuhi, baik bersifat material maupun bersifat spiritual. Dalam hubungan dengan pengertian pemenuhan kebutuhan rohani ini, Roger Bellow dalam *Creatif Leadership* mengemukakan sebagai berikut, Setiap orang pada hakikatnya mempunyai keinginan untuk dihargai dan sebaliknya tidak senang kalau dihina, lebih-lebih hal itu dilakukan di depan khalayak ramai. Untuk menjaga kehormatan diri anak buah, maka sebaliknya peneguran dilakukan ditempat sendiri. Ada keinginan berpartisipasi dalam pekerjaan, setiap orang ingin untuk mencreate sesuatu sehingga dengan bangga dan senang mengatakan , “Inilah hasil saya atau inilah karya dimana saya turut serta mengerjakan”. Keinginan untuk menghilangkan ketegangan. Ketegangan timbul karena seorang pemimpin menimbulkan rasa tidak enak dan tidak senang. Ketegangan ini jika segera diketahui harus segera dihilangkan. Keinginan untuk aktif bekerja dan pekerjaan itu tidak membosankan. Seorang pemimpin harus memperhatikan tugas anak buahnya, dalam waktu tertentu harus ada pergeseran jabatan, sehingga tidak membosankan anak buah.

5. Bayu Brata, Pemimpin harus dapat mengetahui segala hal ikhwal dan pikiran anak buahnya, sehingga dapat mengerti lebih dalam, terutama dalam kesukaran hidupnya maupun dalam menjalankan tugasnya, namun tidak perlu diketahui oleh anak buah. Dalam manajemen, hal ini dinamakan *employee concealing*. Dalam Sloka disebutkan “Angin jika mengenai perbuatan-perbuatan (perbuatan-perbuatan yang jahat), hendaknya kamu ketahui akibatnya. Pandanganmu hendaknya baik. Demikian laku Dewa bayu mempunyai sifat luhur dan tidak tamak (oleh siapapun ia dapat dimintai bantuan).”
6. Kuwera Brata, Pemimpin haruslah dapat memberikan contoh yang baik kepada anak buahnya seperti berpakaian yang rapi sebab pakaian itu besar sekali pengaruhnya terhadap seorang bawahan. Hal lain yang terkandung adalah sebelum seorang pemimpin mengatur orang lain, pemimpin haruslah bisa mengatur dirinya sendiri terlebih dahulu.
7. Baruna Brata, Seorang pemimpin hendaknya mempunyai pandangan yang luas dan bijaksana didalam menyikapi semua permasalahan yang ada. Pemimpin mau mendengarkan suara hati atau pendapat anak buah dan bisa menyimpulkan secara baik, sehingga dengan demikian bawahan merasa puas dan taat serta mudah digerakkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
8. Agni Brata, Seorang pemimpin haruslah mempunyai semangat yang berkobar-kobar laksana agni dan dapat pula mengobarkan semangat anak buah yang diarahkan untuk menyelesaikan segala pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Asta Brata memuat faktor-faktor dalam Human Relation untuk mengarahkan seorang pemimpin dalam memandang bawahannya sebagai manusia budaya bukan manusia mesin. Memberikan kesenangan spiritual dan material yang adil, yang mempunyai inti sari dari keadilan sosial. Kedelapan syarat-syarat pemimpin dalam Asta Brata ini sangat penting dijadikan panduan oleh umat Hindu.

Selain *Asta Brata* sebagai salah satu syarat seorang pemimpin dan ada pula ciri-ciri yang lain yaitu kepemimpinan *Panca Stiti Dharmeng Prabhu* adalah:

1. *Ing arsa asung tulada* (di depan anak buah memberikan contoh)
2. *Ing madya mangun karsa* (di tengah mereka memberikan penerangan dan membangkitkan semangat)
3. *Tut wuri handayani* (kemudian melepaskan mereka, tetapi tetap diawasi)
4. *Maju tanpa bala* (akhirnya merelakan mereka maju sendiri)
5. *Sakti tanpa aji* (setelah berhasil melaksanakan tugas tidak terlalu mengharap hasil).

Ajaran kepemimpinan di atas dirumuskan oleh Raja Harjuna Sasrabahu yang berarti lima kewajiban sang pemimpin.

Dengan banyaknya konsep Hindu yang menyangkut kepemimpinan maka disini tidak dapat ditampilkan keseluruhan namun delapan belas kuasa/kewenangan seorang Raja/Pemimpin. (petuah Sang Rama kepada Adiknya / Menurut teori Patih Gajah Mada).

1. Wijaya; bersikap tenang dan bijaksana. Yaitu Pemimpin hendaknya tenang, sabar dan bijaksana, tidak cepat panic menghadapi persoalan;
2. Matri Wira; berani membela yang benar. yaitu Pemimpin harus berani mebelakan kebenaran secara universal.
3. Matangguan; harus mendapat kepercayaan rakyat. Yaitu Pemimpin harus mendapat kepercayaan rakyat, karenanya ia harus bertindak atas landasan Tri Kaya Parisudha.
4. Satya bhakti a prabhu; taat kepada pemimpin/pemerintah. Yaitu Pemimpin harus taat kepada atasan. Artinya untuk siap diangkat sebagai pemimpin dan siap bertindak kalau dipimpin.

5. Wagmi wak; pandai berbicara dan meyakinkan pendengar yaitu maksudnya. Pemimpin harus bisa beragregasi untuk membangunkan semangat rakyat dalam menunaikan tugas baktinya kepada Nusa dan Bangsa.
6. Wicak Saneng Naya; cerdas menggunakan pikiran yaitu pemimpin harus cerdas mengemukakan buah pikirannya.
7. Sarjawa Upasama ; selalu bersikap rendah hati yaitu bersifat rendah diri/hati. Jadi pemimpin tidak patut merasa diri super dan sombong.
8. Dirotsaha; rajin dan tekun bekerja yaitu rajin dan tekun dengan segala daya, karsa dan ciptanya sebagai Asewaksa Jagat (Abdi Masyarakat).
9. Tan Satresna; jangan terikat/mengikatkan diri pada satu golongan atau persoalan yaitu tidak mengikat diri atau tidak memihak kepada salah satu golongan atau aliran.
10. Masihi Samasta Buwana; bersikap kasih sayang kepada semuanya yaitu Menyayangi isi alam semesta. Maksudnya, mempunyai rasa peri-kemanusiaan yang tebal.
11. Sih Semesta buwana; dikasihi oleh semuanya; Pemimpin harus berusaha agar betul-betul dicintai oleh rakyat.
12. Negara Gineng Pratidnya; selalu mengabdikan dan mendahulukan kepentingan negara. Selalu mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan pribadi maupun keluarga atau golongan.
13. Dibyacita; toleran terhadap pendirian orang lain.
Toleran terhadap pendirian orang lain dengan lapang dada dan pandangan luas.
14. Sumantri; tegas dan jujur. Pemimpin hendaknya tegas dan jujur sehingga tegaknya wibawa dan simpatik.
15. Nayakemeseh; selalu dapat menguasai musuh. Seorang Pemimpin, hendaknya dapat menguasai musuh, baik yang ada di luar maupun dalam Negeri, lebih-lebih musuh dalam diri sendiri.
16. Ambeg Paramartha; pandai mendahulukan hal-hal yang lebih penting. Pemimpin hendaknya bijaksana mengutamakan yang lebih penting.
17. Waspada Pubha Wisesa; waspada selalu/introspeksi diri. Pemimpin hendaknya selalu mengadakan selfkoreksi, introspeksi dan retrospeksi secara objektif.
18. Prasaja; hiduolah sederhana. Seorang pemimpin senang hinduolah sederhana.

Salah satu sastra yang berisi ajaran kepemimpinan Hindu adalah Niti Sastra, dalam Niti Sastra disebutkan enam *sesana* yang mesti dipenuhi oleh seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. *Keenam* sesana itu sebagai berikut:

1. Abhiga-mika. Dapat menarik simpati rakyat karena itu ia harus selalu berorientasi ke bawah, mengutamakan kepentingan rakyat banyak,
2. Pradnya. Arif dan bijaksana menguasai ilmu pengetahuan dan seni kepemimpinan, serta memiliki daya analisis yang tajam dengan pandangan jauh ke depan.
3. Utsaha. Mampu mengambil inisiatif karena itu ia harus kreatif dan inovatif. Seorang pemimpin haruslah menjadi pelopor dalam menggerakkan daya kreatif masyarakat. Dengan demikian masyarakatnya akan bergerak maju.
4. Atmasampad. Memiliki integritas pribadi, memiliki moral yang luhur sehingga tingkah lakunya dapat dijadikan teladan.
5. Sakya Samanta. Memiliki kemampuan untuk mengawasi bawahannya sehingga kebijaksanaan yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai sasaran yang telah ditetapkan.
6. Aksudra Pari Sakta. Memiliki kemampuan untuk memadukan pendapat yang saling berbeda dalam suatu musyawarah. Pemimpin seharusnya memiliki kemampuan untuk berdiplomasi dan memediasi pendapat yang berbeda.

Ajaran kepemimpinan di atas mengisyaratkan bahwa dalam sebuah organisasi seyogyanya tercipta kerja sama dan rasa saling membutuhkan antara anggota dan pemimpinnya. Dalam Niti sastra Bab I sloka 10 kondisi itu diibaratkan seperti hubungan singa dan hutan.

Disamping yang telah diuraikan di atas ada satu ajaran kepemimpinan dari Kautilya seorang tokoh Hindu yang hidup pada abad ke-4 memiliki pemikiran yang sejatinya dapat dijadikan acuan bagi pemimpin atau para pengambil kebijakan publik. Ada empat pemikiran Kautilya yang perlu dimaknai oleh pemimpin yakni:

1. *Anwiksaki* yaitu seorang pemimpin mesti memahami filsafat. Melalui pemahaman itu pemimpin diarahkan berpikir objektif dan kritis (cerdas). Melalui kecerdasan disertai dengan pikiran objektif, seseorang akan mampu membawa rakyat pada hal yang sama yaitu cerdas dan objektif
2. *Weda trayi*, yaitu seorang pemimpin harus mendalami ajaran weda. Weda menuntun pemimpin untuk melakukan sesuatu yang dibolehkan ajaran agama dan menghindari perbuatan yang dilarang agama
3. *Danda niti*, yaitu seorang pemimpin harus paham dengan teori kepemimpinan atau cara memimpin
4. *Artha sastra*, yaitu seorang pemimpin berupaya mensejahterakan rakyatnya. Komitmen untuk mensejahterakan rakyat harus tumbuh dalam diri pemimpin. Komitmen itu harus benar-benar dijalankan sehingga rakyat sejahtera, bukan sebaliknya mensejahterakan diri sendiri

2.4 Pemimpin dan Ekonomi Hindu

Berbagai sumber memuat ajaran ekonomi dalam sastra-sastra Hindu terdapat ditemukan pada kitab suci diantaranya dalam Manawa *Dharmasastra*, *Bhagawadgita*. Namun secara terperinci terdapat dalam *Arthasastra*. Dimana *Arthasastra* adalah ilmu ekonomi yang meliputi kajian-kajian ilmu produktif, pajak, penerimaan, penganggaran dan akuntansi (Radendra, 2009:2).

Keberadaan *Arthasastra* memiliki perjalanan panjang sehingga sampai pada saat ini dan kita warisi sebagai salah satu sastra Hindu. Di India terdapat berbagai sumber tradisi seepakat bahwa Kautilya adalah penghancur dinasti Nanda dan kemudian mendirikan dinasti Chandragupta Maurya di tahta kerajaan Magadha. Dalam Buku Ekonomi dan Politik dalam *Arthasastra* yang ditulis oleh Radendra menyatakan bahwa Kautilya bukanlah pencipta ilmu *Arthasastra*, Kautilya sendiri mengakui karyanya didasarkan kitab-kitab serupa pada masa lalu (2009,4) namun Kautilya adalah sebagai penyusun dari *Arthasastra* (2009:6)

Arthasastra telah berumur lebih dari 2000 tahun dan sering disebut-sebut dalam berbagai kitab-kitab klasik dan sastra hindu, seperti Vishnu purana, kamandaka Purana, Niti Sara, Panca Tantra namun baru ditemukan oleh Dr.R Samasatry, director of archiologi reacch in misore, India dan kemudian dipublikasikan pada tahun 1905. sejak itu berbagai tulisan muncul tentang karya t *Arthasastra* tersebut.

Arthasastra boleh dikatakan sebagai suatu kompedium tentang bagaimana mengelola suatu negara secara lengkap dan detail. Isinya bukan saja mencakup tentang politik atau tata negara, intelijen, kepemimpinan, ekonomi hukum dan filsafat, juga tentang pengobatan dan ilmu magi.

2.5 Pandangan Agama Hindu Terhadap Ekonomi

Literature weda memberikan uraian akan agama (*dharma*), perkembangan ekonomi (*artha*), Kepuasan indria (*kama*) dan pembebasan (*moksa*) dimana masyarakat tidak digolongkan beradab jika dia tidak mengacu pada tujuan melalui suatu tatanan tertentu (Gosvami, 1996:69). Seperti halnya yang diuraikan dalam Bhagavata Purana :

Mereka yang berusaha keras menyebrangi samudra kegelapan hendaknya jangan bergaul dengan sifat-sifat kebodohan (tamas), sebab bahwa kenikmatan adalah kebaikan terpenting akan merupakan rintangan terbesar dalam mengingsapi prinsip-prinsip keagamaan. Perkembangan ekonomi, pemusatan indra berdasarkan aturan, dan pembebasan (4.22.34).

Dimana orang yang menginginkan perolehan material hendaknya melakukan kegiatan yang saleh dan melakukan tugas-tugas keagamaan sebagaimana dianjurkan di dalam weda dan selalu memohon kepada Tuhan untuk memanfaatkan material boleh jadi bukan merupakan bakti murni. Kitab-kitab weda mendorong pemahaman bahwa Tuhan pemilik segalanya, artha atau perkembangan ekonomi (*artha*) tujuan agama dalam konteks duniawi. Perkembangan ekonomi secara baik sangat diperlukan guna meningkatkan pemuasan indria (*kama*), dan pada akhirnya menuju pada kebebasan dari ikatan duniawi (*moksa*). Dari ke empat unsure itu *moksa* yang dianggap paling penting dalam tingkatkan spiritual, di luar empat parinsip itu “ dharma, ekonomi, pemuasan indria maupun pembebasan-maka pembebasan lah yang dilakoni secara serius. Namun sekarang ini yang kelihatan disebabkan oleh pengaruh pasar maka sektor ekonomi paling menonjol. Perolehan materi dalam berbagai usaha yang dilakukan oleh manusia berdasarkan ajaran-ajaran agama (*dharma*) pengeolaan kekayaan (harta) dalam dapat dilakukan seperti yang tertuang dalam konsep Hindu.

Pandangan ekonomi hindu dimana konsep pembangunan ekonomi membawa dampak misalnya timbulnya keserakahan, mengejar keuntungan setingginya dan timbulnya berbagai tindakan korupsi dan kolusi dimana dampak tersebut tidak sesuai dengan pandangan pembangunan ekonomi hindu karena prinsip pembangunan ekonomi Hindu identik kepada keseimbangan dan harmonisnya (sumberdaya ilahi dengan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam) yang dituangkan dlam konsep *tri hita karana* (Gorda,2000:3) Bertitik tolak dari prinsip ekonomi Hindu tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa sumber daya ekonomi dapat dikelompokkan dalam tiga macam, yakni : (1) Prajapati atau sumber daya Brahman sebagai sumber ilahi, (2) Praja atau pahlawan adalah sumber daya manusia, dan (3) kamadhuk atau pahlawan adalah sumber daya alam atau capital.

Prajapati atau paryangan merupakan sumberdaya Brahman yang merupakan sumber dari pembentuk sikap perilaku manusia kearah arif dan bijaksana yang bernuansa religius serta sikap manusia yang memendang sukses dalam berbagai aktivitas hidup adalah kehendak dari *Ida Sangg Hyang Widhi Wasa*. Manusia disini bertugas bekerja tanpa putus asa, namun keberhasilan atau tidaknya usaha tersebut adalah kehendak dari pada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. *Praja* atau pahlawan merupakan sumberdaya pembentuk sikap yang ahli dan professional baik dalam bentuk berpikir maupun berinteraksi dengan komunikasi serta aktifitas fisik dalam bentuk kerja yang efisien dimana

Ketiga konsep Hindu ini dikenal dengan istilah *Tri Kayaparisudha*, ketiga potensi ini yang ada pada manusia dan dalam hubungannya dengan pembangunan ekonomi Hindu akan berhasil apabila manusia memiliki kualitas berpikir yang handal seperti yang diuraikan dalam *sarascamuscaya sloka* 2, 79 dan 82 juga terdapat dalam Manawa Dharmasastra, XII,4.

Tasyeha triwidhasyapi tryadhistanasya dehinah

Daca laksana yuktasya manah widya prawartakam

Arinya :

Ketahuiilah bahwa pikiran adalah perangsangnya dari semua hal – hal di bawah ini dan bahkan sampai pada semua perbuatan yang ada hubungannya dengan badaniah, yang terdiri dari tiga macam mempunyai tiga tempat dan terbagi menjadi 10 kelompok.

Kamadhatu atau *palemahan* merupakan sumber daya pembentuk sikap dan perilaku kearah kepada kepedulian terhadap pelestarian alam sekitarnya sehingga nantinya dapat berguna sebagai sumber kehidupan manusia sepanjang zaman (Gorda, 2000:4). Alam sekitarnya adalah lingkungan dari segala makhluk hidup termasuk juga manusia ada disana ini berarti bahwa alam sekitar merupakan infrastruktur bagi perkembangan kehidupan manusia yang nantinya dapat berguna bagi kehidupan.

Dalam pengelolaan ketiga sumber daya yang dimiliki harus dikelola dengan baik, sehingga dengan *idep* maka membuat manusia lebih bijaksana dalam cara memperoleh atau meningkatkan dan cara penggunaannya hhal ini disebabkan sangat menentukan dalam rangka efisiensi. Penggunaan pendapatan yang efisien (hemat) terutama dalam suasana persaingan yang semakin ketat sehingga dapat seseorang mencapai kemajuan khususnya dibidang ekonomi.

Kutipan *Sarassamuscaya* berikut ini sebagai gambaran normative memperoleh harta dengan jalan seperti disebutkan dalam seloka dibawah ini :

*Lawan tekpaning mangarjana, makapagwanang dharmata ya, ikang
dana antukning mangarjana, yaktika pataelun, sedhana ring telu,
kayatnakena. Sarascamuscaya, 261*

Artinya :

Dan caranya berusaha memperoleh sesuatu, hendaklah berdasarkan dharma, dan yang diperoleh karena usaha, hendaknya dibagi tiga, guna melaksanakan (biaya) mencapai yang tiga itu; perhatikan itu baik-baik.

pengelolaan (distribusi) harta pendapatan pada *seloka* 262

*Niham kranamyam pinatelu, ikang sabaga, sadhana ri kadsidaning
dharma, ikang kaping swaning bhaga sadhna ri kasidhaning kama ika
ikam kaping tiga, sadhaning ri kasidhaning artha ika wrddhyakena
muh, mangkana kramanyan pinatiga, de nika sang mahyun mangiha
kenang hayu.*

Artinya :

Demikianlah hakekatnya maka harta dibagi tiga (hasil usaha itu) yang satu bagian guna biaya mencapai dharma, bagian yang kedua adalah biaya untuk memenuhi kama, dan bagian yang ketiga di untukkan bagi melakukan kegiatan usaha dalam kegiatan usaha dibidang artha, ekonomi agar berkembang kembali demikian hakekatnya, maka dibagi tiga oleh orang yang ingin memperoleh kebahagiaan.

Pebmagian harta yang diperoleh dapat digunakan berdasarkan ajaran agama nanti untuk mencapai kebahagiaan dunia dan untuk mencapai tujuan *moksatam jagat hita ya ca iti dharma*.

Didalam sastra sarascamuscaya juga diuraikan bagi orang yang akan meninggalkan duniawi dan hendaknya meninggalkan harta dan memberikan hartanya untuk berbagai keperluan yang baik, seperti halnya di bawah ini :

*Matangyang tinggalakena ikang artha, danakena ri sang patra,
patra ngaran sang yogya wehana dana, mangkana ikang
bhogapabhoga salwirning wisaya buktinta tika, ikang wastu
saknukhe ri hatinta, wahakene ring manukhe ri hatinta,
sakasngpt, apang ikang mrtyu agya juga ya, tan kawenang
inahaken.*

Artinya :

Oleh karena itu tinggalkan harta itu, sedekahkan kepada sang putra, patra artinya orang yang patut diberikan sedekah; demisn pula berbagai kenikmatan bernabagi rua dengan kesenangan duniawi, nikmatilah hendaknya itu segala sesuatunya yang menyenangkan hati anda, berikanlah itu pada orang yang anda senang dan setuju, sebagai maut itu selalu cepat saja jalannya tidak bisa dikalahkan (jalannya maut).

Kondisi ini mendorong peningkatan kegiatan produksi yang mempunyai sasaran untuk memenuhi kebutuhan permintaan di pasar, sebagai akibatnya terjadi roda ekonomi *yajna* ke segala lapisan masyarakat yang dikenal dalam *efek yajna cakra*. Seperti disebutkan dalam *Bhagawad Gita, III.16* disebutkan bahwa:

*Evam pravartitam cakram
Nanurvartayatiha yah,
Aghayur indriyaramo
Mogham partha sa jivati*

Artinya ia yang di dunia ini yang tidak ikut memutar roda (cakra) *yajna* yang timbal balik ini adalah jahat dalam alamnya, puas dengan indrianya dan ia, O Arjuna hidup sia-sia.

Adapun secara khusus *Artha Sastra* membahas secara terinci sektor-sektor ekonomi antara lain :

1. Pertanian
2. Industri Tekstil
3. Industri Garam
4. Perdagangan dan sistem perdagangan
5. Barang Impor
6. Margin Keuntungan
7. Subsidi Harga
8. penentuan kepabeanan
9. Perlindungan Konsumen
10. Ketentuan tentang keagenan
11. Kekayaan negara dan tata kelolanya
12. pelayanan Publik dan Departemen-Departemen Negara

Arthasastra memberikan perhatian yang besar pada aspek ekonomi, antara lain bidang ekonomi antara lain bidang pertanian dan industri lainnya. Terbukti bahwa bidang-bidang ini memiliki departemen sendiri. Perhatian juga diberikan pada hal-hal yang paling rinci, misalnya dalam hal pertanian yang mengandalkan curah hujan didlammnya di informasikan jenis tanaman apa yang sebaiknya ditanam pada bualan-bulan tertentu. Disamping itu, mengenai waktu-waktu atau bulan-bulan mana dalam satu tahn yang curah hujannya tinggi dan dapat diandalkan bagaimana meramalkan hujan dengan melihat posisi dan pergerakan peanet jupiter, terbitnya dan tenggelamnya pelanet venus, serta perubahan penampakan pelangi.

Ekonomi dalam *Artha Sastra* ini menyebutkan pertanian, peternakan dan perdagangan sebagai komponen pokok ekonomi yang juga diulas detail adalah tanaman, hewan, emas, hasil hutan dan para pekerja; itulah sebagai sumber utama dari kekayaan negara. melalui hal itulah raja memperoleh kekayaan negara dan para tentaranya yang kemudian dimanfaatkan untuk memimpin rakyat termasuk juga rakyat dari negara taklukan.

Tekstil merupakan salah satu produk manufaktur yang diandalkan pada masa disusunnya *Artha Sastra* ini. Dalam upaya meningkatkan kualitaas pekerjaan maupun kualitas produksi maka brlakukan sistem insentif, yaitu bagi yang melakukan pekerjaan memintal dan menenun akan

diberikan hadiah oleh negara. Upah ditetapkan dalam *Artha Sastra* sebagai berikut yaitu untuk yang menenun bahan katun maka upahnya adalah setengah dari harga bahan yang digunakan. Sedangkan bagi penenun dengan bahan yang menggunakan sutra maka upahnya adalah satu setengah dari bahan nilen yang ditenun selain itu untuk penenun dengan bahan wool upahnya adalah dua kali dari harga benang yang ditenun tersebut.

Pemerintah dengan menetapkan upah tersebut maka secara langsung ataupun tidak langsung telah ikut mendorong kegiatan usaha agar masyarakatnya ikut dalam usaha pemenuhan barang-barang tekstil tertentu yang dibutuhkan.

Penetapan harga garam pada jaman *Artha Sastra* sangat diatur, adapun rinciannya yaitu : untuk garam lokal, harga + 5% pajak transaksi + Ongkos pemeriksaan, sedangkan untuk garam impor dikenakan biaya dengan rincian : bea masuk adalah $\frac{1}{6}$ + *controveling duty* (= 5% pajak transaksi + Bea manupaktur + Ongkos pemeriksaan) dan pembelian garam impor harus melalui kewajiban bea tersebut dan apabila belum dipenuhi maka barang tersebut disimpan dulu dan tidak boleh diperdagangkan.

Disamping di bidang pertanian dan tekstil dalam artha sastra juga lebih menekankan pada tugas suatu negara untuk melindungi kesejahteraan, mendorong kemajuan ekonomi dan menegakkan *dharmanya*. Kautilya memiliki pandangan sendiri tentang arti sebuah ilmu yaitu dari mana orang bisa mempelajari dan memahami tentang *dharma* dan *artha*, itulah yang disebut ilmu pengetahuan. *dharama* dipandang sebagai kesejahteraan rohani, immaterial sementara *artha* adalah kesejahteraan materil, duniawi, sehingga suatu hal yang tidak bisa mengarahkan raja/manusia kepada dua hal itu tentunya bukanlah ilmu pengetahuan.

Nilai uang, pada saat itu satuan nilai uang dikenal dengan nama pana, koin perak. dalam teks 5.3 gaji tertinggi saat itu adalah 48.000 pana sedang yang terendah adalah 60 pana pertahun. Denda terhadap pelanggaran adalah 48 - 96 pana kelompok terendah (ini pelanggaran kelas maling kampung) 200-500 kelompok menengah (ini untuk perampokan dgn kekerasan) dan 500-100 adalah kelompok denda tertinggi (ini untuk merampas kebebasan seseorang). untuk mengetahui nilai satu pana, bisa diambil perbandingan dari biaya mencuci pakaian, laundry pada saat itu sekitar $\frac{1}{16}$ - $\frac{1}{8}$ pana untuk baju biasa dan 1 pana untuk bahan halus yang perlu perlakuan khusus (sejenis dry cleaning).

Artha Sastra adalah telah dikenalnya insentif atau sekarang ini dikenal dengan istilah tax holiday bagi mereka yang membangun atau mengembangkan fasilitas irigasi. insentif ini bisa berupa pembebasan dari kewajiban pembayaran dari penggunaan air itu selama lima tahun. Kiranya wajar karena saat itu ekonomi masih sangat mengutamakan pertanian. Bahkan kautilya telah menetapkan standar upah. misalkan untuk menenun bahan katun upahnya setara dengan nilai benang yang ditenun itu. untuk bahan linen upahnya satu setengah kali dari harga benang linen yang ditenun sementara untuk wol maka upahnya ditetapkan dua kali dari nilai bahannya. sangat jelas bahwa sistim ekonomi *artha sastra* ini jauh dari kapitalisme, karena negara mengatur hampir segala aspek yang menguasai hajat hidup rakyat. bahkan margin keuntungan dalam perdagangan pun ditentukan misalnya untuk produk komoditas lokal adalah 5% dan produk impor adalah maksimal 10%. untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan maka pada saat terjadi kelebihan suplai pemerintah akan membelinya dan dijadikan jadian yang akan digunakan disaat suplai menurun. Saat itu juga telah dikenal sistim kepabean. Barang impor dikenakan cukai. tetapi beberapa barang import untuk kepentingan tertentu dibebaskan dari cukai. Sistim cukai ini salah satunya untuk melindungi industri garam dalam negeri. sehingga dibuat satu aturan bahwa garam yang diimpor harganya lebih mahal dari garam lokal.

Satu lagi bahwa saat itu, dalam artha sastra kautilya telah diterapkan aturan perlindungan konsumen. Asumsi ini diambil bahwa setiap pedagang dan pengusaha itu cenderung menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan berbagai cara, meskipun terkaang itu bisa merugikan

banyak orang. Negara sudah menyebutkan hal-hal yang bisa dikatakan kecurangan yang bisa dikenakan denda/sanksi. seperti timbangan yang tidak pas, mencampur setengah emas dengan setengah tembaga atau mengganti emas dengan mencampur 2/3 perak dengan 1/3 tembaga. Para seniman harus bisa memberikan jaminan terhadap patung atau barang kerajinan yang akan diperbaiki. Jaminan ini berasal dari kelompok kerja mereka. Para binatu dan penjahit tidak boleh memakai, menyewakan, menjaminkan, menghilangkan dan mengubah pakaian pelanggannya.

Polemik yang cukup kontroversi adalah negara memungut pajak sebesar 5% dari perdagangan dan pembuatan minuman keras juga mengenakan pajak 5% bagi kegiatan perjudian yang menjadi salah satu sumber kekayaan negara. bahkan ada departemen yang mengurusinya yaitu Suradhyaksa untuk minumann beralkohol dan Dhyutadyaksa untuk perjudian. Dalam artha sastra ini juga akan kita temui sistim akuntansi negara dan sistim auditnya. dan sistim perdagangan yang fair. tetapi perlu saya garis bawahi meskipun terlihat bahwa hampir segala hal yang menguasai hajat hidup rakyat diatur oleh negara tetapi negara tetap memberikan hak kepada rakyatnya untuk memiliki sumber-sumber ekonomi bagi kepentingan mereka.

III. Penutup

Kepemimpinan adalah proses mendorong dan membantu orang lain untuk bekerja secara antusias ke arah tujuan. Kepemimpinan juga berarti aktivitas mempengaruhi orang lain untuk berusaha mencapai tujuan kelompok secara sukarela. Dengan kata lain kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mengerjakan apa yang diinginkan untuk dikerjakan oleh orang lain. Konsep demikian kelihatannya sederhana, tetapi pada kenyataannya sering kali sangat kompleks, karena didalam kepemimpinan hadir suatu proses mengarahkan dan mempengaruhi tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan antar kelompok.

Kepemimpinan juga mempunyai tipe – tipe atau cara-cara untuk menjalankannya, maka adapun tipe pemimpin pada umumnya adalah sebagai berikut :

Ada beberapa tipe kepemimpinan yang dikemukakan oleh banyak tokoh diantaranya Tipe Otokratik, Tipe Paternalistik, Tipe Kharismatik, Tipe Laissez, Faire Tipe Demokratik dan ada juga sebagai tanda atau ciri seseorang pemimpin yang ideal yaitu : Pegetahuan umum yang luas, Kemampuan Bertumbuh dan Berkembang, Sikap yang Inkuisitif atau rasa ingin tahu, Kemampuan Analitik, Daya Ingat yang Kuat, Kapasitas Integratif, Keterampilan Berkomunikasi secara Efektif, Keterampilan Mendidik, Rasionalitas, Objektivitas, Pragmatisme, Kemampuan Menentukan Prioritas, Kemampuan Membedakan hal yang Urgen dan yang Penting, Naluri yang Tepat, Rasa Kohesi yang tinggi, Rasa Relevansi yang tinggi, Keteladanan, Menjadi Pendengar yang Baik, Adaptabilitas, Fleksibilitas, Ketegasan, Keberanian, Orientasi Masa Depan, Sikap yang Antisipatif dan Proaktif,

Selain itu ajaran Hindu banyak mengajarkan dan menerangkan konsep kepemimpinan. Adapun sastra yang dijadikan acuan antara lain : Niti Sastra, Sarascamuscaya, Bhagawad Gita, Artha Sastra, Ramayana dan juga sastra yang menggunakan dan mengembangkan bahasa jawa kuno atau bahasa bali.

Daftar Fustaka

- Gunadha, Ida Bagus. 2004. *Kepemimpinan. Universitas Hindu Indonesia*. Denpasar.
- _____. 2000. Pembangunan Ekonomi Persefektif Hindu, makalah disampaikan pada Pendalaman Sradha Generasi Muda Hindu se Bali Kerjasama Pemda Bali dengan DPD TK.I Peradah Indonesia. Denpasar
- _____. *Manajemen dan Kepemimpinan Desa Adat di Propinsi Bali Dalam persefektif Era Global*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja Berkerjasama Dengan Widya karya Gematama Denpasar.
- _____. 1996. *Etika Hindu dan Perilaku Organisasi*. Singaraja : STIE Satya Dharma Singaraja dan Widya Kriya Damatama Denpasar.
- Kautilya, 2005. *Artha Sastra, Masalah Politik, Ekonomi, Hukum dan Budaya*. Diterjemahkan oleh : IR. Made Astana dan Anomdiputra, paramita, Surabaya
- Kajeng, Inyoman. 2003. *Sarascamuscaya*. Paramita, Surabaya
- Mahendra, A.A. Oka. 1992. “*Kepemimpinan dalam Ajaran Hindu*”. Dalam *Cendekiawan Hindu Bicara*, Putu Setia (ed.). Jakarta: Yayasan Dharma Naradha.
- Pendit, I Nyoman. 1979. *Bhagawad Gita*. Dharma Bhakti, Denpasar.
- Radendra, 2009 *Ekonomi dan Politik Dalam Arthasastra*. Program Magister Universitas Hindu Indonesia, Denpasar. Widya Dharma
- Sondang, Siagian P, 1994. *Peranan staf dalam management*. Jakarta: Gunung Agung.
- Stoner, James A.F. Freeman, 1996. *Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Gosvami, Satsvarupa Dasa, 1996. *Pokok – Pokok Pikiran dan Budaya Weda*, Denpasar, Yayasan Bhakti Yoga
- Kajeng, Inyoman. 2003. *Sarascamuscaya*. Paramita, Surabaya
- Pudja, I Gd dan Sudharta, Tjokorda Rai. 1973. *Manawa Dharma Sastra (Manu Dharmasastra)* Lembaga Penerjemah Kitab Suci Weda, Jakarta

PANCA YADNYA

Oleh

I Ketut Suji, M.Si

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

=====

Upacara dalam ajaran Hindu merupakan bagian daripada yajna/ dibaca yadnya, bukan sebaliknya yadnya itu bagian dari upacara. Yadnya mempunyai arti yang sangat luas sekali. Menurut etimologi kata yadnya berasal dari kata yaj yang artinya memuja/memberi pengorbanan atau menjadikan suci. Kata ini juga diartikan bertindak sebagai perantara. Dalam Rg Weda VIII, 40. 4. artinya pengorbanan atau persembahan (Pudja, 1985 : 104). Selama ini yadnya dipahami hanyalah sebatas piodalan/ menghaturkan Banten. Pandangan umat yang awam, setiap mendengar kata yajña, dalam benaknya selalu terbayang bahwa di tempat yajña itu terdapat berbagai jenis sajen, asap dupa mengepul, bau bunga dan kemenyan yang wangi semerbak, ada pujastawa sulinggih atau pemangku, ada suara kidung, tabuh gamelan yang meriah dan berbagai atraksi seni religius lainnya. Bayangan itu tidak salah. Namun rupanya keliru, bila yajña itu selalu diidentikkan dengan kegiatan upacara keagamaan. padahal Arti yadnya yang sebenarnya adalah pengorbanan/persembahan secara tulus. Segala yang dikorbankan atau dipersembahkan kepada Tuhan dengan penuh kesadaran, baik itu berupa pikiran, kata-kata dan prilaku yang tulus demi kesejahteraan alam semesta disebut dengan yadnya.

Inti dari yadnya adalah pesembahan dan pengorbanan. Sedangkan upacara adalah sebuah wujud bhakti manusia kepada Tuhan untuk mendekatkan diri kepadaNya. Sarana upacara inilah disebut dengan upakara/Banten. Melalui sarana berupa upakara/banten ini umat Hindu menyampaikan bhaktinya kepada Tuhan. Banten yang dipersembahkan dimulai dari tingkatan yang terkecil sampai terbesar (nista, madya, utama) dalam bahasa Bali disebut alit, madya dan agung. Sebenarnya tidak ada banten nista, sebab kata nista dalam bahasa Bali berkonotasi negatif, yang ada adalah alit. Kata alit artinya banten yang sederhana namun tidak mengurangi arti. Kemudian banten ini dipersembahkan ketika ada upacara/piodalan juga hari-hari raya menurut agama Hindu. Hari raya tersebut jatuh sesuai dengan wewaran, wuku dan sasih. Wewaran misalnya kajang keliwen, wuku misalnya bhudawage kelawu dan sasih misalnya Purnama kapat, kelima, kedasa dan sebagainya. Upacara Yadnya adalah merupakan langkah yang diyakini sebagai ajaran bhakti dalam agama Hindu. Dalam (Atharvaveda Weda XII.1.1) Yadnya adalah salah satu penyangga bumi. *Satyam brhad rtam ugra diksa tapo brahma yajnah prthivim dharayanti, sa no bhutasya bhavyasya patni, urum lokam prithivim nah krnotu* Artinya Kebenaran, kejujuran yang agung, hukum-hukum alam yang tidak bisa diubah, pengabdian diri, tapa (pengekangan diri), pengetahuan persembahan (yajna) yang menopang bumi.

Bumi senantiasa melindungi kita. Semoga bumi menyediakan ruangan yang luas untuk kita. (pudja,1985:31).

Demikian disebutkan dalam kitab Atharwa Weda. Pemeliharaan kehidupan di dunia ini dapat berlangsung terus sepanjang Yadnya terus menerus dapat dilakukan oleh umat manusia. Demikian pula Yadnya adalah pusat terciptanya alam semesta atau Bhuwana Agung sebagai diuraikan dalam kitab Yajur Weda. Disamping sebagai pusat terciptanya alam semesta Yadnya juga merupakan sumber berlangsungnya perputaran kehidupan yang dalam kitab Bhagawadgita disebut Cakra Yadnya. Kalau Cakra Yadnya ini tidak berputar maka kehidupan ini akan mengalami kehancuran.

Dasar pelaksanaan upacara Yadnya adalah *Tri Rna*. Weda mengajarkan Tuhan menciptakan alam semesta ini berdasarkan Yadnya. Karena itu menurut ajaran Rna alam ini berhutang kepada Tuhan. Untuk melepaskan diri dari keterikatan akan hutang itu, umat Hindu melakukan yadnya salah satunya berupa upacara dengan memakai sarana upakara/banten. Dalam Lontar Agastya Parwa yadnya ini dibagi menjadi lima sebagai berikut:

- a. Dewa Yajña, yaitu mempersembahkan minyak, biji-bijian kepada Dewa Siwa, Agni di tempat pemujaan dewa.
- b. Rsi Yajña, yaitu menghormati pendeta dan membaca-baca kitab suci.
- c. Pitra Yajña, yaitu upacara kematian agar roh mencapai alam Siwa.
- d. Butha Yajña, yaitu mensejahterakan tumbuh-tumbuhan dan menyelenggarakan upacara tawur dan Panca Wali Krama.
- e. Manusa Yajña, yaitu memberi makanan kepada masyarakat.

Dewa Yadnya dilakukan sebagai rasa bhakti umat kepada Tuhan dan melakukan Bhuta Yadnya untuk memelihara semua ciptaan Tuhan ini. Rasa berhutang kepada leluhur (Pitra) diwujudkan dengan berbhakti kepada leluhur dalam bentuk Pitra Yadnya dan memelihara keturunan, karena keturunan tersebut pada hakekatnya adalah leluhurlah yang menjelma. Memelihara keturunan dalam bentuk Manusa Yadnya pada hakekatnya juga melakukan Pitra Yadnya. Membayar jasa-jasa para Rsi yang menciptakan ajaran-ajaran moral spiritual dan ajaran-ajaran duniawi yang baik menuju kesejahteraan hidup jasmaniah disebut dengan Rsi yadnya (Putra, 2005 :2).

Yadnya dalam Bhagawadgita diuraikan bahwa semua perbuatan yang berdasarkan dharma dan dilakukan dengan tulus ikhlas disebut yadnya. Belajar dan mengajar didasari oleh keikhlasan serta penuh pengabdian untuk memuja Tuhan, tergolong yajña. Memelihara alam lingkungan juga disebut yajña. Mengendalikan hawa nafsu dari panca indrya adalah yajña. Demikian pula membaca kitab suci Veda, sastra agama yang dilakukan dengan tekun dan ikhlas, adalah yajña. Saling memelihara, mengasihi sesama makhluk hidup juga disebut yajña. Menolong orang sakit mengentaskan kemiskinan, menghibur orang yang sedang ditimpa kesusahan adalah yajña. Jadi jelaslah, yajña itu bukanlah terbatas pada kegiatan upacara keagamaan

saja. Upacara dan upakarnya (sesajen dan alat-alat upacara) merupakan bagian dari yajña.

Di dalam Bhagavadgita III, 9 dan 12 diuraikan bahwa setiap melakukan pekerjaan hendaklah dilakukan sebagai yajña dan untuk yajña. Tuhan memelihara manusia dan segala ciptaanNya. Manusiapun memelihara hubungannya dengan Tuhan dalam bentuk bhakti. Saling memelihara ini adalah suatu kebaikan yang maha tinggi (Pendit, 1988 : 88)

Selanjutnya sloka 12 dan 13 menyebutkan, para dewa akan memelihara manusia dengan memberikan kebahagiaan. Karena itu, manusia yang mendapatkan kebahagiaan bila tidak membalas pemberian itu dengan yajña pada hakekatnya pencuri. Dalam sloka selanjutnya, Sri Bhagawan Krishna menyebutkan bahwa orang yang terlepas dari dosa adalah orang yang makan sisa dari persembahan atau yajña (Pendit, 1988 : 90-91). Karena itu, sebelum menikmati makanan, kita harus mempersembahkan makanan itu kepada Tuhan terlebih dahulu. Makanan dipersembahkan itu menjadi prasadam yang oleh umat Hindu di Bali disebut lungsuran.

Prasadam adalah Bahasa Sanskerta yang artinya anugrah Tuhan. Jadi makanan yang dinikmati setiap hari adalah pemberian Tuhan. Sedangkan kata lungsuran dalam bahasa Bali artinya hasil dari memohon kepada Tuhan. Bahan makanan yang dimakan oleh manusia berasal dari isi alam ini. Alampun merupakan ciptaan Tuhan. Karenanya manusiapun mendapatkan yajña dari alam, dan oleh karenanya pula manusia harus beryajña kepada alam. Inilah yang disebut dengan Cakra Yajña yaitu perputaran roda yajña yang sifatnya timbal balik.

Dalam Mahabharata ada diceritakan tentang yajña agung di Kurukshetra. Diceritakan, sehabis perang Bharatayudha, Para Pandawa akan mengadakan upacara Aswamedha Yajña dalam tingkatan yang utama. Tentang akan dilangsungkannya upacara besar itu segera menjadi bahan perbincangan hangat masyarakat Indraprasta maupun Astinapura. Demikianlah, para patih dan pejabat tinggi kerajaan yang lain asyik memperbincangkan keagungan upacara tersebut. Mereka amat bangga dan menyebutkan bahwa tidak akan ada upacara yajña yang seagung Aswamedha yajña. Sedang bangga-bangganya mereka membahas yajña yang amat megah dan mewah itu. Tiba-tiba muncul seekor tikus. Tikus itu dengan nada sinis mengatakan bahwa Aswamedha yajña yang akan diselenggarakan Pandawa itu tidak akan mampu menyaingi kehebatan yajña agung yang pernah disaksikan beberapa waktu yang silam, juga di Kurukshetra. Tikus yang nyeletuk di tengah-tengah perbincangan para patih adalah tikus unik, karena sebagian tubuhnya berwarna kuning keemasan.

Mendengar penjelasan tikus yang berbulu emas itu, para Patih pandawa menjadi kaget. Betapa tidak. Selama ini mereka tidak pernah mendengar ada Upacara yajña di Kurukshetra, apalagi yajña yang maha agung yang mengalahkan kemegahan dan keagungan Aswamedha Yajña yang diselenggarakan Pandawa. Dengan suara jelas dan tenang, tikus berbulu emas itu melanjutkan ceritanya. Para Patih dan masyarakat

yang kebetulan ada disana mendengar cerita tikus itu dengan penuh perhatian dan terheran-heran.

Tikus yang berbulu emas itu menceritakan bahwa beberapa bulan yang lalu ada empat brahmana yang hidupnya sangat miskin harta benda. Keempat brahmana itu terdiri dari seorang ayah dan istrinya serta seorang anak dan menantunya. Keempat brahmana itu sepanjang hari hanya hidup dari mencari sisa-sisa panen padi atau jagung. Pagi-pagi buta, ketika fajar baru menyingsing diufuk timur, keempat brahmana itu sudah pergi mencari sejumlah jagung. Mereka baru pulang ketika mentari sudah terbenam ke tempat peraduannya. Begitulah setiap hari, brahmana itu hanya mengandalkan sisa-sisa panen untuk mengisi perutnya yang ramping. Keempat brahmana itulah yang menggelar yajña agung di Kurukshetra dengan sarana sejumlah tepung jagung.

Hanya dengan sejumlah tepung jagung sudah bisa menggelar yajña agung? Tanpa memberi kesempatan pendengarnya berkomentar, Tikus yang aneh bin ajaib itu menuturkan kisah brahmana tadi lebih lengkap.

Pada suatu hari, keempat brahmana itu mencari sisa-sisa panen jagung yang baru kemarin dipetik oleh pemilik kebun. Petani jagung itu rupanya sangat cermat memanen jagungnya, sehingga hampir tidak ada jagung yang masih menempel di batangnya. Namun keempat brahmana itu akhirnya mendapat juga memungut sisa-sisa jagung yang sudah dipanen. Tentu saja jumlahnya amat sedikit. Setelah di tumbuk, jadilah sejumlah tepung.

Tepung itu kemudian dimasak jadi bubur lalu dibagi rata. Sebelum menikmati bubur jagung itu, tidak lupa pula mereka berdoa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah atas AnugrahNya. Begitu keempat brahmana tadi akan menikmati bubur, datanglah seorang brahmana tua, badannya kurus kering. hanya kulit yang membalut tulang. Brahmana itu mengaku sangat lapar dan menderita sakit. Mengaku sudah lama tidak makan, Brahmana itu memohon bantuan kepada keempat brahmana yang miskin tadi, sudi kiranya diberi makanan untuk mengobati sakitnya. Keempat Brahmana miskin itu dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih, menyodorkan bubur jagung yang sebenarnya sudah siap dimakan. Begitu bubur jagung diserahkan, sebagian makanan itu jatuh dan kebetulan menimpa seekor tikus yang sedang berada dibawahnya, karena ketulusikhlasan yang demikian tinggi melatar belakangi persembahan itu maka tubuh tikus yang terkena tepung jagung tadi menjadi emas seketika. Setelah menikmati bubur jagung tersebut, maka brahmana itu sembuhlah dari penyakitnya dan selanjutnya menghilang. Kemudian terdengarlah suara gaib, bahwa berkat keagungan yajña itu, maka keempat brahmana miskin tadi mendapat tempat yang utama di sorga. Suara gaib itu tidak lain dari sabda Dewa Siva. Beliaulah yang menjelma menjadi brahmana sakit kelaparan untuk menguji keempat brahmana miskin tadi. Demikianlah ukuran yajña yang agung.

Keagungan yajña dalam bentuk persembahan bukan diukur dari besar dan megahnya bentuk upacara, tetapi yang paling penting adalah kesucian dan ketulusikhlasan dari orang-orang yang terlibat melakukan yajña.

Setelah tikus berkulit emas selesai menjelaskan yajña agung di Kurukshetra itu, barulah patih Panca Pandawa memahami betul arti keagungan suatu yajña. Letak keagungannya adalah pada keikhlasan. Bhagavadgita XVIII. 2-4 mengisyaratkan sebelum mencapai sanyasin atau lepas sekali dengan ikatan duniawi, maka terlebih dahulu hendaknya melakukan Tyaga. Tyaga adalah suatu usaha awal untuk membebaskan diri dari keterikatan duniawi guna menuju Sanyasin. Dalam sloka 5 bab. XVIII Bhagavadgita disebutkan, Tyaga itu memiliki tiga perwujudan yaitu yajña dana dan tapa. Pada sloka berikutnya dipertegas lagi bahwa pekerjaan melakukan yajña, dana dan tapa itu harus dilakukan tanpa mengikatkan diri dengan hasilnya. Melakukan yajña, dana dan tapa ini adalah suatu perbuatan yang dapat menyucikan orang-orang agar menjadi orang yang bijaksana.

Tujuan yadnya pada dasarnya adalah untuk mencapai hidup bahagia dan kelepasan. Di dalam Manawa Dharmasastra VI, 35 disebutkan, bahwa pikiran (manas) baru dapat ditujukan kepada kelepasan setelah tiga utang terbayar (Pudja dan Sudharta, 1995 : 336). Mengapa manusia wajib membayar utang itu? Sebagaimana dikemukakan dalam Bhagavadgita III 10, Rna (utang) itu muncul justru karena Tuhan telah melakukan yajña. Sabda agung itu adalah sebagai berikut :

Pada zaman dahulu kala Prajapati menciptakan manusia dengan yajña dan bersabda Dengan ini engkau akan berkembang biak dan akan menjadi kamadhuk dari keinginanmu (Pendit, 1988 : 89).

Waktu pelaksanaan upacara Panca yajña di Bali dilakukan mulai dari sehari-hari sampai dengan jarak waktu cukup lama yaitu seratus tahun. Tingkatannya juga dari yang terkecil sampai terbesar.

Sesungguhnya melaksanakan Panca Yajña itu tidaklah semata-mata berupa Upacara agama (ritual dan serimonial saja). Panca yajña dapat diwujudkan dengan perbuatan nyata yang langsung bermakna bagi kehidupan sehari-hari. Misalnya : menyekolahkan anak dengan penuh dedikasi sehingga anak itu kelak menjadi manusia yang mandiri dan berkualitas. Selain itu, memelihara kelestarian lingkungan adalah sudah berarti melakukan Bhuta Yajña. Menghormati dan mendengarkan dengan baik nasehat-nasehat orang tua dan juga mengabdikan kepada Beliau adalah tergolong Pitra Yajña.

Jika demikian halnya maka setiap hari bahkan setiap saat, umat bisa melakukan yajña. Dan tentu tidak sedikit umat Hindu sudah berbuat demikian. Namun diantara sekian umat yang melakukan yajña, mungkin lebih sedikit yang sudah menyadari bahwa apa yang sudah diperbuat sesungguhnya sudah termasuk yajña.

Kalau menyimak dan menghayati ajaran Hindu terutama ajaran Panca Yajña maka sudah sepatutnya melaksanakan inti pokok ajaran itu untuk melengkapi

pelaksanaannya. Dalam melaksanakan Panca Yajña sering dianggap sebagai beban hidup. Selain itu ada pula umat yang melakukan Panca Yajña dengan maksud jorjoran, pamer kemewahan, ingin mendapatkan pujian dan maksud-maksud tertentu lainnya. Umat yang awam sering beranggapan, kalau belum mampu melaksanakan upacara besar akan mendapat sanksi moral dari Tuhan. Dari keyakinan yang keliru ini, timbullah pelaksanaan upacara yang dipaksa dengan mencari utang atau menjual harta warisan agar dapat menggelar upacara besar-besaran. Karena pelaksanaannya dipaksakan, maka sudah jelas, yajña itu dilakukan dengan tidak ikhlas. Bahkan kadang-kadang pelaksanaan yajña itu menimbulkan konflik, disharmoni, misalnya saling mencurigai sehingga timbul perpecahan dalam keluarga. Akibatnya? yajña yang menelan banyak materi dan energi itu gagal total. Sebab melakukan yajña sesungguhnya bertujuan menuntun umat manusia mewujudkan kehidupan yang harmoni dengan Tuhan, harmoni dengan sesama, dan harmoni dengan alam lingkungan.

Di dalam yadnya unsur keharmonian dijaga karena di dalamnya terdapat lima unsur penyucian berupa mantra, yantra, tantra, yajña dan yoga.

- Mantra yaitu doa-doa yang harus diucapkan oleh umat kebanyakan, Pinandita, dan pendeta sesuai dengan tingkatannya.
- Yantra yaitu alat atau simbol-simbol keagamaan yang diyakini mempunyai kekuatan spiritual untuk meningkatkan kesucian.
- Tantra yaitu kekuatan suci dalam diri yang dibangkitkan dengan cara-cara yang ditetapkan dalam kitab suci.
- Yajña yaitu pengabdian yang tulus ikhlas atas dasar kesadaran untuk dipersembahkan. Ketulusikhlasan ini akan dapat meningkatkan kesucian.
- Yoga artinya mengendalikan gelombang-gelombang pikiran dalam alam pikiran untuk dapat berhubungan dengan Tuhan.

Pengendalian dalam yoga ada delapan tahapan yang disebut : Asta Yoga yang meliputi : Yama, Niyama, Asana, Pranayama, Darana, Dhyana dan Samadhi.

Sekali lagi perlu ditegaskan, upacara yajña yang besar seyogyanya mengandung lima unsur penyucian itu. Kesimpulannya tujuan yadnya adalah untuk melakukan penebusan utang atau Rna. Sedangkan penyucian dilakukan agar Atman kembali bersatu dengan Paramatma (Putra, 2005 : 17).

Di dalam melakukan yadnya agar tercapai sesuai dengan tujuan yadnya itu sendiri hendaknya dilaksanakan dengan kualitas yang baik. Di dalam Bhagavadgita XVII, 11, 12 dan 13 diuraikan ada tiga tingkatan yajña dilihat dari segi kualitasnya. Tiga yajña itu yakni :

1. Tamasika Yajña yaitu yajña yang dilakukan tanpa mengindahkan petunjuk-petunjuk sastranya, tanpa mantra, tanpa ada kidung suci, tanpa ada daksina, tanpa didasari oleh kepercayaan.
2. Rajasika yajña yaitu yajña yang dilakukan dengan penuh harapan akan hasilnya dan dilakukan untuk pamer saja.

3. Satwika yajña yaitu kebalikan dari Tamasika yajña dan Rajasika yajña bila didasarkan penjelasan Bhagavadgita tersebut diatas (Maswinara, 1997 : 469-470).

Dari uraian tersebut di atas ada tujuh syarat suatu yajña yang disebut Satwika yajña yaitu : sradha, lascarya, sastra, daksina, mantra, gita, annasewa, dan nasmita.

1. Sraddha artinya pelaksanaan yajña hendaknya dilakukan dengan keyakinan penuh bahwa apa yang digariskan oleh peraturan yang beryajña (yajña Vidhi) harus diyakini kebenarannya. Menegakkan keyakinan dalam melakukan upacara yajña adalah sesuatu yang mutlak. Yajña tidak akan membawa dampak spiritual kalau tidak dilatarbelakangi oleh suatu keyakinan yang mantap. Keyakinan itulah yang akan menyebabkan semua simbol dalam upacara menjadi bermakna rohani. Tanpa keyakinan yang mantap, lambang-lambang yang terdapat dalam upacara hanya akan berarti sebagai suatu pajangan keindahan material tanpa arti.

2. Lascarya, artinya suatu yajña yang dilakukan dengan penuh keikhlasan. orang yang ragu-ragu melaksanakan Yajña tidak akan mendapat anugrah dari Sanghyang Widhi.

3. Sastra, yaitu hukum yang berlaku dalam melaksanakan yajña yang disebut Yajña Vidhi. Beryajña haruslah dilakukan berdasarkan petunjuk sastra. Misalnya menurut sastra upacara atma Wedana harus dilakukan setelah upacara Sawa Wedana dan terakhir barulah upacara Dewa Pitra Pratista. Tapi kalau susunan upacaranya sengaja, dibalik, yaitu upacara Dewa Pitra Pratista dilakukan lebih dahulu, kemudian baru Sawa Wedana dan atma Wedana, ini berarti tidak sesuai dengan sastra.

Kata sastra dalam hal ini adalah peraturan atau ketentuan hukum yang benar-benar bersumber dari kitab suci. Kedudukan hukum kitab suci Hindu disebutkan dalam Manawa Dharmasastra II,6 sebagai berikut:

*Idanim dharma pramananyaha
Wedokhilo dharmamulam
smrti sila cacat widam
acharascai wasadhunam
atmanastuti sewa ca.*

Artinya:

Seluruh kitab suci Veda merupakan sumber pertama dari dharma. Kemudian sumber dharma berikutnya adalah adat istiadat, lalu tingkah laku yang terpuji dari orang-orang budiman yang mendalami Veda juga kebiasaan orang-orang suci dan akhirnya kepuasan diri sendiri (Pudja, 1995 : 62).

4. Daksina, yaitu suatu penghormatan dalam bentuk upacara dan benda atau uang yang dihaturkan secara ikhlas kepada pendeta yang memimpin upacara. Persembahan ini sangat penting dan bahkan merupakan salah satu unsur untuk suksesnya upacara.

5. Mantra dan Gita sangat penting dalam upacara. Setiap upacara yang berkualitas haruslah ada mantra dan gita (lagu-lagu suci untuk pemujaan) yang diucapkan umat, pinandita dan pendeta sesuai dengan aturannya. Tentang mantra telah dijelaskan pada bagian depan tulisan ini.

6. Annasewa, yaitu jamuan makan kepada tamu upacara (atiti yajña) sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun tentang jamuan ini tidak boleh dipaksakan. Pemberian makan pada para atiti yajña atau tamu yajña, adalah merupakan syarat yang penting dari suatu yajña yang baik. Dalam Manawa Dharmasastra disebutkan, memberi makan dan melayani tamu-tamu yajña adalah tergolong Manusa Yajña yang dalam Manawa Dharmasastra III, 70 dan 81 disebut Narayajña/*Nara jnotithi pujanam*, maksudnya melayani tamu dengan ramah tamah dan memberikan suguhan dengan ikhlas adalah tergolong Narayajña.

Kewajiban menjamu dalam kegiatan upacara agama Hindu harus disesuaikan dengan kemampuan. Tidak boleh menjamu secara berlebihan apalagi melampaui batas kemampuan sehingga harus mengambil utang. Yajña yang dilakukan dengan memaksakan kemampuan adalah yajña yang tergolong Rajasika Yajña.

7. Nasmita, artinya bahwa suatu upacara agama hendaknya tidak dilangsungkan dengan tujuan untuk pamer kemewahan atau pamer kekayaan dengan maksud tamu dan tetangga berdecak kagum. Tetapi bukan berarti bagi yang mampu tidak boleh menampilkan kemewahan dan keindahan dalam pelaksanaan upacara, asalkan kemewahan dan keindahan yang dihadirkan itu tidak dilatarbelakangi untuk tujuan pamer apalagi dengan maksud menyaingi upacara yang pernah dilangsungkan oleh tetangga atau orang lain. Kemewahan dan keindahan hanya pantas dilangsungkan dengan tujuan mengagungkan nama Tuhan.

Memang tidak usah ditutupi, bahwa pembobotan aktivitas kehidupan beragama Hindu di Indonesia umumnya dan di Bali khususnya masih lebih menekankan aspek ritual dan serimonial. Adakalanya serimonial mengalahkan ritual. Upacara keagamaan sering dipakai arena unjuk eksistensi dengan merendahkan aspek atau unsur yang lain. Masih banyak upacara agama yang mengutamakan kemantapan ritual. Ada orang yang mendadak rajin ke pura kahyangan jagat karena baru membeli mobil mewah yang baru dengan pakaian yang serba mewah. Sedangkan untuk sembahyang di merajannya sendiri hampir tidak pernah. Atau sekalipun sembahyang, dilakukan dengan perasaan yang kurang mantap.

Ada upacara yang dihadirkan dengan menonjolkan atau sengaja memamerkan kemewahan agar tetangga menjadi terkagum-kagum. Ada upacara sengaja mengundang pejabat tinggi dari tingkat pusat sampai ke tingkat lokal. Waktu, tenaga dan dana tentu banyak dihabiskan untuk mengurus kedatangan pejabat itu sedangkan kelancaran upacara menjadi terganggu.

Memang kehadiran pemimpin pemerintahan dan pendeta merupakan syarat penting dalam upacara. Tapi sekali lagi bukan untuk maksud pamer. Dalam

Upanisad dinyatakan, pendeta dan tamu harus mendapat perlakuan yang istimewa karena mereka itu, adalah “perwujudan” dewa.

Dalam Taiteaya Upanisad disebutkan Acharya deva bawa, Athiti deva bawa. Artinya : Pendeta bagaikan penjelmaan dewa (dalam yajña) tamupun ibarat penjelmaan dewa (dalam yajña). Menghadirkan pejabat sebagai seorang pemimpin bukan dimaksudkan untuk unjuk eksistensi, tetapi sebagai pengesahan suatu yajña yang baik atau Sattwika Yajña. Sebagaimana telah banyak disinggung, upacara yajña adalah suatu media untuk merealisasikan rasa dekat manusia dengan Tuhan, dengan sesama seperti keluarga dan masyarakat lingkungan, pendeta dan pemimpin. Upacara juga merupakan suatu visualisasi filosofi untuk mengenali isi alam dan menunjukkan kasih sayang manusia pada isi alam ciptaan Tuhan. Rasa dekat melalui pelayanan hanya dapat dilakukan apabila yang empunya upacara tidak bersikap eksklusif. Sebab eksklusifisme dalam upacara keagamaan akan dapat merenggangkan rasa dekat dan keakraban. Karena itu sifat pamer dalam upacara harus dihindari. Sekali lagi ini bukan berarti manusia tidak boleh menampilkan sesuatu yang indah, megah atau mewah. Hal itu boleh saja dihadirkan asalkan sikap yang melatarbelakangi tidak bertujuan untuk eksklusifisme namun semata-mata untuk persembahan dan mengagungkan nama Tuhan.

Secara lebih rinci kegiatan upacara Yadnya di Bali meliputi lima bagian yang disebut panca yadnya selengkapnya sebagai berikut :

Dewa Yajña

Umat Hindu melaksanakan upacara ini dengan menghaturkan *canang* dengan kelengkapannya sehari-hari tiap-tiap Kliwon (lima hari sekali), *Kajeng Kliwon* (15 hari sekali) tiap-tiap *Purnama* dan *Tilem* (satu bulan sekali), tiap-tiap *Tumpek*, *Buda Kliwon*, *Buda Cemeng*, *Anggar Kasih*, *Buda Umanis*, yang dilaksanakan sebulan sekali. Pelaksanaan upacara Dewa Yajña itu yakni berdasarkan perhitungan *wuku*, *wewaran*, dan *sasih*. Upacara Dewa Yajña dilakukan pula dalam bentuk *upacara pujawali* atau *ngodalin* di pura atau *sanggah pemerajan*. Upacara ngodalin itu didahului pula oleh upacara melaspas pura atau pelinggih bag yang baru membuat tempat suci itu. Ada juga upacara *mendem pedagingan* bagi yang pelinggihnya belum diisi *pedagingan* dan juga upacara menyusun *pedagingan* (menambah *pedagingan* pelinggih atau sanggah merajannya) bagi yang sudah *mendem pedagingan* lebih dan sepuluh tahun. Upacara *Dewa Yajña ini* dilaksanakan pula dalam bentuk merayakan suatu hari raya seperti melasti dalam rangka *Tawur Kesanga*, selain Galungan, Saraswati dan hari raya Hindu lainnya.

Pitra Yajña

Upacara ini bertujuan untuk menghormati dan memuja leluhur. Kata *pitra* bersinonim dengan *pita* yang artinya ayah atau dalam pengertian yang lebih luas yaitu

orang tua. Fungsi ayah atau bapa menurut Kakawin Nitisastra ada lima, yang disebut Pancawida yaitu :

- a. Matulung urip rikalaning baya, artinya : menolong tatkala menghadapi bahaya.
- b. Sang maweh binojana, artinya orang yang memberikan makan.
- c. Sang mengupadyaya, artinya orang yang memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- d. Sang menyangaskara, artinya orang yang menyucikan diri dengan upacara.
- e. Sang ametuwaken, artinya orang yang menyebabkan lahir.

b Sarasamuccaya menyebutkan ada tiga fungsi ayah yaitu :

- a. Annadatha yaitu orang yang memberikan makan.
- b. Pranadatha yakni orang yang memberi hidup atau jiwa.
- c. Sarira Kṛta artinya orang yang membangun dan membentuk badan jasmani.

Dalam b Taiterya Upanisad disebutkan sebagai berikut :

Pitri dewa bawa

Naitri dewa bawa

Artinya:

Ayah adalah perwujudan dewa (dalam keluarga).

Ibu adalah perwujudan dewa (dalam keluarga).

Dari sloka itu dapat disimpulkan, betapa mulianya kedudukan orang tua dalam pandangan Hindu. Itulah sebabnya setiap manusia Hindu wajib menaruh hormat dan berbakti kepada orangtuanya.

Di India, seorang anak melakukan penghormatan kepada orang tuanya dengan berbakti dan melakukan Pada Sewanam yaitu menyentuh kaki orang tuanya. Tradisi itu di India terpelihara sampai kini. Sayangnya sekali, tradisi sungkem ini tak terpelihara di kalangan umat Hindu di Bali.

Di Bali hormat dan bakti kepada orangtua atau leluhur dilakukan dalam bentuk upacara setelah beliau meninggal. Penghormatan kepada orangtua atau leluhur lebih ditonjolkan dalam bentuk upacara yajña yang disebut Pitra Yajña. Yang tergolong upacara Pitra Yajña adalah upacara Ngaben atau Atiwa-tiwa (di Kalimantan disebut upacara Tiwah) yaitu upacara yang bertujuan melepaskan Sanghyang Atma yang menjadi jiwa orangtua dari ikatan Panca Maha Butha. Karena itu upacara Ngaben itu disebut pula Sawa Wedana.

Menurut b Wrhraspati Tattwa, Atman yang telah lepas dari ikatan Panca Maha Butha masih dibelenggu oleh Suksma Sarira. Suksma sarira terdiri atas citta (budhi, manas dan ahamkara), indria atau panca indria, triguna, panca tan matra dan karma-wasana. Suksma sarira ini merupakan astralbody. Hal ini menyebabkan ada upacara Pitra Yajña tahap kedua yang disebut Atma Wedana yaitu upacara yang melepaskan Sanghyang Atma dari ikatan suksma sarira.

Upacara Atma Wedana menurut lontar Siwa Tattwa Purana ada lima jenis sesuai dengan tingkatan besar kecilnya upacara yaitu sebagai berikut : Ngangseng,

nyekah, memukur, maligia dan terbesar adalah ngeluwer. Perbedaan upacara ini hanya dilihat dari besar dan kecilnya pelaksanaan upacara sedangkan makna filosofisnya sama. Setelah upacara Atma Wedana dilangsungkan upacara Dewa Pitra Pratista yaitu upacara menstanakan roh suci leluhur di Kemulan. Setelah upacara Ngaben Sanghyang Atma bernama Sang Pitra, sedangkan setelah upacara Atma Wedana, Sanghyang Atma bernama Dewa Pitra yaitu pitra yang telah mencapai alam dewa atau sidha dewata. Upacara Dewa Pitra Pratista dalam masyarakat disebut upacara Dewa Hyang atau nuntun ngelinggihang Dewa Hyang. Secara filosofis, upacara nuntun Dewa Hyang ini tergolong upacara Dewa Yajña. Begitu pula dalam bentuk upacara keagamaannya sudah digolongkan upacara Dewa Yajña. Dalam lontar Purwa Bumi Kemulan disebutkan upacara nuntun Dewa Hyang itu sama dengan ngodalin dewa (makadi ngodalin dewa). Demikian upacara Pitra Yajña lebih menonjolkan bentuk ritual dari pada yang lainnya.

Manusa Yajña

Dalam rumusan kitab suci Veda dan sastra Hindu lainnya, Manusa Yajña atau Nara Yajña itu adalah memberi makan pada masyarakat (maweh apangan ring kraman) dan melayani tamu dalam upacara (athiti puja). Namun dalam penerapannya di Bali, upacara Manusa Yajña tergolong Sarira Samskara. Inti Sarira Samskara adalah peningkatan kualitas manusia. Manusa Yajña di Bali dilakukan sejak bayi masih berada dalam kandungan upacara pawiwahan atau upacara perkawinan. Upacara tersebut antara lain; upacara pagedong-gedongan (bayi dalam kandungan), upacara bayi lahir, upacara kapus pusar (putusnya tali pusar), upacara tutug kambuhan (42) hari, upacara nyambutin (105 hari), upacara ngotonin (210 hari), upacara ngeraja swala (upacara meningkat dewasa), upacara mepanden, atau upacara potong gigi dan upacara perkawinan atau pawiwahan.

Rsi Yajña

Menurut rumusan dalam b suci, Rsi Yajña itu adalah menghormati dan memuja rsi atau pendeta. Dalam kegiatan upacara, beberapa buku yang ditulis oleh tokoh-tokoh Hindu di Bali menyebutkan upacara madiksa digolongkan ke dalam upacara Rsi Yajña. Kalau cocokkan dengan rincian upacara dalam b Yajña Widhi, upacara tersebut tergolong upacara Manusa Yajña karena meningkatkan status kesucian seseorang dari walaka menjadi sulinggih. Dalam praktik upacara yajña di Bali, yang digolongkan upacara Rsi Yajña adalah upacara Rsi Bojana yaitu upacara penghormatan kepada sulinggih atau pendeta dalam bentuk menyuguhkan makanan yang disajikan dengan sangat terhormat. Dalam lontar Agastya Parwa disebutkan, Rsi Yajha ngaranya kapujan ring pandeta sang wruh ring kalingganing dadi wang.. Artinya Rsi Yajña adalah berbakti pada pendeta dan pada orang yang tahu hakikat diri menjadi manusia.

Dengan demikian melayani pendeta sehari-hari maupun saat-saat beliau memimpin upacara tergolong Rsi Yajña. Mendalami b-b sastra apalagi b suci Veda adalah melanjutkan cita-cita semua rsi, wajarlah hal ini disebutkan Rsi Yajña.

Demikian penerapan rumusan Panca Yajña yang dijabarkan oleh umat Hindu dalam praktik upacara agama Hindu. Pelaksanaan Panca Yajña yang terkecil yang dapat dilakukan setiap hari adalah melakukan Yajña Sesa setelah selesai masak. Habis masak makanan terlebih dahulu dipersembahkan kepada Tuhan. Sisa persembahan itulah yang makan. Makanan itu adalah makanan yang telah mendapat anugerah Tuhan. Karena itu makanan yang dimakan setelah dipersembahkan disebut prasadam. Prasadam dalam bahasa Sanskerta artinya anugerah.

Bhuta Yadnya

Upacara ini lebih diarahkan pada tujuan untuk nyomia Butha Kala atau berbagai kekuatan negatif yang dipandang dapat mengganggu kehidupan manusia. Butha Yajña pada hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan Butha Kala menjadi Butha Hita seperti disebutkan dalam Sarasamuccaya 135. Butha Hita artinya menyejahterakan dan melestarikan alam lingkungan (Sarwaprani) (Kadjeng dkk, 1994 : 111). Upacara Butha Yajña yang lebih cenderung untuk nyomia atau mendamaikan atau menetralsir kekuatan-kekuatan negatif agar tidak mengganggu kehidupan umat manusia dan bahkan diharapkan membantu umat manusia. Bentuk upacara Bhuta Yajña itu antara lain segehan, sampai dengan tawur. Segehan terdiri dari lima belas jenis. juga memiliki banyak jenis, dari eka sata yang mengorbankan seekor ayam berbulu brumbun atau serba warna, sampai ada bernama Panca Kelud. Intinya adalah, ayam sebagai bahan dasar caru itu. Bila upacara Bhuta Yajña menggunakan kerbau, caru itu sudah bernama tawur. Jumlah kerbau yang digunakan tergantung besar kecilnya upacara, dari satu ekor sampai 26 bahkan lebih ekor.

Pengertian Bhuta Yajña dalam bentuk upacara amat banyak macamnya. Kesemuanya itu lebih cenderung sebagai upacara nyomia atau mendamaikan atau mengubah fungsi dari negatif menjadi positif. Sedang arti sebenarnya Bhuta Yajña adalah memelihara kesejahteraan alam.

Bhuta-Yadnya adalah suatu korban suci yang bertujuan untuk menyucikan tempat (alam beserta isinya), dan memelihara serta memberi penyupatan kepada para bhutakala dan makhluk-makhluk yang dianggap lebih rendah dari manusia. Dengan demikian penyucian itu mempunyai dua sasaran yaitu :

1. Penyucian terhadap tempat (alam) dari gangguan dan pengaruh-pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh para bhuta-kala dan makhluk yang dianggap lebih rendah dari manusia seperti tersebut di atas.
2. Penyucian terhadap Bhuta-Kala dan makhluk-makhluk itu, dengan maksud untuk menghilangkan sifat-sifat buruk yang ada padanya, sehingga sifat baik dan kekuatannya dapat berguna bagi kesejahteraan umat manusia dan (alam). Hendaknya

disadari kehidupan ini memerlukan pula kekuatan-kekuatan dari mereka, misalnya untuk menjaga rumah, menjaga diri sendiri dan sebagainya.

Pemeliharaan yang dimaksudkan disini adalah untuk menjaga agar mereka tetap bersifat baik serta berada atau bergerak menurut jalannya masing-masing, sehingga tidak menimbulkan gangguan kepada alam dan isinya. Suatu yang kelihatannya agak berlawanan adalah pemeliharaan terhadap para "binatang". Seperti diketahui bahwa bentuk upakara Bhuta-yadnya di Bali khususnya, mempergunakan banyak jenis hewan. Makin tinggi tingkatan upakara itu, makin banyak pula hewan yang dipotong untuk yadnya tersebut. Sehingga sepintas lalu seolah-olah tidaklah ada unsur-unsur pemeliharannya. Tetapi kalau diperhatikan lebih lanjut "Puja" dari "Pengelepas perani/patikewenang", yang diucapkan pada waktu, upacara "mepepada" dan setiap akhir suatu yadnya, menunjukkan bahwa unsur pemeliharaan disini tidaklah bersifat nyata seperti memberi makan, mengobati, dan sebagainya, melainkan lebih bersifat abstrak/rohaniah yaitu meningkatkan hidup para binatang itu dari alam hewan ke alam manusia. Jadi lebih bersifat "penyupatan", kepadanya. Dengan menjelmannya dia sebagai manusia kelak, agar dapat berbuat kebajikan, sehingga dia dapat mencapai kesempurnaan hidupnya (memperbaiki "karma"-nya).

Sebagai contoh dari "pengelepas perani" itu adalah sebagai berikut :

*Ong indah ta sang dwi pada, saking purwa desa sinangkan ta pamuliha maring purwa-
desa, menembah ta maring Sang Hyang Iswara.*

ONG SANG namah linggan ta. Wus samangkana pasangarga ling Sang Hyang Iswara, aywa ta tan mangantitiakena katuturan ira Sang Hyang Dharma, tutur-tutur aywa lali, enget-enget aywa lupa, nahan teka ring dalem kepatian. Yan dadi jadma dadi ya . wiku sakti", saguna kayanta aturakena ring ulun apan ulun umantukena ri .

ONG SANG Sadya ya namah

Artinya Ong perhatikanlah kau semuanya, ke arah timur tempat tujuanmu berpulang, menyembahlah engkau kepada Sanghyang Iswara,. Ong Sang aksaramu, setelah itu bersatulah engkau dengan Sanghyang Iswara, jangan sampai engkau tidak mengikuti semua ajaran Sanghyang Dharma, terus di ingat janganlah lupa, sampai di alamnya Tuhan, apabila nanti kau menjelma menjadi manusia, semoga engkau menjadi Wiku Sakti, segala kekayaan yang diperoleh kembalikanlah kepadaKu, sebab Aku juga akan kembalikan lagi kepadamu. Semoga mendapatkan kebenaran dari Sanghyang Iswara.

Demikian pula halnya dengan hewan yang berkaki empat, perginya ke Selatan. Untuk segala jenis ikan, pergi ke Utara segala yang berjalan dengan dada, pergi ke Barat; dan seterusnya termasuk jenis daun-daunan, pohon-pohonan pergi ke Tengah.

Yang dimaksud dengan *penyupatan* dalam hal ini adalah untuk mengembalikan mereka ke tempat/kepada asalnya dan memberi peningkatan yang lebih sempurna kepadanya. Dibeberapa lontar seperti Widhi-sastra, Yama-tatwa, Lebur disebutkan bahwa salah satu yang menjadi Bhutakala, peri, jin, setan dan lain-lain,

yang sejenis dengan itu adalah dewa-dewa atau roh-roh yang terkutuk karena dosanya/kesalahannya, serta diturunkan ke dunia untuk mencari "penyupatan". Sebagai contoh misalnya adalah : terkutuknya Dewi Uma menjadi Durga Dewi, kemudian "disupat" oleh Sahadewa (dalam cerita Sudamala); terkutuknya roh Prabu Nahusa menjadi seekor naga yang berbisa, kemudian "disupat" oleh Sang Bima dan Prabu Yudistira (dalam cerita Wana-Parwa) dan lain-lainny



OM SUASTYASTU





PEMAKNAAN UPAKARA SIWALATRI

Oleh : *I Ketut Suji*

Kantor Kementrian Agama
KAb. Karangasem

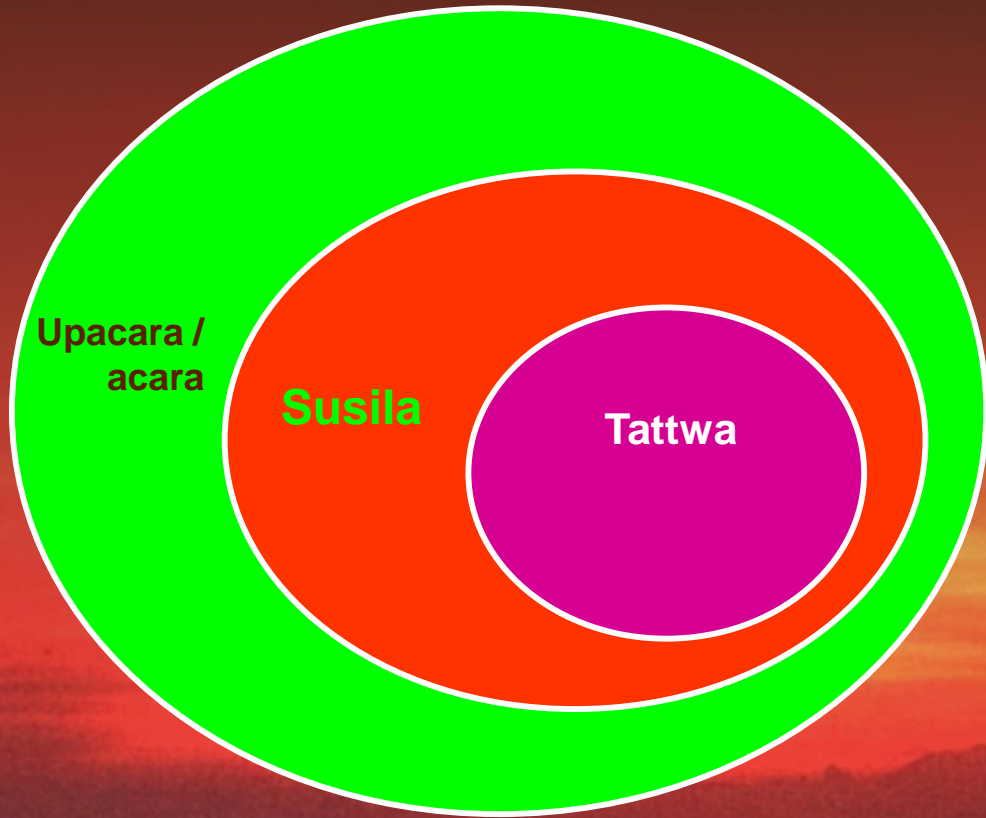
Hari raya keagamaan adalah hari yang diperingati dan diistimewakan, karena hari itu mempunyai fungsi dan makna yang penting dalam perjalanan kehidupan manusia.

Hindu mengenal banyak hari raya Umat keagamaan (rerahinan), ada yang jatuh berdasarkan perhitungan *pawukon* dan ada yang jatuh berdasarkan perhitungan *sasih (pengalantaka)*. salah satunya yaitu hari raya suci Siwalatri

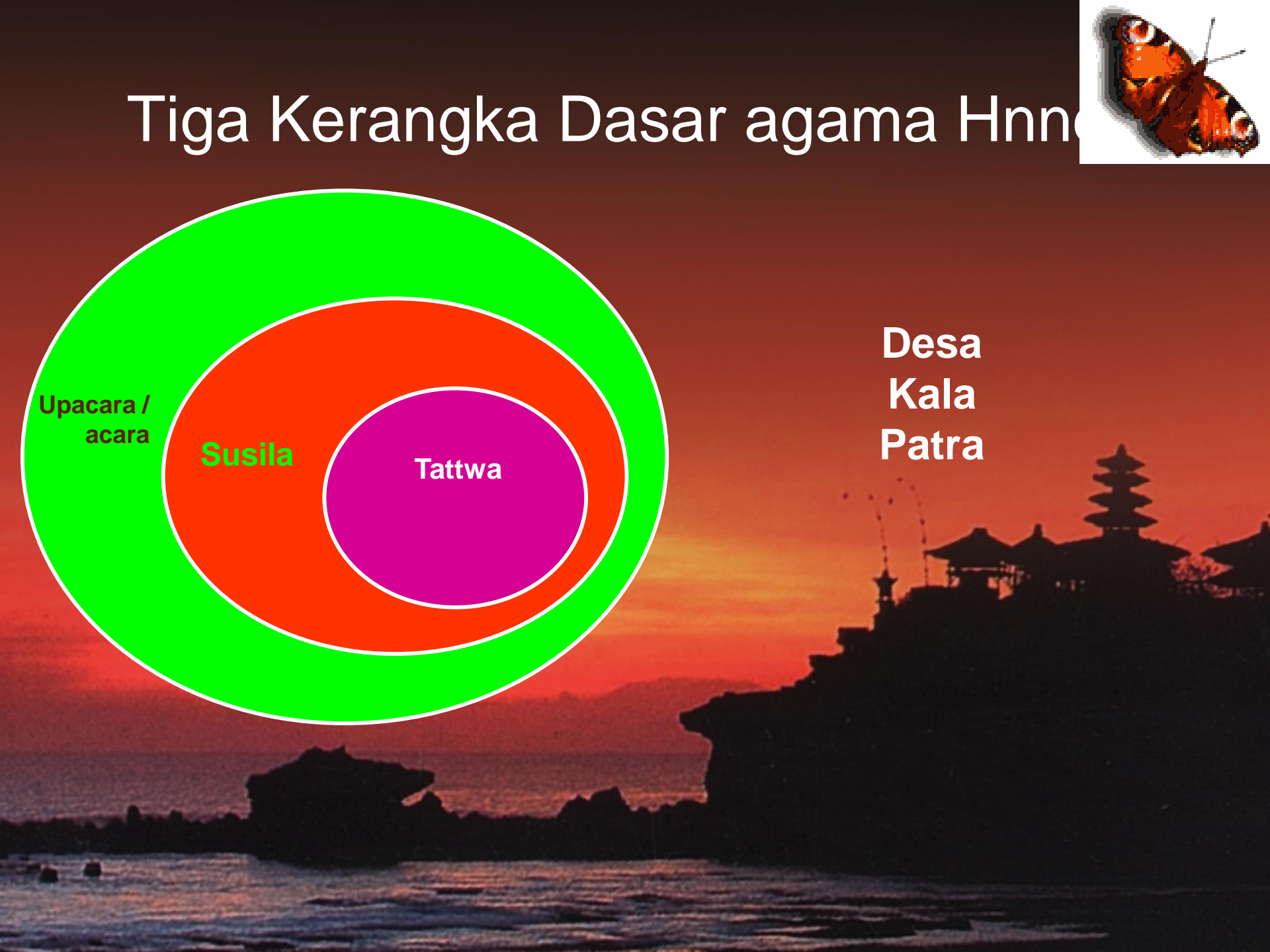
Perayaan hari raya ini ditandai dengan melaksanakan brata : Jagra, upawasa dan mona

sesungguhnya selain melaksanakan brata umat hindu juga membuat berbagai upakara sebagai pendukung pelaksanaan upacara tersebut ” upakara : yaitu simbol-simbol yang penuh arti (***Yantra***)

Tiga Kerangka Dasar agama Hindu



Desa
Kala
Patra



Pengertian *Upakara dan Upacara*

Upakara : *Upa = dekat,*
 Cara = gerak

Suatu gerak atau tata pelaksanaan *upakara-upakara* dari awal sampai akhir dalam suatu *yadnya* (tata cara)

Upacara : *Upa = dekat,*
 Kara = tangan

yang dimaksud dengan hasil pekerjaan tangan adalah *upakara* / piranti

- **Makna** : Makna disejajarkan dengan pengertian arti, maksud suatu kata (Anwar, 2001:272). = Kesukseman / Ke'tattwan

Sumber Ajaran Penggunaan

Upakara

Bhagawad Gītā, III., 10, 14 dan IX, *sloka* 26) dijelaskan:

Sahayajñah prajāh srstvā

Puro vācha prajāpatih

Anema prasavisya dhvam

Esha yo' stv ishta kāmadhuk

Artinya :

Sesungguhnya sejak dahulu dikatakan (prajapati) tuhan setelah menciptakan manusia melalui *yadnya*, berkata : dengan ini engkau akan berkembang, sebagaimana sapi perah yang memenuhi keinginan mu sendiri.

Annad bhavanti bhutani

Parjanya anna- sambhavah,

Yajnad bhavati parjayo

Yajnah karma- samudbhavah

Artinya :

Artinya dari makanan makhluk hidup menjelma, dan hujan lahirlah makanan, dan dari *yajna* muncullah hujan dan *yajna* lahir dari pekerjaan.

Patram puūpam phalam toyam,

yo me bhktyā prayacchati,

tad ahaý bhakty-upahātam,

aúnāmi prayatātmanaá.

Artinya:

Siapapun yang dengan sujud bhakti kepada-Ku mempersembahkan sehelai daun, sekuntum bunga, sebiji buah-buahan, seteguk air, Aku terima sebagai bhakti persembahkan dari orang yang berhati suci (Pudja,2005:239).

Sumber Sastra Upakara Siwalatri

C. Hooykaas dalam karyanya berjudul “*Agama Tirtha*” juga memuat transkripsi naskah *Siwalatri*, terutama yang menyangkut *upakaranya (sajen)*. Pendahuluan dari naskah ini menyebutkan sebagai berikut :

.....*Iti kalingan brata Siwalatri, caru ring sangar tawang, 4 dandanan tekeng catur, banten gana, banten sumur, banten alinggihan (saha) dandanan swang, ...”*.

Artinya :

.....Inilah keterangan mengenai *brata siwalatri, caru di (sor) sanggar tawang, dandanan* sejumlah 4 lengkap dengan *catur, banten gana, banten sumur, banten palinggihan (daksina palinggih)* disertai *dandanan* masing-masing. (Arsana dkk, 1985:50).

Upakara Siwalatri

Utama / Ageng

Sanggar tawang berisi banten catur wedhya, daksina sarwapat satu buah, suci medhya tiga buah, dandanan, peras, ajuman, sodan, salaran, kelanan, sorohan, karangan itik, pangkonan, dan rayunan prangkat.

Dihadapan mapuja : banten gebogan, bubuh pesaji, sege liwet, bubur putih, bubur bang, bubur wilis, misi tatak hijo(kacang ijo, sesayut pancalingga, pras gede, tumpeng, pengambian, prayascita lwih, penyeneng, pedudusan agung, pangreresikan; lingga diisi rerajahan padma-nglayang dan kain sutra kuning diisi rerajahan padmasana. Selain itu dibuatkan : lingga emas dihiasi dengan kain sutra kuning sebagai Siwapratistha. Ayaban saha babangkit dan sesayut durmanggala.

Bunga berwarna-warni, yaitu menuh, kenyiri, gambir, kecubung, waduri, putat, angsoka, sari tangguli, tanjung, kalak, cempaka, tunjung biru, tunjung bang, tunjung putih, dan sulasih merik. Daun bila 108 lembar, wangi-wangian dan padang reaman.

Di palinggih kamimitan berisi banten pejati selengkapnya asoroh (di halaman) : banten caru ayam brumbun biakala, gelarsanga, segehan agung.

Madya / Menengah

Banten seperti pada tingkat utama, tetapi *disanggar surya* memakai *banten ardhanareswari* tidak memakai *catur, daksina rengan, suci alit, peras, sodan, kelanan*.

Dihadapan mapuja : *banten ayaban majeripen* tanpa *mabangkit, padudusan alit, bubur bang, bubur putih, bubur wilis berisi tatak hijo, sesayut pancalingga, tumpeng, pengambian, prayascita, panyeneng, pangresikan; lingga mas* diganti dengan *lingga perak* dan dialasi dengan pucuk daun pisang emas.

bunga berwarna dan daun bila 108 lembar seperti pada tingkat utama.

Di *kamimitan* (kuil keluarga) banten *pejati asoroh*. di bawah (natar), *banten caru ayam berumbun, biakala, segehan agung*.

Alit / Sederhana

Di *sanggar surya banten pejati asoroh.*

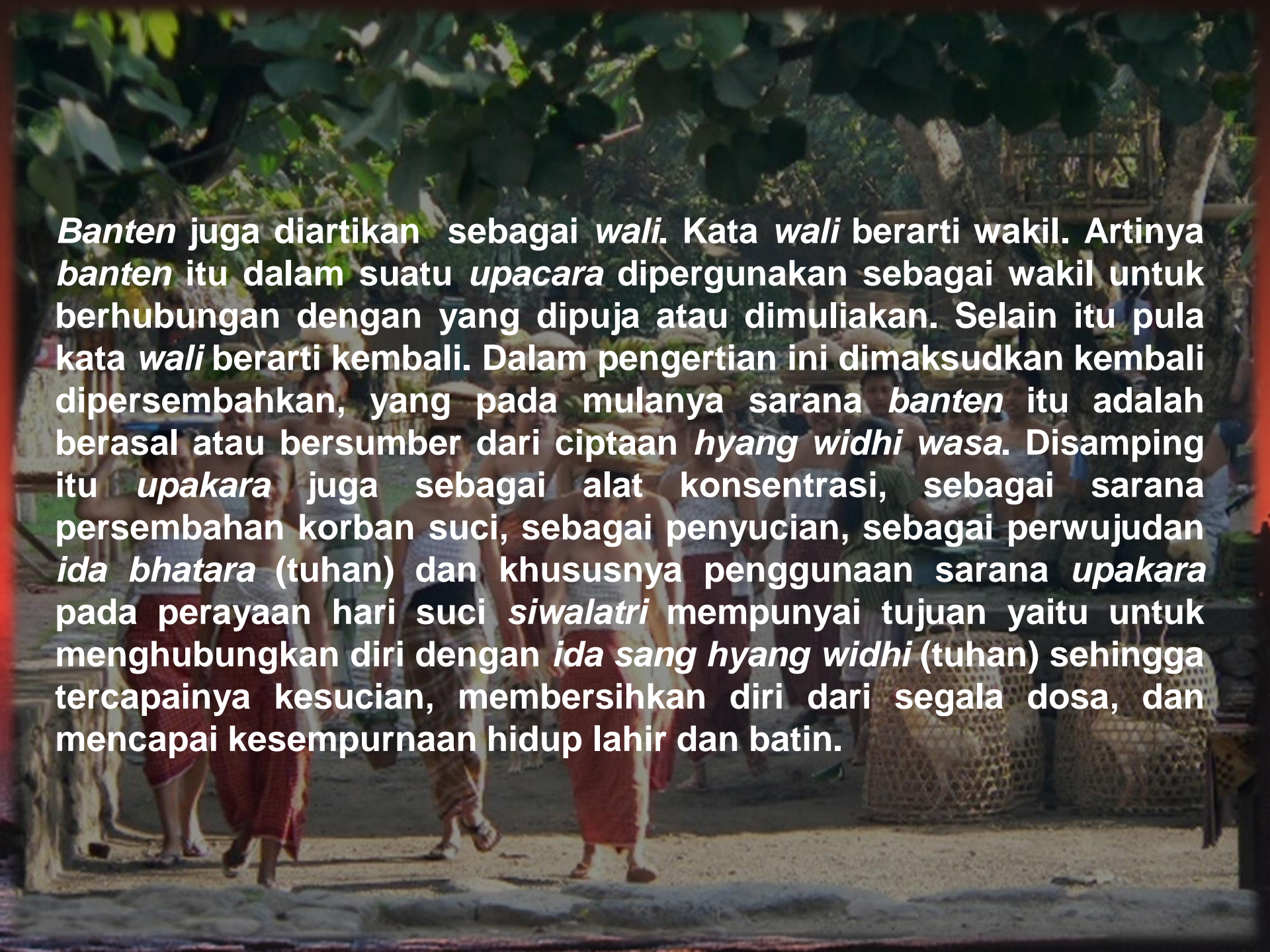
Dihadapan mapuja : banten
*prayascita, panyeneng, pangeresikan, sesayut
pancalingga, ayaban sakabuatan.*

Di halaman (natar) *banten segehan agung.*
Banten di kamimitan pejati asoroh.

Lingga dibuat dari bunga widuri putih dialasi pucuk daun
pisang kayu. Bunga berwarna dan daun bila 108
lembar seperti di atas.

Makna Banten / Upakara

Banten dalam Lontar Yajña Prakerti menyatakan sahananing bebanten pinaka raganta tuwi “ lambang dirimu atau lambang diri kita” pinaka warna rupaning ida Bhatara” lambang kemahakuasaan Tuhan pinaka anda bhuwana” lambang alam semesta (Bhuwana Agung)

A group of people, including women in traditional red and white batik sarongs and men in white shirts and batik sarongs, are walking through a lush, green outdoor setting. The background is filled with dense foliage and trees, suggesting a natural or temple environment. The scene is captured in a slightly blurred, candid style, with the people moving from left to right across the frame. The lighting is bright, indicating daytime.

Banten juga diartikan sebagai *wali*. Kata *wali* berarti wakil. Artinya *banten* itu dalam suatu *upacara* dipergunakan sebagai wakil untuk berhubungan dengan yang dipuja atau dimuliakan. Selain itu pula kata *wali* berarti kembali. Dalam pengertian ini dimaksudkan kembali dipersembahkan, yang pada mulanya sarana *banten* itu adalah berasal atau bersumber dari ciptaan *hyang widhi wasa*. Disamping itu *upakara* juga sebagai alat konsentrasi, sebagai sarana persembahan korban suci, sebagai penyucian, sebagai perwujudan *ida bhatara* (tuhan) dan khususnya penggunaan sarana *upakara* pada perayaan hari suci *siwalatri* mempunyai tujuan yaitu untuk menghubungkan diri dengan *ida sang hyang widhi* (tuhan) sehingga tercapainya kesucian, membersihkan diri dari segala dosa, dan mencapai kesempurnaan hidup lahir dan batin.

Menurut fungsinya, banten dapat dikelompokkan menjadi lima bagian, yaitu:

- Banten sebagai palinggih Ida Sanghyang Widhi Wasa atau manifestasi-Nya, misalnya: dewa-dewi, daksina linggih, lingga, sanggahurip, kuwangen, dll.
- Banten sebagai pensucian misalnya: banyuawang, prayascita, durmenggala, padudusan, Kerik Keramas, dll.
- Banten sebagai pesaksi, misalnya: suci, ardenareswari, catur, cane, peras, dll.
- Banten sebagai ayaban (kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa dan/ atau Manifestasi-Nya) misalnya: sesayut pengambean, dedari, pulagembal, bebangkit, tadah pawitra, tadah sukla, tadah kala, canang meraka, daksina, ajuman, saiban, beakala, caru, gana, jerimpen, sarad, dll.
- Banten sebagai tataban (kepada manusia) misalnya sambutan. Jenis banten untuk tataban memang sedikit, karena banten untuk ayaban bisa merangkap sebagai tataban dalam pemahaman bahwa manusia ngelungsur tataban dari ayaban Ida Bethara.

Sarana-sarana itu mempunyai fungsi sebagai:

- Persembahan atau tanda terima kasih kepada Hyang Widhi.
- Sebagai alat konsentrasi memuja Hyang Widhi.
- Sebagai simbol Hyang Widhi atau manifestasi-Nya.
- Sebagai alat pensucian.
- Sebagai pengganti mantra.

Karena demikian sakralnya makna banten maka dalam Yadnya prakerti disebutkan bahwa mereka yang membuat banten hendaknya dapat berkonsentrasi kepada siapa banten itu akan dipersembahkan. Disamping itu untuk mendapatkan *yadnya* yang *satwika* harus memenuhi 7 syarat yaitu : *sradha*, *lascara*, *sastra*, *mantra*, *daksina*, *anasewa*, *nasmita*.

Daun bila dengan jumlah 108 lembar. Pohon bila ini adalah tanaman suci, mempunyai akar ke atas (spirit) dan akar kebawah (duniawi) merupakan tanaman *aswata* (*bagawadgita*) dimana setiap lembarnya adalah simbol sloka-sloka suci weda (Surya Dharma dkk.2004).

Jumlah 108 dapat dianalisis dengan beberapa pendekatan diantaranya, angka 1 dilambangkan satu Tuhan dan 0 melambangkan Tuhan tidak tampak dengan mata biasa, sementara 8 mewakili seluruh ciptaan melalui 8 sifat yaitu bumi, air, panas, angkasa, udara, pikiran, kebijaksanaan dan ego. Dengan cara ini 108 menjadi satu kesadaran akan dunia ini

Pelaksanaan Upacara Siwalatri

- Pada pagi hari *panglong 14 sasih kepitu*, melakukan *suci laksana*
- Pada sore harinya melakukan persembahyangan kepada *Suryaditya* dengan maksud mempermaklumkan dan memohon agar beliau (*Hyang Widhi* dengan gelar *Surya*) menyaksikan pelaksanaan *siwalatri* yang kita lakukan, selanjutnya melakukan persembahyangan *dikamimitan* dengan maksud mempermaklumkan dan memohon tuntunan batin supaya sukses melaksanakan brata *Siwalatri*.
- Pada malam (*sandikala*) maka mulai melakukan persembahyangan tahap pertama. Persembahyangan dipusatkan kehadapat *Hyang Widhi* dengan manifestasinya *Siwamahadewa*. Selain itu persembahyangan juga dipresentasikan kehadapan *Dewa Samodaya* (*Brahma, Wisnu, Iswara, gana* dan *Gangga*). Persembahyangan fase kedua dilakukan tengah malam juga dipusatkan kehadapan *Dewa Siwa Mahadewa* serta *Dewa Samodaya* dan *Giri Putri*. Dilanjutkan persembahyangan fase ketiga dilaksanakan pada pagi buta dipusatkan kehadapan *Siwa Mahadewa* dan *Dewa Samodaya* termasuk *Kumara* yang dilanjutkan dengan *metirta pakuluh* yang dimohon kehadapan *Siwa Mahadewa*.
- *Nunas Tirta Wangsuhpada* dan *Bubur Sumsu*

Puput

Matur Suksma

Om Santih Santih Santih Om



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

PEMBINAAN PEMBERDAYAAN SASARAN PENYULUH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Madya
Bidang : Urusan Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Penyuluh NON PNS Kecamatan Abang
Jumlah Peserta : 7 orang
Kelompok Sasaran : Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan NON PNS
Alamat : Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 12 Januari 2024
Waktu : 10.00 s/d 11.30 wita
Tempat : Aula Kantor Camat Abang
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Upacara manusia yadnya sebagai upaya menjaga kesehatan anak dan pencegahan stunting
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi Penyuluh NON PNS Kec Abang tentang Upacara manusia yadnya sebagai upaya menjaga kesehatan anak dan pencegahan stunting selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Upacara manusia yadnya sebagai upaya menjaga kesehatan anak dan pencegahan stunting selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan maka adapun hasil pemantauan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada peserta pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan NON PNS
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Upacara manusia yadnya sebagai upaya menjaga kesehatan anak dan pencegahan stunting yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan serta akan upaya peningkatan pemahaman materi keagamaan akan dilaksanakan pertemuan bimbingan serta pelayanan konsultasi lanjutan.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 12 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu

Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si


NIP. 198409112008011005

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
BAGI PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN ABANG**

Hari / Tanggal : Jumat 12 Januari 2024
 Waktu : 10.00 s.d 11.30 wita
 Tempat : Kantor Camat Abang
 Materi : Upacara manusia yadnya sebagai upaya menjaga kesehatan anak dan pencegahan stunting

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan	Absensi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ni Luh Sri Paryatni, S.Pd 18.05.19931029039	Kubu, 29 Oktober 1993	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792838777	Dusun Sadimara Desa Ababi Kecamatan Abang	DA. Ababi DA. Tauka	✓
2.	I Wayan Eka Wedana, S.Pd 18.05.19900725052	Cangwang, 25 Juli 1990	S1 Pendidikan Bahasa Bali 081939199685	Br. Dinas Cangwang, Desa Bunutan Kec. Abang	DA. Sega DA. Gulinten DA. Tukad Besi	✓
3.	I Wayan Selamat, S.Pd 18.05.19830110024	Bunutan, 10 Januari 1983	S1 Pendidikan Agama Hindu 085804969433	Br Dinas Gulinten Ds. Bunutan Kec. Abang	DA. Purwayu DA. Ngis DA. Basangalas DA. Linggawan	✓
4.	I Wayan Finxi Widarta, S.Pd 18.05.19971005060	Tumingal, 05 Oktober 1997	S1 Pendidikan Bahasa Bali 087849809712	Banjar Dinas Tumingal Desa Tiyingtali Kec. Abang	DA. Tuminggal DA. Gamongan DA. Tiyingtali DA. Tanah Aji	✓
5.	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd 18.05.19890215040	Bebandem, 15 Pebruari 1989	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737555364	Br. Dinas Seloni, Desa Culik, kec. Abang	DA. Culik DA. Peselatan DA. Bebayu	✓
6.	I Wayan Subawa, S.Pd 18.05.19941007050	Batumadeg, 07 Oktober 1994	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737339321	Br. Dinas Batu Madeg Ds. Tista Kec. Abang	DA. Datah DA. Tista	✓
7.	I Gede Agus Parnama, S.Pd 18.05.19920517031	Abang, 17 Mei 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792395585	Br. Dinas Abang Kelod Ds. Abang Kec. Abang	DA. Kesimpar DA. Kedampal	✓

Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem


I Ketut Suji, M.Si

NIP. 198409112008011005

Manusa Yadnya sebagai upaya pencegahan stunting

Oleh

I ketut Suji, MSi

Kantor Kementerian Agama Kab Karangasem

Manusa yadnya adalah korban suci yang bertujuan untuk memelihara hidup dan membersihkan lahir bathin manusia mulai dari sejak terwujudnya jasmani di dalam kandungan sampai pada akhir hidup manusia itu. Pembersihan lahir bathin manusia sangat perlu di lakukan selama hidupnya, karena kebersihan itu dapat menimbulkan adanya kesucian. Kebersihan (kesucian) secara lahir bathin ini dapat menghindarkan manusia itu sendiri dari jalan yang sesat. Dengan kebersihan tersebut, manusia akan dapat berpikir, berkata dan berbuat yang benar sehingga dapat meningkatkan dirinya ke taraf hidup yang lebih sempurna. Unsur-unsur pembersihan di dalam Upacara Manusa Yadnya dapat di ketahui dengan adanya upakara-upakara seperti tirtha panglukatan atau tirtha pembersihan dan lain sebagainya. Tirtha-tirtha ini adalah air suci yang telah di berkati oleh sang sulinggih pandita (pendeta), sehingga air suci tersebut mempunyai “ twah “ (wasiat), yang secara spiritual dapat menimbulkan adanya kebersihan (kesucian) itu. Di dalam Manusa yadnya, pada dasarnya terdapat empat rangkaian upacara yang satu dengan yang lainnya tidak dapat di pisahkan. Adapun upacara-upacara tersebut antara lain adalah Upacara Mabhyakala (Mabhyakaonan), Upacara Melukat (Mejaya-jaya), Upacara Natab (Ngayab), dan Upacara Muspa. Masing-masing upacara ini mempunyai maksud dan tujuan-tujuan tertentu.

Sedangkan untuk jenis-jenis Upacara Manusa Yadnya, di antaranya ada beberapa yang penting yaitu :

- Upacara Pagedong-gedongan (Garbha Wedana atau Upacara Bayi dalam Kandungan) Upacara ini bertujuan memohon kehadiran Hyang Widhi agar bayi yang ada di dalam kandungan itu di berkahi kebersihan secara lahir bathin. Demikian pula ibu beserta bayinya ada dalam keadaan selamat dan dikemudian setelah lahir dan dewasa dapat berguna di masyarakat serta dapat memenuhi harapan orang tua. Di samping perlu adanya upacara semasih bayi ada di dalam kan-dungan, agar harapan tersebut dapat berhasil, maka si ibu yang sedang hamil perlu melakukan pantangan-pantangan terhadap perbuatan atau perkataan-perkataan yang kurang baik dan sebaliknya mendengarkan nasehat-nasehat serta membaca membaca buku-buku wiracarita atau buku lain yang mengandung pendidikan yang bersifat positif. Sebab tingkah laku dan kegemaran si ibu di waktu hamil akan mempengaruhi sifat si anak yang masih di dalam kandungan.
- Upacara Bayi Lahir. Upacara ini merupakan cetusan rasa gembira dan terima kasih serta angayu Bagia atas kelahirannya si bayi kedunia dan mendoakan agar bayi tetap selamat serta sehat walafiat. Pada saat bayi lahir, yang perlu juga di perhatikan adalah upacara perawatan Ari-ari. Ari-ari ini di cuci dengan air bersih atau air kumkuman, kemudian di masukkan ke dalam sebutir kelapa yang di belah dua dengan Ongkara (pada bagian atas) dan Ahkara pada bagian bawah. Kelapa tersebut di bungkus dengan kain putih kemudian di pendam (di tanam) di muka pintu rumah (yang laki di sebelah kanan dan yang perempuan di sebelah kiri). Setelah di tanam pada bagian atasnya hendaknya di isi daun pandan yang berduri dengan tujuan untuk menolak gangguan dari kekuatan-kekuatan yang bersifat negatif.
- Upacara Kepus Puser. Upacara ini juga di sebut Upacara Mapanelahan. Setelah puser itu putus maka puser tersebut di bungkus dengan secarik kain, lalu di masukkan ke dalam sebuah tipat kukur yang di sertai dengan bumbu-bumbu dan kemudian tipat tersebut di gantungkan di atas tempat tidur si bayi. Mulai saat inilah si bayi di buat kan Kumara, yaitu tempat memuja Dewa Kumara sebagai pelindung anak-anak.
- Upacara Bayi berumur 42 hari. Upacara ini disebut juga upacara tutug kambuhan. Pada usia 42 hari bayi di buat kan upacara “ Macolongan “. Tujuannya adalah memohon pembersihan dari segala keletehan (kekotoran dan noda), terutama si ibu dan bayinya di beri tirtha pangklutan pabersihan, sehingga si ibu dapat memasuki tempat-tempat suci seperti Pura, Merajan dan sebagainya.
- Upacara Nyambutin. Upacara Nyambutin ini diadakan setelah bayi tersebut berumur 105 hari. Pada umur ini si bayi telah di anggap suatu permulaan untuk belajar duduk, sehingga di adakan upacara Nyambuitn di sertai dengan upacara “ Tuwun di pane “ dan mandi sebagai penyucia atas kelahirannya di dunia. Upacara ini bertujuan untuk memohon kehadiran Hyang Widhi agar jiwatman si bayi benar-benar kembali kepada raganya.
- Upacara Satu Oton. Upacara satu oton atau yang di sebut dengan Otonan ini di lakukan setelah bayi berumur 210 hari, dengan mempergunakan perhitungan pawukon. Upacara ini bertujuan agar segala keburukan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin di bawa oleh si bayi dan semasa hidupnya terdahulu dapat di kurangi atau di tebus, sehingga kehidupan yang sekarang benar-benar merupakan kesempatan untuk memperbaiki serta meningkatkan diri untuk mencapai kehidupan yang sempurna. Serangkaian pula dengan Upacara Otonan ini adalah upacara pematangan rambut yang pertama kali, yang bertujuan untuk membersihkan ubun-ubun (Ciwa Dwara). Pelaksanaan upacara satu oton ini juga di maksudkan untuk memohon kehadiran Ibu Pertiwi agar ikut mengasuh si bayi sehingga si bayi tidak mendapatkan kesulitan, selamat dan tumbuh dengan sempurna. Untuk ini di adakan pula upacara turun tanah yang di injakkan untuk pertama kalinya di beri gambar bedawang nala sebagai lambang dasar dunia, sedangkan si bayi di tutupi dengan sangkar yang di sebut sudamala.
- Upacara Meningkatkan Dewasa (Munggah Daa). Upacara ini bertujuan untuk memohon kehadiran Hyang Widhi agar yang bersangkutan di berikan petunjuk atau bimbingan secara gaib sehingga ia dapat mengendalikan diri dalam menghadapi masa pancaroba. Upacara ini pada umumnya di titikberatkan pada

anak perempuan. Hal ini mungkin disebabkan karena wanita dianggap kaum yang lemah serta lebih banyak menanggung akibat pertimbangan-pertimbangan. Di samping itu, menurut Hindu bahwa kaum wanita dapat dianggap sebagai barometer tinggi rendah atau baik dan buruknya martabat dari suatu keluarga dan lain-lain.

- Upacara Potong Gigi. Upacara ini dapat dilakukan baik terhadap anak laki-laki maupun anak perempuan yang sudah menginjak dewasa. Dalam Upacara potong gigi ini, maka gigi yang di potong ada 6 (enam) buah, yaitu empat buah gigi atas dan dua buah lagi gigi taring atas. Secara rohaniah pemotongan terhadap ke enam gigi tersebut merupakan simbolis untuk mengurangi ke enam sifat Sad Ripu yang sering menyesatkan dan menjerumuskan manusia ke dalam penderitaan atau kesengsaraan. Sifat-sifat Sad Ripu yang dimaksud adalah nafsu birahi, kemarahan, keserakahan, kemabukkan, kebingungan dan sifat iri hati. Tetapi secara lahiriah, pemotongan gigi itu dapat pula dianggap untuk memperoleh keindahan, kecantikan dan lain sebagainya. Pelaksanaan Upacara Potong gigi ini bertujuan, di samping agar yang bersangkutan kelak nanti setelah mati dapat bertemu dengan para leluhurnya dan bersatu dengan Hyang Widhi, juga agar yang bersangkutan selalu sukses dalam segala usaha, terhindar dari segala penyakit serta dapat mengendalikan diri dan mengusir kejahatan.
- Upacara Perkawinan. Upacara perkawinan merupakan suatu persaksian, baik dihadapan Hyang Widhi Wasa maupun kepada masyarakat luas, bahwa kedua mempelai mengikat dan mengikrarkan diri sebagai pasangan suami istri yang sah. Di samping itu, di tinjau dari segi rohaniah, upacara perkawinan ini merupakan pembersihan diri terhadap kedua orang mempelai, terutama terhadap benih atau bibit baik laki maupun perempuan (Sukla dan Swanita), apabila bertemu agar bebas dari pengaruh-pengaruh buruk sehingga dapat diharapkan atman yang akan menjelma adalah atman yang dapat memberi sinar dan mempunyai kelahiran yang baik dan sempurna. Upacara perkawinan, pada umumnya dapat di bagi atas dua bagian, yaitu Upacara Makala-kalaan dan Natab. Upacara Makala-kalaan sebagai rangkaian dari upacara perkawinan merupakan kebahagiaan tersendiri, karena secara Samskara kedua mempelai ini di hadapkan kepada Hyang Widhi mohon pembersihan dan persaksian atas upacara yang di laksanakan. Sedangkan upacara Natab bertujuan untuk meningkatkan pembersihan, memberi bimbingan hidup dan menentukan status kedua mempelai.

Stunting pada Anak

Stunting secara umum adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Sederhananya, stunting merupakan sebutan bagi gangguan pertumbuhan pada anak. Penyebab utama dari stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak. Gejala Stunting pada Anak

- Pertumbuhan tulang pada anak yang tertunda.
- Berat badan rendah apabila dibandingkan dengan anak seusianya.
- Sang anak berbadan lebih pendek dari anak seusianya.
- Proporsi tubuh yang cenderung normal tapi tampak lebih muda/kecil untuk seusianya.

Penyebab utama stunting adalah malnutrisi dalam jangka panjang (kronis). Kekurangan asupan gizi ini bisa terjadi sejak bayi masih di dalam kandungan karena ibu tidak mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Balita dapat dikatakan stunting apabila tinggi badannya berada di bawah kisaran normal dari standar tinggi badan anak berdasarkan usia pada dua kali pemeriksaan berturut-turut. Selain perawakan tubuhnya yang pendek, adapun ciri-ciri stunting lain adalah sebagai berikut: Tumbuh kembangnya lambat.

WHO menyebut bahwa stunting tidak dapat disembuhkan, namun bisa kita cegah. Berikut beberapa langkah yang bisa dilakukan sebagai upaya pencegahan stunting. Untuk mencegah stunting, dengan konsumsi protein dan perbaikan gizi sangat mempengaruhi penambahan tinggi dan berat badan anak di atas 6 bulan. Gerakan Cegah Stunting Itu Penting!

- (A) Aktif minum Tablet Tambah Darah (TTD) • ...
- (B) Bumil teratur periksa kehamilan minimal 6 kali. ...
- (C) Cukupi konsumsi protein hewani. ...
- (D) Datang ke Posyandu setiap bulan. ...
- (E) Eksklusif ASI 6 bulan.

Gizi yang harus dipenuhi agar anak tidak stunting Protein Hewani dinilai efektif dalam mencegah anak mengalami stunting. Pangan hewani mempunyai kandungan zat gizi yang lengkap, kaya protein hewani dan vitamin yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK BINAAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Madya
Bidang : Urusan Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Penyuluh NON PNS Kecamatan Abang
Jumlah Peserta : 7 orang
Kelompok Sasaran : Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan NON PNS
Alamat : Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 12 Januari 2024
Waktu : 10.00 s/d 11.300 wita
Tempat : Aula Kantor Camat Abang
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Upacara Manusia yadnya sebagai upaya mencegah stunting pada anak
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi Penyuluh NON PNS Kec Abang tentang upacara Manusia yadnya sebagai upaya mencegah stunting pada anaknya yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Upacara Manusia yadnya sebagai upaya mencegah stunting pada anak yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan maka adapun hasil pemantauan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada peserta pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan NON PNS
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Upacara Manusia yadnya sebagai upaya mencegah stunting pada anak yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan serta akan upaya peningkatan pemahaman materi keagamaan akan dilaksanakan pertemuan bimbingan serta pelayanan konsultasi lanjutan.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 12 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu

Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

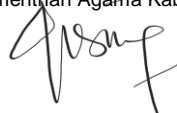
I Ketut Suji, M.Si

NIP. 198409112008011005

**LAPORAN PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
MASA PENILAIAN BULAN : TRI WULAN I TAHUN 2023**

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI			RATA-RATA	Analisis Penilaian
				JANUARI	FEBRUARI	MARET		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I Wayan Selamat, S.Pd	Abang	DA. Culik, DA. Linggawana, DA. Tukad Besi, Kecamatan Abang	82,3	82,5	82,7	82,5	1. Agar dilaksanakan peningkatan bimbingan di wilayah binaan di Desa Culik, Linggawana dan Tukad Besi , Belum maksimalnya pelaksanaan bimbingan melalui
2	I Gede Agus Parnama, S.Pd	Abang	DA. Kesimpar, Kecamatan Abang	83,5	83,8	84	83,76666667	Perlu penambahan data potensi yang nantinya dilengkapi sesuai kebutuhan setiap bulannya dan perlu ditingkatkan melaksanakan penyuluhan melalui media sosial, agar ditingkatkan lagi
3	Ni Luh Sri Paryatni, S.Pd	Abang	DA. Ababi, Kecamatan Abang	82,2	82,4	82,5	82,36666667	Pelaksanaan bimbingan agar sesuai RKT serta di Tingkatkan lagi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan pada warga binaan / kelompok binaan serta pelaksanaan
4	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd	Abang	DA. Basangalas, DA. Purwayu, DA. Ngis, Kecamatan Abang	82,5	83,1	83,5	83,03333333	Agar pelaksanaan bimbingan ditingkatkan yang disesuaikan dengan rencana bimbingan yang telah disusun, melakukan kegiatan tambahan bimbingan
5	I Wayan Subawa, S.Pd	Abang	DA. Peselatan, DA. Bebayu, DA. Tista Kecamatan Abang	83,4	83,6	83,7	83,56666667	Masih dapat maksimal melaksanakan bimbingan pada kelompok binaan, kelengkapan data potensi, serta Masih kurang dalam melaksanakan bimbingan melalui media sosial
6	I Wayan Eka Wedana, S.Pd	Abang	DA.Sega, DA. Gulinten, Kecamatan Abang	82,1	83,2	83,3	82,86666667	Dapat meningkatkan lagi bimbingan dan penyuluhan di wilayah binaan dan penggunaan media sosial
7	I Wayan Finxi Widarta, S.Pd	Abang	DA. Tumingal, DA. Gamongan, DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji, DA. Tauka, Kecamatan Abang	83,3	83,5	83,7	83,5	Untuk dapat menjalin kordinasi dengan pengurus desa adat di wilayah binaan serta kegiatan bimbingan melalui media sosial

Amlapura, 28 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem



I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

Dilaporkan Kepada :

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP./Karpeg : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya, UNHI Denpasar 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk. I/ IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : LPM (Lembaga Pendidikan Masyarakat)
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Desa Adat Tuminggal
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Kec Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Pura Puseh Desa Adat Tuminggal
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pura
 - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi Pengempon Pura Puseh Desa Adat Tuminggal tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di Pura serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang pelaksanaan pembinaan tempat ibadah, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat terkait tatacara menjaga kebersihan tempat ibadah terutama melalui program PHBS.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS di Pura diharapkan pengempon pura dapat memenuhi standar minimum tempat ibadah yang ramah, toleran dan nyaman dengan menyediakan sarana berupa toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan menjaga kebersihan sarana persembahyangan sehingga kesucian tetap terjaga.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 11 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si

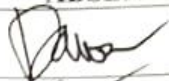

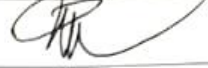

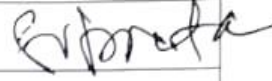

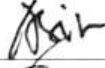




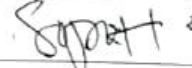
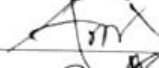
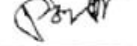
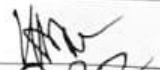




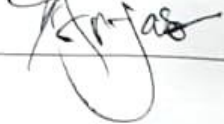
NIP. 198509112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 11 Januari 2021

Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tuminggal

Acara : Pembinaan Tempat Ibadah

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	I Komang Darma	Banjar Adat Tuminggal	
2	I Made Sukadana	Banjar Adat Tuminggal	
3	I Putu Ngurah Sana	Banjar Adat Tuminggal	
4	I Komang Pasek	Banjar Adat Tuminggal	
5	I Made Subrata	Banjar Adat Tuminggal	
6	Ni Wayan Kerti	Banjar Adat Tuminggal	
7	Luh Asih	Banjar Adat Tuminggal	
8	Ni Komang Sri Widyawati	Banjar Adat Tuminggal	
9	I Komang Ukir	Banjar Adat Tuminggal	
10	I Wayan Darmana	Banjar Adat Tuminggal	
11	I Made Agus Wijaya Pramana P	Banjar Adat Tuminggal	
12	I Putu Wira Guna	Banjar Adat Tuminggal	
13	Pingki Wedarta	Banjar Adat Tuminggal	
14	I Komang Selamat	Banjar Adat Tuminggal	
15	I Made Santa	Banjar Adat Tuminggal	
16	I Nengah Cita Wiraguna	Banjar Adat Tuminggal	
17	I Komang Santika	Banjar Adat Tuminggal	
18	I Wayan Kasih Darma	Banjar Adat Tuminggal	
19	I Made Alit Srigati	Banjar Adat Tuminggal	
20	I Ketut Arya Sastrawan	Banjar Adat Tuminggal	



Mengetahui,
I Ketut Suji, M.Si

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP./Karpeg : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya, UNHI Denpasar 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk. I/ IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : LPM (Lembaga Pendidikan Masyarakat)
Jumlah Peserta : 2 Orang Prajuru Desa
Kelompok Sasaran : Pengempon Pura Puseh Desa Adat Tuminggal
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Kecamatan Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 15 Januari 2024
Waktu : 10.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Pura Puseh Desa Adat Tuminggal
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pura
- Metode : Tanya jawab dan observasi lapangan
- V. Tujuan
- Untuk mengetahui penerapan hasil bimbingan dan penyuluhan agama hindu tentang pengelolaan tempat ibadah khususnya PHBS di Pura
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan monitoring pada kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang pelaksanaan pembinaan tempat ibadah, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat terkait tatacara menjaga kebersihan tempat ibadah terutama melalui program PHBS.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS di Pura diharapkan pengempon pura dapat memenuhi standar minimum tempat lbadah yang ramah, toleran dan nyaman dengan menyediakan sarana berupa toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan menjaga kebersihan sarana persembahyangan sehingga kesucian tetap terjaga.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
-
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 15 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198509112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL
PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Lingsana, 11 September 1984
NIP./Karpeg : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya, UNHI Denpasar 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk. I/ IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : LPM (Lembaga Pendidikan Masyarakat)
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Desa Adat Tuminggal
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Kec Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Pura Puseh Desa Adat Tuminggal
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pura
 - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi Pengempon Pura Puseh Desa Adat Tuminggal tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di Pura serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang pelaksanaan pembinaan tempat ibadah, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat terkait tatacara menjaga kebersihan tempat ibadah terutama melalui program PHBS.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS di Pura diharapkan pengempon pura dapat memenuhi standar minimum tempat Ibadah yang ramah, toleran dan nyaman dengan menyediakan sarana berupa toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan menjaga kebersihan sarana persembahyangan sehingga kesucian tetap terjaga.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si

NIP.

198509112008011005

PHBS
Prilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pura
Oleh
I Ketut Suji, M.Si
Kantor Agama Kabupaten Karangasem

=====

1. Pendahuluan

Perilaku merupakan faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Banyaknya masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia, akar permasalahannya adalah ketidakmampuan masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). PHBS mencakup lima tatanan yaitu PHBS tatanan di Rumah Tangga, tatanan di Sekolah, tatanan di Institusi Kesehatan, tatanan Tempat Kerja serta tatanan di Tempat-tempat Umum (TTU). PHBS merupakan salah satu komponen Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah Desa yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar, terbina dan berkembangnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dan masyarakatnya ber-PHBS.

Parisada adalah Majelis Tertinggi Umat Hindu Indonesia, bersifat keagamaan dan independen. Parisada bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Hindu dengan keyakinan, komitmen dan kesetiaan yang tinggi terhadap ajaran agama Hindu menuju kesejahteraan lahir dan bathin. Cita-cita kehidupan setiap manusia adalah *Moksartham Jagadhita Ya Ca Iti Dharmah*, yang artinya kebahagiaan lahir bathin di dunia dan akhirat berlandaskan dharma. Kebahagiaan lahir adalah terpenuhinya kebutuhan akan *artha* dan *kama* dan kebahagiaan bathin adalah kedamaian.

Sesuai dengan siklus "*rwa bhineda*" perbuatan manusia dapat ditinjau dari dua sisi/dimensi yang berbeda, yaitu antara perbuatan yang baik (*subha karma*) dan perbuatan yang tidak baik/buruk (*asubha karma*). Perputaran/siklus *subha* dan *asubha karma* ini selalu saling bertautan dan silih berganti satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Sikap dan perilaku manusia selama hidupnya berada pada dua jalur yang berbeda itu, sehingga patut dengan kesadaran budhi nuraninya (manusia) harus dapat menggunakan kemampuan berpikirnya kearah yang lebih baik dan benar. Apabila manusia sebagai makhluk berpikir (punya *manah*) mau dan mampu mengarahkan pikirannya ke arah yang baik akan mengakibatkan ucapan dan perilakunya menjadi baik (*subha karma*).

Dalam *Sarasamuscaya* disebutkan bahwa hakekat penjelmaan sebagai manusia adalah untuk meningkatkan/ menyempurnakan diri dari perbuatan buruk (*asuba karma*) menjadi perbuatan baik (*subha karma*).

"manusah sarwabhutesu, vartate vai Subhasubhe asubhesu samavistam, subhesveva vakarayet" (*Sarasamuscaya*,2).

Artinya:

Di antara semua makhluk hidup hanya yang dilahirkan sebagai manusia sajalah yang dapat berbuat baik ataupun buruk, Leburlah ke dalam perbuatan baik segala perbuatan buruk itu; Demikianlah gunanya (pahalanya) menjadi manusia

Apan iking dadi wwang uttamajuga ya, nimittaning mangkana wenang ya tumulung awaknya sakeng sangsara, makasadhanang subha karma, hinganing kottamaning dadi wwang ika (*Sarasamuscaya*,4)

Maksudnya:

Menjelma menjadi manusia itu adalah sungguh-sungguh utama, sebabnya demikian karena ia dapat menolong dirinya dari keadaan sengsara (lahir dan mati berulang-

ulang) dengan jalan berbuat baik, demikianlah keutamaan/keuntungan dapat menjelma menjadi manusia.

Salah satu aplikasi dan perbuatan baik [*subha karma*] secara etimologi adalah *Tri Kaya Parisudha* (bahasa Sanskerta) dari kata *Tri* berarti tiga, *Kaya* berarti perbuatan / perilaku dan *Parisudha* berarti (amat) disucikan. Adapun rinciannya (*Tri Kaya Parisudha*) terdiri dari:

- 1) *Manacika*, yaitu berpikir yang bersih dan suci
- 2) *Wacika*, yaitu berkata yang baik, sopan dan benar
- 3) *Kayika*, yaitu berperilaku/berbuat yang jujur, baik dan benar.

Perilaku yang baik dan benar dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan disebut dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Hidup sehat dalam pandangan agama Hindu dapat diwujudkan dengan adanya kesatuan yang harmonis antara manusia dengan alam lingkungan (*palemahan*), manusia dengan manusia lainnya (pawongan), dan manusia dengan sang Pencipta [*Parahyangan*] sesuai dengan Pedoman *Tri Hita Karana*. Dengan menerapkan *Tri Hita Karana* diharapkan manusia dapat mencapai kesehatan jasmani, rohani, sosial, spiritual dan menjaga dan memelihara kesehatan lingkungan. Walaupun banyak pedoman terkait kesehatan terdapat dalam kitab-kitab suci agama Hindu, namun masalah kesehatan umat Hindu umumnya cukup kompleks, menyangkut pengetahuan, sikap dan perilaku. Derajat kesehatan senantiasa harus ditingkatkan atau dipromosikan sehingga kita terhindar dari penyakit, oleh karena mencegah lebih baik dari pada mengobati penyakit.

Dengan menerapkan PHBS secara harus terus menerus maka akan menjadi suatu kebiasaan, sehingga kita mampu memelihara kesehatan dan terhindar dari penyakit. PHBS sangat penting disosialisasikan, disebarluaskan dan diterapkan di mana berkumpul banyak orang. Pura adalah tempat yang efektif dan efisien untuk memberikan informasi-informasi kesehatan, karena Pura adalah tempat ibadah umat Hindu, di mana Pura juga merupakan tempat berkumpulnya umat dalam rangka beribadah juga dalam rangka mendapatkan informasi-informasi penting dari Tokoh-tokoh masyarakat yang dipercaya dan disegani. Slogan yang tepat untuk diingat dan diterapkan "**Mulailah ber-PHBS di Pura**".

2. Apa yang dimaksud, Tujuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Pura.

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang keseharan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS dikembangkan di tatanan Rumah Tangga , Institusi Pendidikan, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Pura adalah tempat ibadah umat Hindu. Selain sebagai sarana Ibadah, Pura juga sebagai pusat berbagai kegiatan umat Hindu seperti bidang pendidikan, seni budaya, sosial kemasyarakatan, persembahyangan serta tempat untuk sosialisasi berbagai informasi baik dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan institusi Pemerintah. Oleh karena itu Pura sangat strategis dipergunakan sebagai tempat/ rumah perubahan perilaku untuk menuju PHBS

Pura Sehat adalah tempat ibadah umat Hindu dimana Pengelola dan Umat yang datang beribadah dapat menerapkan PHBS. Pura adalah tempat Ibadah yang merupakan bagian dari Tatanan Tempat-tempat Umum.

Tujuan dari PHBS di Pura yaitu ningkatkan pengetahuan,sikapdan perilaku umatHindu dalam melaksanakan PHBS dan terciptanya lingkungan Pura yang bersih dan sehat melalui pemberdayaan umat, dan yang **harus menerapkan PHBS di Pura** yaitu :

- 1) Pengelola Pura
- 2) Pandita/Pinandlta
- 3) Umat Hindu pada umumnya
- 4) Pengunjung pura

3. Apa saja Sarana dan Prasarana Pura Sehat itu?

- 1) Tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun cuci tangan;

- 2) Jamban yang bersih dan tersedia air bersih dan sabun
- 3) Tempat sampah tertutup dan ada sarana pemilahan sampah
- 4) Tempat/wadah tirta yang bersih dan tertutup
- 5) Alat pemercik tirta khusus (dari alang-alang)
- 6) Mading atau pojok informasi.
- 7) Sarana Perpustakaan (Taman Bacaan) terkait kesehatan
- 8) Lingkungan yang hijau, bersih, sehat dan asri
- 9) Kantin harus bersih dan sehat dengan makanan bersih, sehat dan memperhatikan kaidah gizi seimbang.

4. Bagaimanakah cara menerapkan PHBS di Pura?

- 1) Mengenakan pakaian yang bersih, rapi dan sopan;
- 2) Mencuci tangan dengan sabun pada air bersih yang mengalir;
- 3) Menggunakan jamban dan kebersihannya terpelihara;
- 4) Membuang sampah pada tempatnya sesuai jenis sampah;
- 5) Tidak merokok di areal pura;
- 6) Tidak meludah sembarangan;
- 7) Memberantas jentik dan sarang nyamuk;
- 8) Pengelolaan Pura yang bersih, rapi dan asri (ada penghijauan) serta menjaga kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana Pura;
- 9) Mencegah hewan peliharaan berkeliaran di lingkungan Pura;
- 10) Menggunakan air bersih;
- 11) Saat sembahyang sebaiknya perut dalam keadaan kosong;
- 12) Penyiapan dan penyimpanan tirta menggunakan air bersih dalam wadah tertutup dan memercikan tirta dengan menggunakan alat pemercik tirta /bunga yang bersih;
- 13) Persembahan/Penyediaan sesajen yang bersih dan segar;
- 14) Diupayakan agar Pandita dan Pinandita menjaga kebersihan diri melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara berkala/ sewaktu-waktu bila diperlukan;
- 15) Diupayakan agar Pandita dan Pinandita memiliki JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan);
- 16) Mengonsumsi makanan/jajanan bersih, sehat dikantin pura;
- 17) Menyampaikan pesan-pesan Kesehatan khususnya PHBS pada berbagai kesempatan misalnya Dharma Wacana, Pertemuan Warga, Sosial, Arisan dll;
- 18) Berpedoman hidup pada ajaran Weda terkait PHBS.

5. Mengenakan busana/pakaian yang bersih, rapi dan sopan

Dalam lontar Purwaka Buda disebutkan "*Om tas mawastra mami budha ya namah swaha*" **Artinya:** Ya Tuhan kami telah berbusana dengan rapi dan bersih Pada saat kita memasuki areal pura sudah tentu kita menampilkan perilaku terbaik mulai dari cara berpikir, berkata dan berperilaku yang sopan, baik dan benar.

Cara berpakaian adalah kebebasan berkreasi dari masing-masing individu tapi perlu diketahui, pakaian atau busana yang dikenakan tersebut haruslah bersih, rapi dan sopan. Bersih maksudnya terbebas dari segala kotoran dan bau yang tidak sedap, rapi artinya sesuai dengan peruntukan, wajar dan tidak berlebihan dan sopan artinya berbusana sesuai dengan situasi dan tempat, berbusana yang pantas, tidak menimbulkan reaksi negatif orang lain, dan tidak mempertontonkan tubuh atau menjadikan diri pusat perhatian.

6. Mencuci tangan dengan sabun pada air bersih yang mengalir

Mencuci tangan adalah Membersihkan tangan dari segala kotoran dimulai dari ujung jari sampai siku dan lengan dengan cara tertentu sesuai kebutuhan, dengan tujuan

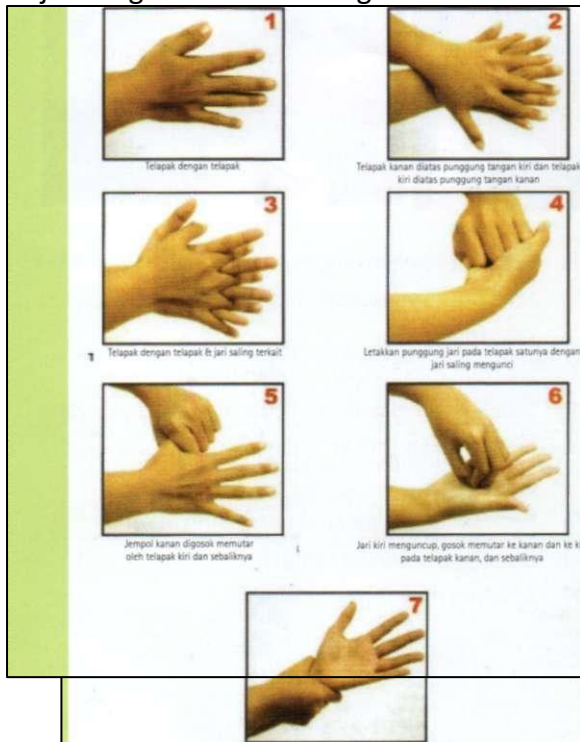
membebaskan tangan dari kuman dan mencegah kontaminasi, mencegah atau mengurangi peristiwa infeksi (diare, kecacingan, typhus, flu burung dll).

Adapun doa sehari-hari membersihkan tangan "*Om ang agrha dewa ya namah*" yang artinya Oh Hyang Widhi semoga kedua tangan hamba bersih.

Saat-saat dibutuhkan untuk cuci tangan pakai sabun dan air mengalir:

- 1) Sebelum sembahyang;
- 2) Sebelum melakukan / memulai ritual upacara keagamaan;
- 3) Sebelum makan dan sesudah makan;
- 4) Sebelum melakukan kegiatan apapun yang memasukkan jari ke dalam mulut, hidung atau mata;
- 5) Sesudah buang air kecil dan buang air besar;
- 6) Setelah membuang sampah; 7) Sebelum menyiapkan makanan.

Tujuh langkah mencuci tangan menurut Kemenkes RI.



Telapak tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri Mantram membersihkan tangan sebelum sembahyang

Om Suddha Mam Swaha

Artinya:

Ya Tuhan, bersihkanlah tangan hamba (bisa juga pengertiannya untuk membersihkan tangan kanan).

Lalu, posisi tangan dibalik. Kini tangan kiri ditengadahkan di atas tangan kanan dan ucapkan mantram:

Om AtiSuddha Mam Swaha

Artinya:

Ya Tuhan, lebih dibersihkan lagi tangan hamba (bisa juga pengertiannya untuk membersihkan tangan kiri).

7. Menggunakan jamban sehat

Setiap pura diharapkan memiliki sarana buang air kecil (BAK) atau buang air besar (BAB) atau jamban yang bersih. Ditempatkan pada areal jaba pura atau *Nista Mandala* di

mana *Nista Mandala* adalah halaman bebas yang bisa dipakai untuk dapur umum, kamar mandi/ wc, tempat parkir kendaraan, tempat istirahat, dan lain-lain.



8. Membuang sampah pada tempatnya dan ada pemilahan sampah.

Meningkatnya jumlah sampah setelah piodalan atau hari-hari raya Hindu akan menimbulkan masalah kesehatan jika tidak tertangani dengan baik. Kebiasaan membuang sembarangan, baik di dalam pura maupun di luar pura misalnya di areal parkir, sepanjang jalan dan got-got, serta sampah setelah piodalan, akan membuat pura kelihatan kotor, jorok, dan bau. Sampah plastik terutama dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Hal ini memunculkan masalah dalam penanganan kebersihan dan membuat *image* buruk bagi umat Hindu. Salah satu unsur *Tri Hitta Karana* menjaga hubungan manusia dengan lingkungan belum di aplikasikan secara optimal.

Cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan Pura antara lain menyediakan tempat sampah 3 jenis dan membuang sampah sesuai jenis sampah. Umat/pengunjung Pura diharapkan ikut bertanggung jawab untuk mendukung kebersihan Pura, antara lain mengambil canang/bunga sehabis sembahyang dan membuangnya pada tempat sampah yang telah disediakan.

Pemilahan sampah merupakan langkah sederhana yang dapat dilakukan setiap Pura meliputi pengurangan jumlah sampah, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah yang dikenal dengan istilah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Secara umum, pemilahan dapat dilakukan berdasarkan jenis sampahnya, yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3). Sampah organik di antaranya adalah sampah dari dedaunan, sampah sehabis upacara, sampah sisa makanan, sayur mayur serta sampah yang mudah membusuk lainnya dimana bisa dijadikan pupuk kompos. Sedangkan sampah anorganik pada umumnya terdiri atas kertas, plastik, botol kaca, kaleng dan semacamnya bisa di daur ulang atau diberikan kepada pemulung. Dan sampah B3 antara lain bekas batere, benda tajam/mudah berkarat, pecah belah dan sampah dari zat-zat kimia lainnya.

9. Tidak merokok dan tidak mengkonsumsi narkoba di Pura

Dalam satu batang rokok¹ yang diisap akan dikeluarkan sekitar 4000 bahan kimia berbahaya, di antaranya nikotin, tar, karbon monoksida (CO). Nikotin menyebabkan ketagihan dan merusak jantung dan aliran darah. Tar menyebabkan kerusakan sel paru-paru dan kanker. CO menyebabkan berkurangnya kemampuan darah membawa oksigen, sehingga sel-sel tubuh akan mati. Pendekatan melalui bahasa agama dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan narkotika. Masalah narkotika dan obat terlarang menuntut peningkatan peranan para pemuka agama, guru agama, dan penyuluh agama untuk memberikan bimbingan, penyuluhan dan motivasi melalui pendekatan bahasa agama Hindu tentang bahaya narkotika dan obat-obat terlarang lainnya. Agama Hindu mengajarkan umatnya untuk selalu berpegang teguh pada *Dharma*, siapa yang dapat hidup sesuai dengan *Dharma* ia akan selamat, bahagia dan damai selamanya, demikian pula sebaliknya jika perbuatan itu melanggar *Dharma* maka penderitaan adalah hasilnya dan itu pasti.

Ada enam musuh utama manusia {*Sad Ripu*}, yaitu **Kama** artinya sifat penuh nafsu indriya, **Lobha** artinya sifat loba dan serakah, **Krodha** artinya sifat kejam dan pemaarah, **Mada**

artinya sifat mabuk, madat dan kegila-gilaan, **Moha** artinya sifat bingung dan angkuh dan **Matsarya** adalah sifat dengki dan iri hati. Kitab Veda mengajarkan agar manusia selalu memerangi keenam musuh ini. Veda mengajarkan agar umat Hindu menghindarkan diri dari 5 M, yaitu: Madat (narkoba), Mabuk (minuman keras), Main (judi), Malin (mencuri), Madon (berzina). Jika kita dapat menghindarkan diri dari kelima hal tersebut di atas niscaya kita akan menemukan kedamaian, kesehatan dan kebahagiaan.

10. Tidak meludah sembarangan

Pada prinsipnya apa saja yang keluar dari badan manusia di Pura adalah "leteh" misalnya selain ludah, kencing, ingus, juga: darah, keringat dan air susu. Jika dalam keadaan terpaksa hanya boleh dilakukan di *Nista Mandala* (areal paling luar pura Ketika kita melihat seseorang meludah disembarang tempat, pasti terkesannya menjijikan, jorok karena meludah adalah kebiasaan yang buruk. Ludah mengandung kuman yang menyebabkan munculnya berbagai penyakit, bila meludah, usahakan pada tempat yang sudah ada seperti toilet, di got dll, dan bila menemukan anak atau siapapun berperilaku demikian agar ditegur dan diberi pengertian.

Sebelum sembahyang sebaiknya juga melakukan kumurkumur agar mulut bersih. Doa sehari-hari untuk berkumur adalah "*Om jang jihwa ya namah*" yang artinya Oh Hyang Widhi semoga mulut (lidah) hamba bersih.

11. Memberantas jentik nyamuk

Penyakit Demam Berdarah' disebabkan oleh *Virus Dengue*, yang penularannya dari satu orang ke orang lain dengan perantara nyamuk *Aedes Aegypti*. Dalam lontar disebut Adhibhautika yaitu penyakit disebabkan oleh faktor fisik dan luar tubuh, seperti bibit penyakit atau binatang/mahluk lain yang menyerang tubuh yaitu VIRUS lewat perantara Gigitan Nyamuk Aedes Aegypti Untuk berkembang biak, nyamuk bertelur di air, menetas menjadi jentik, kemudian jadi bayi nyamuk (larva), baru kemudian keluar dari air, terbang menjadi nyamuk dewasa. Nyamuk yang menularkan Demam Berdarah (*Aedes Aegypti*) punya kebiasaan/sifat yang unik, yaitu :

- 1) Menggigit hanya pada pagi sampai menjelang siang hari.
- 2) Hanya bertelur di tempat genangan / penampungan air jernih (tidak bersarang di air got dan semacamnya)
- 3) Mulai telur, menetas jadi jentik, kemudian jadi larva sampai menjadi nyamuk dewasa, semua terjadi dalam air dan butuh waktu 10 hari.
- 4) Kemampuan terbangnya maksimal 100 m.
- 5) Untuk memberantas nyamuk *Aedes Aegypti* tidak cukup hanya dengan foging (pengasapan) dengan pestisida, karena : foging hanya bisa membunuh nyamuk dewasa, sedang telur dan jentiknya tidak akan mati.
- 6) Foging terlalu sering akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Ada asumsi nyamuk mulai kebal dengan pestisida yang digunakan untuk foging.

Agama Hindu mempunyai ajaran tidak membunuh yang disebut 'AHIMSA' Namun Dalam ajaran agama Hindu (*lontar Wrtti Sesana*) dijelaskan tentang *Himsa* (perbuatan membunuh) yg dapat dilakukan.yaitu sbb :

- 1) *Dewa Puja*, : Membunuh binatang untuk dipersembahkan pada Dewa.
- 2) *Pitra Puja*, : Membunuh binatang untuk dipersembahkan pada Leluhur.
- 3) *Atiti Puja*, : Membunuh binatang untuk disuguhkan pd para tamu.
- 4) *Dharma Wigata*, : Membunuh binatang yg membawa penyakit.

Pembunuhan seperti diatas dapat dibenarkan. tapi kita tidak boleh lupa mendoakan binatang tersebut sebelum dibunuh agar rohnya mendapat peningkatan.

Dalam upaya pemberantasan nyamuk dengan pemilihan yang tepat dan murah adalah dengan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) **minimal 1x dalam seminggu**, dengan kegiatan :

- 1) Menguras bak mandi dan atau tempat penampungan air jernih/ bersih.
- 2) M e m b e r s i h k a n l i n g k u n g a n dari wadah (tempat – tempat yang bisa menampung air hujan) yang berserakan, misalnya : gelas aqua, kaleng bekas, dsb.
- 3) Menutup rapat penampungan air seperti penampungan air suci, agar tidak dijadikan tempat bertelur nyamuk.

12. Pengelolaan Pura yang bersih, rapi dan asri dan menjaga kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana Pura

Didalam melaksanakan persembahyangan kondisi Pura harus bersih dan asri sehingga umat yang melaksanakan persembahyangan terasa tenang, hening secara lahir dan batin. Pura yang bersih adalah Pura yang pura yang lingkungan, sarana dan prasarananya terbebas dari kotor, debu dan sampah. Sedangkan Pura yang rapi dan asri adalah lingkungan pura yang tertata serasi antara bangunan, taman, dan prasarana lainnya, ada penghijauan dari tanamtanaman yang bermanfaat bagi proses keagamaan. Konsep Tri Hita Karana tepat dilaksanakan di Pura.

13. Mencegah hewan piaraan berkeliaran di lingkungan pura

Mencegah hewan piaraan berkeliaran di lingkungan pura perlu diperhatikan karena mempengaruhi kesehatan. Jenis hewan piaraan yang sering kita lihat berkeliaran di lingkungan pura anjing, kucing, unggas dll. Penyakit-penyakit yang dapat ditularkan dari hewan piaraan ke manusia adalah: Rabies, Toxoplasma, Flu burung dll

- 1) Penyakit Rabies (penyakit anjing gila) adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui gigitan anjing, kucing, kera. Hewan peliharaan tersebut sebaiknya divaksinasi.
- 2) Penyakit Toxoplasma. Penyakit ini disebabkan oleh parasit yang ditularkan melalui makanan yang terkontaminasi oleh kotoran kucing, anjing dan burung yang dibawa oleh lalat. Penyakit ini dapat mengakibatkan gangguan kehamilan dan janin.
- 3) Penyakit Flu Burung. Flu Burung adalah penyakit yang disebabkan oleh unggas yang terinfeksi oleh virus H5N1.

Penularannya melalui cairan tubuh unggas yang kontak dengan tubuh manusia. Gejala Flu burung mirip dengan flu biasa, sulit dibedakan flu burung dan flu biasa. Jika ada penderita yang batuk, pilek dan demam yang tidak kunjung turun, maka disarankan untuk segera mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Dihimbau kepada warga yang memelihara hewan piaraan tinggal disekitar pura untuk selalu menjaga hewannya agar tidak memasuki area pura seperti disebutkan dalam lontar berikut:

Sato agung ngawit saking bawi lantur ring satone agengan (suku pat) sajawaning kalaning kabuatan yadnya tan dados ngeranjing ring Kahyangan Panyiwian Desa/Banjar. (ADABTK-Pawos 12-3e)'

Artinya :

Hewan besar mulai babi sampai dengan hewan yang lebih besar (berkaki empat, kecuali untuk upacara tidak boleh masuk ke pura desa/banjar'

Tan wenang ngalumar wewalungan (pamekas saking wewalungan bawi ngelantur luwire: banteng, kambing, kebo, kuda, lan sekannyane). (ADABTK-Pawos 42-1)'

Artinya :

Tidak boleh melepas hewan (utamanya dari hewan babi sampai dengan sapi, kambing, kerbau, kuda dan sejenisnya)'

14. Penggunaan air bersih

Air Bersih adalah air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ada beberapa persyaratan yang perlu diketahui mengenai kualitas air tersebut baik secara fisik, kimia dan juga mikrobiologi. Syarat fisik air bersih, antara lain:

- 1) Air harus bersih dan bening (tidak berwarna), tidak berasa, tidak berbau Tidak meninggalkan endapan
- 2) Tempat penampungan yang bersih terhindar dari debu, kotoran, bibit penyakit dan atau binatang dan tumbuhan seperti lumut, jamur dll
- 3) Untuk air minum harus dimasak terlebih dahulu sampai mendidih.
- 4) Jika menggunakan air mineral atau kemasan isi ulang yang sudah terjamin kualitasnya.

Dalam sastra hindu banyak sumber yang dapat dijadikan panduan dalam penggunaan air, misalnya :

"Apasca visua bhesajih (Rg.I.23.20)"

artinya :

Air adalah obat air menyembuhkan segala penyakit

"Sauca " artinya kebersihan lahir batin, fisik, spiritual **"*Sarua pavitra vitata adhyasmat*** (Atharwa Weda VI. 124.3) *artinya semoga semua yang suci mengelilingi kita*

Penyiapan dan penyimpanan tirta menggunakan air bersih dalam wadah tertutup dan memercikan tirta dengan menggunakan alat pemercik tirta / bunga yang bersih. Proses Penyiapan Tirta. Tirta adalah air yang di sucikan, di *arga* (dibuat) melalui permohonan oleh Pandita dengan Weda mantra berdasarkan kesucian lahir batin sang Pandita. Bahan-bahannya :

- 1) Air yang suci dan bersih
- 2) Tempatnya yang bersih dan suci/sukla (bersih berdasarkan kesehatan dan suci yaitu kesakralan)
- 3) Bija dengan beras yang utuh (galih-galihnya) dibersihkan dengan air bersih 3 sampai beberapa kali dicuci, direndam dengan air cendana (sebaliknya)
- 4) Kembang yang harum dan segar (tidak layu/ tidak mayang) baru dipetik dan dibersihkan dengan air bersih dan suci.
- 5) Air asahan cendana (kayu cendana) yang bersih diasab lalu ditempatkan pada tempat yang bersih dan suci.
- 6) Samsam (kembang ura) dibuat dari bunga yang segar dan bersih, lalu di cuci dengan air yang bersih.

Secara umum pembuatan tirta sudah diketahui oleh masarakat khususnya pinandita dan pandita, dan adapun cara / proses membuat tirta :

- 1) Air untuk tirta terlebih dahulu di "ukup" (dipanaskan) melalui tempayan khusus untuk membuat tirta dengan bara api dari tempurung (kau-kau) kelapa, dinyalakan diisi gula merah, menyan, astanggi, dan onem. Hal ini dilakukan berulang-ulang, (mungkin maksudnya mensteril air)
- 2) Setelah habis di ukup ditempatkan pada tempayan/payuk yang bersih dan di tutup diinapkan satu malam.
- 3) Pagi-pagi setelah semuanya disiapkan air ukupan, bija, kembang, samsam/kembang ura, air cendana lalu dipujain dengan mantram-mantram pemujaan oleh Pandita (sulinggih) sampai selesai kurang lebih satu jam baru menjadi tirta, air suci, karena telah disakralkan oleh sulinggih, baru bernama tirta.

- 4) Tempat dan sarana untuk tirtha dibersihkan dan disucikan (disakralkan), tidak boleh ditaruh sembarang tempat, dan khusus untuk pembuatan tirtha, ditempatkan pada tempat yang bersih dan aman serta suci.
- 5) Pembuatannya juga harus sehat, bersih dan aman.
- 6) Sedapat mungkin bahannya, air yang bersih seperti air pancuran, air kelebenan dll. (air kemasan)
- 7) Menyimpan tirtha pada tempat yang bersih, suci dan tertutup. Kembang dan biji dipisah supaya tirthanya tidak rusak/bau oleh kembang dan biji tersebut (bila ditaruh lama)
- 8) Membawa tirtha harus pantas tidak "ditenteng" (dijinjing) harus "ditampa" (di tangan agak ke atas) atau "disuun" (di junjung) diatas kepala.

Penggunaan alat pemercik tirta /bunga yang bersih. Alat pengetisan "tirtha" sedapat mungkin memakai alang-alang yang masih segar dan bersih, jangan dipakai berulang-ulang sampai mingguan, jangan direndam pada tirtha, bila sudah kering harus diganti dengan yang baru. Bila memercikan tirtha dengan kembang harus kembang katihan yang ada tangkainya dan dipegang tangkainya, tangan tidak ikut masuk ke tirtha. Tangan yang memercikan tirtha harus bersih dan sehat, kuku-kuku harus bersih, pakaian bersih dan rapi.

15. Persembahan / penyediaan sesajen yang bersih dan segar.

Sesajen / Upakara / Banten adalah suatu persembahan dihadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa, sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada kita sekalian. Sesajen terdiri dari unsur alam; *patram puspam, palam, toyam dandupam* atau daun, buah, bunga, tirta/air dan api. Sesajen sebaik dibuat dari bahan-bahan yang segar, bersih, tidak bau/busuk, dan tidak dari bahan sisa. Manfaat bahan yang baik, bersih dan sehat adalah:

- 1) Memperpanjang hidup (*ayun*)
- 2) Mensucikan Atma (*Satvika*)
- 3) Memberikan kekuatan fisik (*bala*)
- 4) Menjaga kesehatan (*arogya*)
- 5) Memberi rasa bahagia (*sukha*)
- 6) Meningkatkan status kehidupan (*viva dhayah*)

Dalam (Bhagawad Gita. 1X26) disebutkan :

Patram pushpam phalam toyam yo me bhaktya prayachchati tad aham bhaaktyahritam asnami prayatatmanah.

Artinya:

Siapa yang sujud kepada-Ku dengan persembahan setangkai daun, sekuntum bunga, sebiji buah-buahan atau seteguk air, Aku terima sebagai bakti persembahan dari orang yang berhati suci.

Diupayakan para Pandita dan Pinandita menjaga kebersihan diri dan melakukan pemeriksaan kesehatan di layanan kesehatan secara berkala/ sewaktu-waktu bila diperlukan.

Beberapa cendekiawan Hindu berpendapat bahwa membersihkan tubuh, pikiran, jiwa (*atman*) dan akal (*budi*) dilaksanakan bersamasama, seperti yang disebutkan dalam salah satu *sloka Silakrama*:

*Adbhir Gatrani Sudyanthi,
Manah Styena Sudyanthi,
Widyattapobhyam Bhrtatma,
BudhirJnanena Sudyati*

Artinya:

Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran dibersihkan dengan kejujuran, jiwa (*atman*) dibersihkan dengan ilmu, dan akal (*budi*) dibersihkan dengan kebijaksanaan.

Pola Hidup Bersih dan Sehat pada aspek niskala dapat digambarkan sebagai kesucian *atman* (jiwa/rohani), pikiran, dan akal (*budi*) yang diperoleh dari upaya yang terus menerus mempelajari dan melaksanakan ajaran-ajaran Agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari (kehidupan spiritual), dengan menekankan pada keyakinan yang kuat adanya Hyang Widhi.

Dalam upaya menjaga kesehatan ada 3 (tiga) hal yang wajib dikelola dengan sebaik-baiknya sebagaimana

dijelaskan dalam kitab Yajurveda antara lain :

- 1) *Ahara* : menjaga makanan
- 2) *Wihara* : gaya hidup yang harus diperhatikan
- 3) *Ausadha* : menjaga kesehatan dengan sebaik-baiknya.

Jika semua itu dilakukan dengan penuh disiplin, hidup sehat dan sejahtera nicaya dapat diwujudkan.

Pinandita adalah mereka yang sudah mawinten sebagai : Jero Mangku, Jero Dalang, Tukang banten, Undagi, dll. Pandita adalah mereka yang menjalani kehidupan sebagai pendeta. Secara resmi PHDI menggunakan gelar pandita. Para Pandita dan Pinandita merupakan bagian penting dalam tata kehidupan Agama Hindu. Peran penting Para Pandita dan Pinandita antara lain: menyebarkan ajaran Weda kepada umat Hindu, menyelesaikan upacara-upacara yadnya baik yang dilakukan di Pura maupun di kediaman masing-masing umat, selain itu Para Pandita dan Pinandita juga memiliki peran aktif di dalam memecahkan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan keagamaan, misalnya penentuan hari baik untuk melakukan yadnya, memulai pekerjaan-pekerjaan penting dan lain sebagainya.

Kehadiran para Pandita dan Pinandita dalam pelaksanaan setiap pelaksanaan setiap upacara keagamaan di Pura sangatlah vital. Oleh karenanya sangat penting untuk memperhatikan kesehatan Para Pandita dan Pinandita agar beliau senantiasanya dapat dan siap untuk melayani umat hindu baik dalam pelaksanaan upacara yadnya di Pura maupun dalam pelaksanaan tugas-tugas lainnya.

16. Diupayakan agar Pandita dan Pinandita memiliki JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan).

Menyediakan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada para Pandita dan Pinandita adalah bagian dari Rsi Yadnya yang merupakan kewajiban umat kepada para pendeta atau para pemimpin upacara keagamaan dengan tujuan sebagai tanda terima kasih kepada para pendeta karena beliau telah menyelesaikan upacara yadnya. Di samping mentaati dan mengamalkan ajaran orang-orang suci, membantu segala usaha para *Sulinggih*, turut memajukan pendidikan terutama dibidang keagamaan, membangun tempat pemujaan untuk orang-orang suci atau *sulinggih*, semuanya itu juga termasuk pelaksanaan *RsiYadnya*.

Memberikan JPK kepada Pandita dan Pinandita adalah suatu sistem pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan kepada Para Pandita dan Pinandita, yang mengintegrasikan antara sistem pembiayaan kesehatan dengan sistem mutu layanan kesehatan, dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang dirancang khusus untuk Pandita dan Pinandita yang memberikan jaminan fasilitas kesehatan berupa manfaat dasar (rawat jalan secara berjenjang dan rawat inap) serta manfaat pemeliharaan kesehatan lainnya. Di dalam Manawa Dharmasastra pasal 21, disebutkan:

Rsi yajnam devayadnam bhuta yajnam ca sarvada, nryajnam pitryajnam ca yathacakti na hapayet

Artinya :

"Hendaknya janganlah sampai lupa, jika mampu melaksanakan yadnya untuk para Rsi, para Dewa, kepada unsur-unsur alam (Bhuta), kepada sesama manusia dan kepada para leluhur."

17. Mengonsumsi makanan/jajanan bersih, sehat dikantin pura. Kantin Pura sebaiknya menyediakan makanan yang bersih dan sehat serta memperhatikan kaidah gizi seimbang

Di dalam (*Atharvaveda VI. 135.7*) disebutkan *Yad asnami balam kurve Ittham vajram a dade* Artinya: Kami makan makananku dengan hati-hati, supaya makanan itu bisa memberikan kekuatan kepada kami.

Ayusattwabalarogya
Sukhaprltlwiwardnahan
Rasyah snigdha sthira hridya
Aharah sattwikapriyah (Bhagavadgita XVII.8)

Artinya:

Makanan yang memberi hidup, kekuatan, kesehatan, kebahagiaan dan kesenangan yang terasa lezat, lembut, menyegarkan dan enak adalah sangat disukai oleh *satwika* (orang baik).

Dalam ajaran Panca Nyama Brata (lima cara pengendalian untuk mencapai kesucian dan kesempurnaan batin) disebutkan tentang pengaturan cara makan yang disebut *Aharalagawa* yang artinya makan secukupnya (tidak berlebihan, tidak kekurangan dan tidak berfoya-foya). Begitu besarnya pengaruh makanan sehingga harus diatur agar dapat meningkatkan spiritual dan mencapai kesucian serta kesempurnaan bathin.

18. Bepedoman hidup pada ajaran Weda terkait PHBS.

Dalam *Sarasamuscaya* ada disebutkan "*phalaning Sang Hyang Weda inaji kinawruhaning ayuning sila muang acara*" artinya: Tujuan mempelajari Weda adalah untuk mendapatkan pengetahuan guna memperbaiki (ayuning) Perilaku (sila) dan berbagai kebiasaan hidup (acara), Weda bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan melainkan juga mengatur seluruh aspek kehidupan manusia.

Menyampaikan pesan-pesan Kesehatan khususnya PHBS pada berbagai kesempatan misalnya : Pertemuan Warga, Sosial, Arisan dengan menggunakan berbagai metode antara lain Dharma wacana, Dharma Tula, Dharma Gita, Dharma Yatra, Dharma Santhi, dll; Di dalam Bhagawadgita IV. 33, disebutkan :

Sreyan dravyamayad yajnaj, jnanayajnah paramtapa, sarvam karma khilam partha, jnane parisamapyate

artinya:

'Persembahan korban berupa ilmu pengetahuan adalah lebih agung sifatnya dari korban benda yang berupa apapun, sebab segala pekerjaan dengan tiada kecuali memuncak dalam kebijaksanaan yang diperoleh melalui pengetahuan.'

Dharma Wacana adalah metode penerangan Agama Hindu yang disampaikan pada setiap kesempatan Umat Hindu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. Kegiatan penerangan semacam ini dimasa lalu disebut *Upanisada*. *Pendharma wacana* disebut *Dharma pracaraka*. *Dharma pracaraka* memiliki tugas menyebarkan ajaran agama yang terdapat dalam kitab suci weda. Di dalam kitab suci disebutkan bahwa persembahan ilmu pengetahuan lebih tinggi nilainya dari pada persembahan materi. *Dharma tula* adalah metode pendalaman agama melalui diskusi agama untuk mendapatkan kesamaan persepsi dalam meningkatkan penghayatan pada nilai-nilai yang dianut. Kata *Tula* berasal dari bahasa Sansekerta artinya perimbangan, keserupaan, dan bertimbang. Secara harfiah dharma tula dapat diartikan dengan bertimbang, berdiskusi atau berembung atau temu wicara tentang

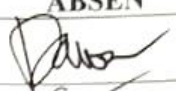


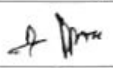
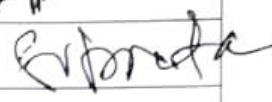


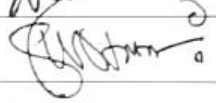
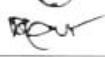
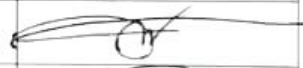
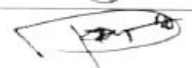
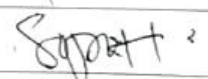
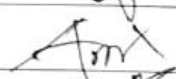
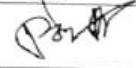





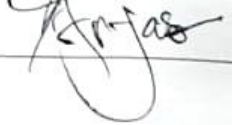
ajaran agama Hindu dan Dharma. Secara tradisional *dharma tula* itu dilaksanakan berkaitan dengan dharma gita.

Dharma Yatra mempunyai pengertian yang hampir sama dengan *Tirta Yatra* yakni usaha untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Agama Hindu melalui kunjungan untuk persembahyangan ketempat-tempat suci, patirtan baik yang bertempat di pegunungan atau di tepi pantai. *Dharma Shanti* adalah suatu ajaran untuk mewujudkan perdamaian diantara sesama umat manusia. Acara *dharma shanti* ini dapat dilaksanakan sesuai dengan keperluan situasi dan relevansinya dengan kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.

Dharma gita artinya nyanyian keagamaan atau kenyanjian kebenaran. Disebut nyanyian kebenaran karena *Dharma gita* mengajarkan ajaran Weda. *Dharma gita* secara tradisional telah dilaksanakan di seluruh Indonesia. Kegiatan ini di Bali disebut *makidung*, *makakawin*, *magaguritan*, atau *mamutru*. Disamping itu lagu-lagu keagamaan ini dikaitkan pula dengan kesenian tradisionil seperti halnya: *Arja* atau *topeng* di Bali.

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

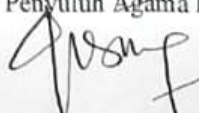
Hari / Tanggal : Kamis 11 Januari 2021
 Tempat : Wantilan Pura Pusuh Desa Adat Tumpang
 Acara : Pembinaan Tempat Ibadah

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	I Komang Darma	Banjar Adat Tumpang	
2	I Made Sukadana	Banjar Adat Tumpang	
3	I Putu Ngurah Sana	Banjar Adat Tumpang	
4	I Komang Pasek	Banjar Adat Tumpang	
5	I Made Subrata	Banjar Adat Tumpang	
6	Ni Wayan Kerti	Banjar Adat Tumpang	
7	Luh Asih	Banjar Adat Tumpang	
8	Ni Komang Sri Widyawati	Banjar Adat Tumpang	
9	I Komang Ukir	Banjar Adat Tumpang	
10	I Wayan Darmana	Banjar Adat Tumpang	
11	I Made Agus Wijaya Pramana P	Banjar Adat Tumpang	
12	I Putu Wira Guna	Banjar Adat Tumpang	
13	Pingki Wedarta	Banjar Adat Tumpang	
14	I Komang Selamat	Banjar Adat Tumpang	
15	I Made Santa	Banjar Adat Tumpang	
16	I Nengah Cita Wiraguna	Banjar Adat Tumpang	
17	I Komang Santika	Banjar Adat Tumpang	
18	I Wayan Kasih Darma	Banjar Adat Tumpang	
19	I Made Alit Srigati	Banjar Adat Tumpang	
20	I Ketut Arya Sastrawan	Banjar Adat Tumpang	



Mengetahui,
 Dan
 Mengetahui
 Dan

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP./Karpeg | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya, UNHI Denpasar 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk. I/ IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | LPM (Lembaga Pendidikan Masyarakat) |
| Jumlah Peserta | : | 2 Orang Prajuru Desa |
| Kelompok Sasaran | : | Pengempon Pura Puseh Desa Adat Tuminggal |
| Alamat | : | Desa Adat Tuminggal, Kecamatan Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------|
| Hari/tgl | : | Senin, 15 Januari 2024 |
| Waktu | : | 10.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Pura Puseh Desa Adat Tuminggal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|---|
| - Materi Bimbingan | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pura |
| - Metode | Tanya jawab dan observasi lapangan |
- V. Tujuan
- Untuk mengetahui penerapan hasil bimbingan dan penyuluhan agama hindu tentang pengelolaan tempat ibadah khususnya PHBS di Pura
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan monitoring pada kegiatan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang pelaksanaan pembinaan tempat ibadah, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat terkait tatacara menjaga kebersihan tempat ibadah terutama melalui program PHBS.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS di Pura diharapkan pengempon pura dapat memenuhi standar minimum tempat Ibadah yang ramah, toleran dan nyaman dengan menyediakan sarana berupa toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan menjaga kebersihan sarana persembahyangan sehingga kesucian tetap terjaga.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
-
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 15 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198509112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 16 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tista |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Tista tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Tista tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 16 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU


Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Tempat : Wantilan Br. Tista Geđe

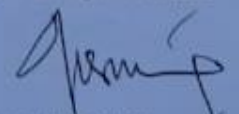
Acara : pembinaan pada Masyarakat Tentang Siwa Istri.

No	Nama	Alamat	Absen
1	NI MADE SUARNI	BR. DINAS TISTA GEDE	Yaam
2	I NYOMAN NAMA	BR. DINAS TISTA GEDE	Yaam
3	NI NYOMAN MARTINI	BR. DINAS TISTA GEDE	Sumudari
4	I NYOMAN WITA	BR. DINAS TISTA GEDE	Yaam
5	NI WAYAN SUARNINGSIH	BR. DINAS TISTA GEDE	Surfarn
6	I GEDE KUNA	BR. DINAS TISTA TENGAH	Yaam
7	NI NENGAH PECH	BR. DINAS TISTA TENGAH	Lane
8	I GEDE PUTRA	BR. DINAS TISTA PASEK	Yaam
9	NI WAYAN TIBLUN	BR. DINAS TISTA PASEK	Yaam
10	I GEDE WINDRA	BR. DINAS BATUMADEG	Yaam
11	NI WAYAN MULIARTI	BR. DINAS BATUMADEG	Yaam
12	I NYOMAN SUPARTA	BR. DINAS TISTA PASEK	Sapanta
13	I MADE SUANDITA	BR. DINAS BATUMADEG	Yaam
14	NI WAYAN MUTRI	BR. DINAS BATUMADEG	Yaam
15	I GEDE PUTRA	BR. DINAS MAGE TELU	Yaam
16	NI KETUT NURATI	BR. DINAS MAGE TELU	Yaam
17	I NENGAH PUTU OKA	BR. DINAS ANCUT	Yaam
18	NI WAYAN SUMIATI	BR. DINAS ANCUT	Yaam
19	I WAYAN SUDIANA	BR. DINAS TISTA TENGAH	Yaam
20	LUH MERTINI	BR. DINAS TISTA TENGAH	Yaam
21	JRO MANGKU KETUT RAKA	BR. DINAS TISTA GEDE	Yaam
22	NI NYOMAN SAYANG	BR. DINAS TISTA GEDE	Yaam
23	I WAYAN SRIAJI	BR. DINAS BATUMADEG	Yaam

Mengetahui
Bendesa Adat Tista


 I. Nyoman Pamadi Nusantari

Amlapura, 16 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu


 I. Ketut Sugi, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 21 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam |
| Alamat | : | Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Rabu, 17 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Kesimpar tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kesimpar tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 17 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

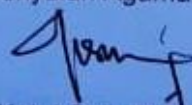
Hari / Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
 Tempat : Wantilan DA Kesimpar
 Acara : Pembinaan Tentang Siwalatvi

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Wayan Mudasari	Br. Kesimpar Kangin	✓
2	Jro Mangku I Nengah Mertajiwa	Br. Kesimpar Kangin	✓
3	Jro Mangku I Nengah Sujana	Br. Kesimpar Kangin	✓
4	Jro Mangku I Ketut Urip	Br. Kesimpar Kangin	✓
5	Jro Mangku I Nengah Dapet	Br. Kesimpar Kawan	-
6	Jro Mangku I Ketut Kerta Mahardika	Br. Kesimpar Kawan	✓
7	Jro Mangku I Ketut Narta	Br. Kesimpar Kangin	✓
8	Jro Mangku I Ketut Pasek Guntur	Br. Kesimpar Kaler	✓
9	Jro Mangku I Ketut Lanus	Br. Kesimpar Kaler	✓
10	Jro Mangku I Nyoman Kanten	Br. Kesimpar Kaler	✓
11	Jro Mangku I Gede Pasek	Br. Kesimpar Kaler	✓
12	Jro Mangku I Nyoman Kantun	Br. Kesimpar Kangin	✓
13	Jro Mangku I Nyoman Santha	Br. Kesimpar Kangin	✓
14	Jro Mangku I Wayan Merta	Br. Kesimpar Kangin	✓
15	Jro Mangku I Wayan Ardana	Br. Kesimpar Kangin	-
16	Jro Mangku I Nengah Putu Antara	Br. Kesimpar Kawan	✓
17	Jro Mangku I Nyoman Putu Karta	Br. Kesimpar Kawan	✓
18	Jro Mangku I Nengah Dendo Winata	Br. Kesimpar Kawan	✓
19	Jro Mangku I Nengah Pica	Br. Kesimpar Kawan	✓
20	Jro Mangku I Nengah Raka	Br. Kesimpar Kawan	✓
21	Jro Mangku I Nengah Sudiarta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
22	Jro Mangku I Ketut Rai	Br. Kesimpar Kelod Dulu	-
23	Jro Mangku I Wayan Mangku Dana	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
24	Jro Mangku I Nengah Kuna Darta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	-
25	Jro Mangku I Nengah Dangin	Br. Kesimpar Kawan	✓
26	Jro Mangku I Ketut Kaler	Br. Kesimpar Kelod Teben	-
27	Jro Mangku I Wayan Putu Rakha	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
28	Jro Mangku I Made Rai Saputra	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
29	Jro Mangku I Made Arya Tohpati	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
30	Jro Mangku I Wayan Tata Astawa	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓

Mengetahui :
 Ketua Paksi dan Pemangku
 Yashudewa Kutumbakam

 Jro Mangku Nyoman Sudiarta

Amlapura, 17-1-2024
 Penyuluh Agama Hindu


 Ketut Suji, M.S.
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Kedampal |
| Alamat | : | Desa Adat Kedampal, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Kamis, 18 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kedampal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Kedampal tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kedampal tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 18 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

Tempat : Bali Banjar Desa Kedampal

Acara : Pembinaan Masyarakat Tentang Etika Latri

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku Nengah Giri	Desa Adat Kedampal	
2	Jro Mangku I Komang Suada	Desa Adat Kedampal	
3	Jro Mangku Suweca	Desa Adat Kedampal	
4	Jro Mangku Pasek	Desa Adat Kedampal	
5	Jro Mangku Jenet	Desa Adat Kedampal	
6	Jro Mangku I Wayan Tunas	Desa Adat Kedampal	
7	Jro Mangku I Komang Widana	Desa Adat Kedampal	
8	Jro Mangku Nyoman Simpen	Desa Adat Kedampal	
9	Jro Mangku I Nengah Sinta	Desa Adat Kedampal	
10	Jro Mangku Ni Wayan Murtini	Desa Adat Kedampal	
11	Jro Mangku I Wayan Tana	Desa Adat Kedampal	
12	Jro Mangku Tangkas	Desa Adat Kedampal	
13	Jro Mangku I Wayan Mudra	Desa Adat Kedampal	
14	Jro Mangku Suartika	Desa Adat Kedampal	
15	Jro Mangku Nyoman Sueca	Desa Adat Kedampal	
16	Jro Mangku Nengah Kari	Desa Adat Kedampal	
17	Jro Mangku I Ketut Kaler	Desa Adat Kedampal	
18	Jro Mangku Wayan Sadra	Desa Adat Kedampal	
19	Jro Mangku Wayan Suka	Desa Adat Kedampal	
20	Jro Mangku Wayan Gelgel	Desa Adat Kedampal	



Amlapura, 18-1-2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|-------------------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Generasi Muda |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Sekaa Teruna Yowana Bakti |
| Alamat | : | Banjar Batumadeg, Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa 23 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Bajar Batumadeg |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 23 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Tempat : Pr. Batumadeg.
 Acara : Pembinaan Tantang Siswa latri pada Gerakan muda

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Ketut Ega maharajakayasa	Br. Dinas Batumadeg	
2	1 Kadet Agus wirawan	Br. Dinas Batumadeg	
3	1 Ketut Budiarta	————	
4	1 kadet Suryawedana	————	
5	1 kamring Febrl antari	————	
6	1 Gede bawa	————	
7	1 Gede soma ariana	————	
8	1 luh Putu Rianca	————	
9	1 ketut Prapti	Br. Dinas Batumadeg	
10	1 luh Sirkarmi	————	
11	1 Wawan tika wahyuni	————	
12	1 kadet mulyanti	Br. Dinas Batumadeg	
13	1 ketut susila di putri	————	
14	1 kadet drama Pramita	————	
15	1 kamring sinta anngrem	————	
16	1 Made pangkas S	————	
17	1 luh Julia wati	Batumadeg	
18	1 kamring Ariana	Pista	
19	1 wawan Jaya	————	
20	1 MD Landra wijaya	————	

Mengetahui,
 Keliang S.E. Yowana Bhakti

 Subana

Abang, 23 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

 1 Ketut Sulji, M.Si
 NIP. 19840911 2008 011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Linggawana |
| Alamat | : | Desa Adat Linggawana, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Rabu, 24 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Linggawana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Linggawana tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Linggawana tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 24 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : rabu, 24 Januari 2024

Tempat : Desa Adat Linggawana

Acara : Pembinaan pertengahan hari raya Siwa Latri -

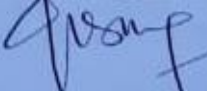
NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Made Rai	Desa Adat Linggawana	
2	Jro Mangku I Made Lipet	Desa Adat Linggawana	
3	Jro Mangku I Wayan Sija	Desa Adat Linggawana	
4	Jro Mangku I Nyoman Alit	Desa Adat Linggawana	
5	Jro Mangku I Wayan Putu Sugita	Desa Adat Linggawana	
6	Jro Mangku Nengah Suka	Desa Adat Linggawana	
7	Jro Mangku I Nengah Wita	Desa Adat Linggawana	
8	Jro Mangku I Wayan Tambun	Desa Adat Linggawana	
9	Jro Mangku I Nyoman Adiatna	Desa Adat Linggawana	
10	Jro Mangku I Wayan Putu	Desa Adat Linggawana	
11	Jro Mangku I Made Kaler	Desa Adat Linggawana	
12	Jro Mangku I Nengah Unda	Desa Adat Linggawana	
13	Jro Mangku I Yoman Dunung	Desa Adat Linggawana	
14	Jro Mangku I Made Suparwata	Desa Adat Linggawana	
15	Jro Mangku I Made Kadek Lastama	Desa Adat Linggawana	
16	Jro Mangku I Nyoman Sukarta	Desa Adat Linggawana	
17	Jro Mangku I Nengah Mangku	Desa Adat Linggawana	
18	Jro Mangku I Made Minggu	Desa Adat Linggawana	
19	Jro Mangku I Nengah Rereg	Desa Adat Linggawana	
20	Jro Mangku I Nengah Agis Suantara	Desa Adat Linggawana	

Mengetahui,

 NYOMAN ANIA

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si

NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 25 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Widya Sari |
| Alamat | : | Banjar Adat Linggasana |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 25 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Banjar Linggasana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 25 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Kamis 20 Januari 2020

Tempat : Wantilan Br. Linggasana

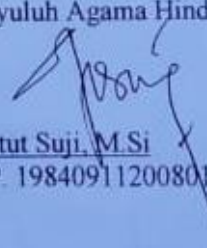
Acara : Pembinaan kepada Pemangku Tentang H. Siwa Ketri.

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mk. Ketut Simpen	Banjar Adat Linggasana	1
2	Jro Mk. Ketut Suartika	Pemaksan Batur Kawan	✓
3	Jro Mk. Made Wenten	Banjar Adat Linggasana	✓
4	Jro Mk. Ketut Suparti	Banjar Linggasana	✓
5	Jro Mk. Ketut Kerta	Pemaksan Kawan	S
6	Jro Mk. Made Mawi	Pemaksan Kawan	✓
7	Jro Mk. Ketut Putu	Pemaksan Candiraras	✓
8	Jro Mk. Gede Ada	Pemaksan Candiraras	✓
9	Jro Mk. Made Putra	Pemaksan Puri Kaleran	X
10	Jro Mk. Made Sumandia	Pemaksan Puri Kaleran	1
11	Jro Mk. Made Tami	Pemaksan Batur Sari	✓
12	Jro Mk. Made Paing	Pemaksan Alit	1
13	Jro Mk. Komang Alit	Pemaksan Alit	✓
14	Jro Mk. Komang Simpen	Pemaksan Banjar Gula	✓
15	Jro Mk. Nengah Brata	Pemaksan Banjar Gula	✓
16	Jro Mk. Ketut Purni	Pemaksan Jepun	✓
17	Jro Mk. Nyoman Warsa	Pemaksan Jepun	✓
18	Jro Mk. Nengah Manis	Pemaksan Pande Kawan	1
19	Jro Mk. Ketut Pica	Pemaksan Pande Kawan	✓
20	Jro Mk. Komang Wenten	Pemaksan Bingin	-
21	Jro Mk. Ketut Sudi	Pemaksan Bingin	-
22	Jro Mk. Komang Ranti	Pemaksan Pusertasik	✓
23	Jro Mk. Nengah Kamar	Pemaksan Linggasari	-
24	Jro Mk. Made Toya	Pemaksan Linggasari	✓
25	Jro Mk. Ketut Brata	Pemaksan Linggasari	✓
26	Jro Mk. Komang Tangun	Pemaksan Cempaka	S
27	Jro Mk. Gede Wenten	Pemaksan Pande Cemara Tebel	✓
28	Jro Mk. Wayan Paing	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
29	Jro Mk. Made Yarsana	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
30	Jro Mk. Nengah Gomboh	Pemaksan Bingin Kembar	✓
31	Jro Mk. Nengah Mara	Pemaksan Bingin Kembar	✓
32	Jro Mk. Made Suarjana	Pemaksan Jepun	✓

Mengetahui
Ketua Paketan Pemangku
Widya Sari

Jro Mangku Ketut Suartika

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 21 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Bebayu |
| Alamat | : | Desa Adat Bebayu, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 30 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Desa Adat Bebayu |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Bebayu tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Bebayu tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 30 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Selasa 30 Januari 2024

Tempat : Wontilan Pr. Posoh DA. Bebayu

Acara : Pembinaan Tanjaya Hari Raya Siva Kalvi

No	Nama	Alamat	Absen
1	Jro Mangku I Made Yasa	Desa Adat Bebayu	
2	Jro Mangku Ni Nyoman Sari	Desa Adat Bebayu	
3	Jro Mangku I Wayan Suteja	Desa Adat Bebayu	
4	Jro Mangku Ni Nengah Suani	Desa Adat Bebayu	
5	Jro Mangku I Komang Kariana	Desa Adat Bebayu	
6	Jro Mangku Kadek Budiartini	Desa Adat Bebayu	
7	Jro Mangku I Nyoman Sutresna	Desa Adat Bebayu	
8	Jro Mangku Ni Wayan Putu Ariani	Desa Adat Bebayu	
9	Jro Mangku I Nyoman Mangku Nawi	Desa Adat Bebayu	
10	Jro Mangku Ni Ketut Sawir	Desa Adat Bebayu	
11	Jro Mangku I Nyoman Rani	Desa Adat Bebayu	
12	Jro Mangku Ni Nyoman Rimpin	Desa Adat Bebayu	
13	Jro Mangku I Gede Rai	Desa Adat Bebayu	
14	Jro Mangku Ni Ketut Murni	Desa Adat Bebayu	
15	Jro Mangku I Wayan Utama	Desa Adat Bebayu	
16	Jro Mangku Ni Nyoman Sumi	Desa Adat Bebayu	
17	Jro Mangku I Nyoman Mangku Wali	Desa Adat Bebayu	
18	Jro Mangku Ni Made Sunya	Desa Adat Bebayu	
19	Jro Mangku I Wayan Budianta	Desa Adat Bebayu	
20	Jro Mangku Ni Wayan Kerti	Desa Adat Bebayu	
21	Jro Mangku I Nyoman Suamba	Desa Adat Bebayu	
22	Jro Mangku Ni Komang Ani	Desa Adat Bebayu	
23	Jro Mangku I Wayan Budiasa	Desa Adat Bebayu	
24	Jro Mangku Putu Endrawati	Desa Adat Bebayu	
25	Jro Mk. I Md Putra Guna Ariawan	Desa Adat Bebayu	



1140144 SURABAYA

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112003011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 25 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam |
| Alamat | : | Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Jumat 2 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| - Materi Bimbingan | Kepemimpinan menurut agama Hindu |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota Desa Adat Kesimpar dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kesimpar tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 2 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Jumat 2 Februari 2024

Tempat : Wanti'an DA. Kesimpar

Acara : Pembinaan Tentang Kezemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Wayan Mudasari	Br. Kesimpar Kangin	✓
2	Jro Mangku I Nengah Mertajiwa	Br. Kesimpar Kangin	✓
3	Jro Mangku I Nengah Sujana	Br. Kesimpar Kangin	✓
4	Jro Mangku I Ketut Urip	Br. Kesimpar Kangin	✓
5	Jro Mangku I Nengah Dapet	Br. Kesimpar Kawan	✓
6	Jro Mangku I Ketut Kerta Mahardika	Br. Kesimpar Kawan	✓
7	Jro Mangku I Ketut Narta	Br. Kesimpar Kangin	✓
8	Jro Mangku I Ketut Pasek Guntur	Br. Kesimpar Kaler	✓
9	Jro Mangku I Ketut Lanus	Br. Kesimpar Kaler	✓
10	Jro Mangku I Nyoman Kanten	Br. Kesimpar Kaler	-
11	Jro Mangku I Gede Pasek	Br. Kesimpar Kaler	✓
12	Jro Mangku I Nyoman Kantun	Br. Kesimpar Kangin	✓
13	Jro Mangku I Nyoman Santha	Br. Kesimpar Kangin	-
14	Jro Mangku I Wayan Merta	Br. Kesimpar Kangin	✓
15	Jro Mangku I Wayan Ardana	Br. Kesimpar Kangin	-
16	Jro Mangku I Nengah Putu Antara	Br. Kesimpar Kawan	-
17	Jro Mangku I Nyoman Putu Karta	Br. Kesimpar Kawan	✓
18	Jro Mangku I Nengah Dendo Winata	Br. Kesimpar Kawan	✓
19	Jro Mangku I Nengah Pica	Br. Kesimpar Kawan	✓
20	Jro Mangku I Nengah Raka	Br. Kesimpar Kawan	✓
21	Jro Mangku I Nengah Sudiarta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
22	Jro Mangku I Ketut Rai	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
23	Jro Mangku I Wayan Mangku Dana	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
24	Jro Mangku I Nengah Kuna Darta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
25	Jro Mangku I Nengah Dangin	Br. Kesimpar Kawan	✓
26	Jro Mangku I Ketut Kaler	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
27	Jro Mangku I Wayan Putu Rakha	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
28	Jro Mangku I Made Rai Saputra	Br. Kesimpar Kelod Teben	-
29	Jro Mangku I Made Arya Tohpati	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
30	Jro Mangku I Wayan Tata Astawa	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓

Mengetahui :
Ketua Paksi dan Pemangku
Vashudewa Kutumbakam

Jro Mangku Nyoman Sudiarta



Amlapura, 2-2-2024
Penyuluh Agama Hindu

(Handwritten Signature)

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Linggawana, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Senin, 5 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Linggawana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| - Materi Bimbingan | Kepemimpinan menurut agama Hindu |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota masyarakat di Desa Adat Linggawana dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Masarakat di Desa Adat Linggawana tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 5 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Senin 5 Februari 2024

Tempat : Warilan DA Linggawana

Acara : Pembinaan tentang kepemimpinan Hindu

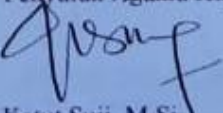
NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Made Rai	Desa Adat Linggawana	
2	Jro Mangku I Made Lipet	Desa Adat Linggawana	
3	Jro Mangku I Wayan Sija	Desa Adat Linggawana	
4	Jro Mangku I Nyoman Alit	Desa Adat Linggawana	
5	Jro Mangku I Wayan Putu Sugita	Desa Adat Linggawana	
6	Jro Mangku Nengah Suka	Desa Adat Linggawana	
7	Jro Mangku I Nengah Wita	Desa Adat Linggawana	
8	Jro Mangku I Wayan Tambun	Desa Adat Linggawana	
9	Jro Mangku I Nyoman Adiatna	Desa Adat Linggawana	
10	Jro Mangku I Wayan Putu	Desa Adat Linggawana	
11	Jro Mangku I Made Kaler	Desa Adat Linggawana	
12	Jro Mangku I Nengah Unda	Desa Adat Linggawana	
13	Jro Mangku I Yoman Dunung	Desa Adat Linggawana	
14	Jro Mangku I Made Suparwata	Desa Adat Linggawana	
15	Jro Mangku I Made Kadek Lastama	Desa Adat Linggawana	
16	Jro Mangku I Nyoman Sukarta	Desa Adat Linggawana	
17	Jro Mangku I Nengah Mangku	Desa Adat Linggawana	
18	Jro Mangku I Made Minggu	Desa Adat Linggawana	
19	Jro Mangku I Nengah Rereg	Desa Adat Linggawana	
20	Jro Mangku I Nengah Agis Suantara	Desa Adat Linggawana	

Mengetahui,

NYOMAN ANIA

Amlapura, 5 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Kedampal |
| Alamat | : | Desa Adat Kedampal, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Selasa, 6 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kedampal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota masyarakat di Desa Adat Kedampal dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota masyarakat di Desa Adat Kedampal tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 6 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

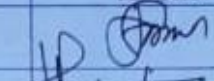
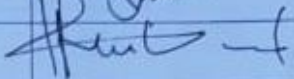
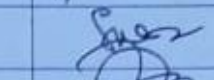
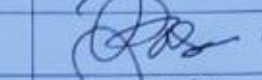

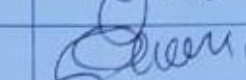
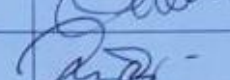
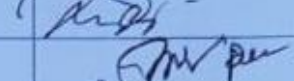



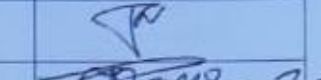
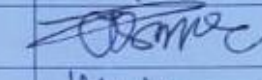
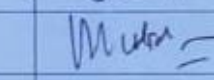
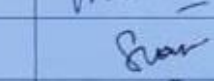




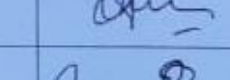
I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa 4 Februari 2020

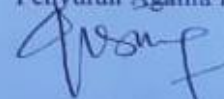
Tempat : Wantilan DA Kedampal

Acara : Pembinaan tentang kepemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku Nengah Giri	Desa Adat Kedampal	
2	Jro Mangku I Komang Suada	Desa Adat Kedampal	
3	Jro Mangku Suweca	Desa Adat Kedampal	
4	Jro Mangku Pasek	Desa Adat Kedampal	
5	Jro Mangku Jenet	Desa Adat Kedampal	
6	Jro Mangku I Wayan Tunas	Desa Adat Kedampal	
7	Jro Mangku I Komang Widana	Desa Adat Kedampal	
8	Jro Mangku Nyoman Simpen	Desa Adat Kedampal	
9	Jro Mangku I Nengah Sinta	Desa Adat Kedampal	
10	Jro Mangku Ni Wayan Murtini	Desa Adat Kedampal	
11	Jro Mangku I Wayan Tana	Desa Adat Kedampal	
12	Jro Mangku Tangkas	Desa Adat Kedampal	
13	Jro Mangku I Wayan Mudra	Desa Adat Kedampal	
14	Jro Mangku Suartika	Desa Adat Kedampal	
15	Jro Mangku Nyoman Sueca	Desa Adat Kedampal	
16	Jro Mangku Nengah Kari	Desa Adat Kedampal	
17	Jro Mangku I Ketut Kaler	Desa Adat Kedampal	
18	Jro Mangku Wayan Sadra	Desa Adat Kedampal	
19	Jro Mangku Wayan Suka	Desa Adat Kedampal	
20	Jro Mangku Wayan Gelgel	Desa Adat Kedampal	



Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|----------------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Generasi Muda |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | ST. Yowana Bakti |
| Alamat | : | Br. Batumadeg, Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------|
| Hari/tgl | : | Rabu, 7 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Banjar Batumadeg |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota ST. Yowana Bakti dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota ST. Yowana Bakti tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 7 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

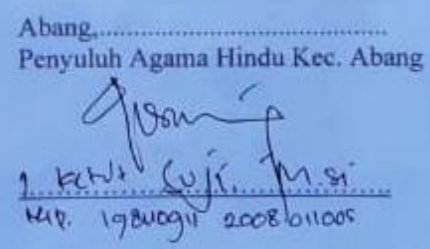
DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Rabu 7 februari 2024
 Tempat : Br. Batumadag Ds. Tista
 Acara : Pembinaan Tentang Kepemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Ketut Pasiaida	Br. Adat Batumadag	Kant
2	1 Kadele Muidana	- " -	Mes
3	Mi Kadele Sri Murni	- " -	Juf.
4	Mi Nyoman Muidani	- " -	Amman
5	1 wayan Sukra	- " -	Sus
6	1 Made Sudarta	- " -	Agan
7	Mi Luh Meliani	- " -	lifa
8	1 Ketut Sukarja	- " -	Hita
9	1 Kade Udihan	Br. Adat Batumadag	Amman
10	1 wayan Cempang	- " -	Juf
11	Mi Wayan Restu	- " -	Puff
12	M Kadele Dewe	- " -	Juf
13	Mi Kadele Yenicari	- " -	Juf
14	1 Gede Sularta	- " -	Hita
15	1 Gede Wawan Wari	- " -	Amman
16	1 Gede Rumpel Juliana	- " -	Juf.
17	1 Nyoman Narayana	- " -	Amman
18	1 Komang Darmas	Batumadag	Amman
19	1 Made Tampas J	Batumadag	Tam
20	Mi Luh Jolinwati	Batumadag	Juhman
21	1 Komang Sukarja	Tista	Spu
22	Carot Sus Pura Y	Tista	Cemp
23	Basos Wayan Ariama	Tista	Puff

Mengetahui
 Kehang Sri Yowana Bhakti

 Sri Yowana Bhakti

Abang.....
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

 1 ketut Cujri M si
 KIP. 1980911 2008 0111005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 22 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 8 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tista |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota Desa Adat Tista dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Tista tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 8 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

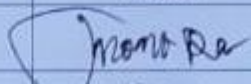
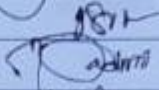

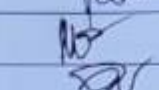
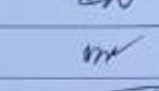

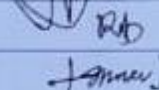
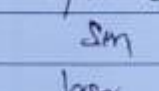
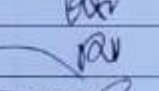
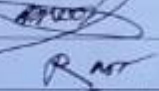

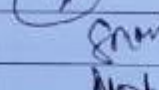
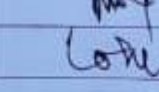
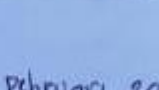
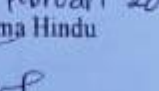

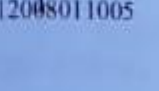




I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024

Tempat : Kwantilan DA-TISTA

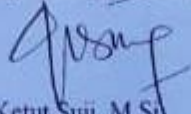
Acara : Pembinaan Tantang Kepemimpinan Hindu

No	Nama	Alamat	Absen
1	JRO MANGKU KETUT RAKIH	BR. DINAS TISTA GEDE	
2	IDA AYU WAYAN SRI SUKENI	BR. DINAS TISTA GEDE	
3	I NYOMAN PAMADI NUSANTARA	BR. DINAS TISTA PASEK	
4	RR. KUSWARI EKAWATI	BR. DINAS TISTA PASEK	
5	JRO MANGKU NENGAH RAI	BR. DINAS TISTA GEDE	
6	I MADE ARSA	BR. DINAS TISTA GEDE	
7	I GEDE GURNITA	BR. DINAS TISTA GEDE	
8	NI KETUT SUWITRA	BR. DINAS TISTA GEDE	
9	I KOMANG JAENDRA	BR. DINAS TISTA GEDE	
10	I KETUT ARYA WIJAYA	BR. DINAS TISTA GEDE	
11	I MADE RIBEK	BR. DINAS MAGE TELU	
12	JRO MANGKU MADE MERTANU	BR. DINAS MAGE TELU	
13	NI MADE SERI	BR. DINAS MAGE TELU	
14	I WAYAN KISID	BR. DINAS ANCUT	
15	NI NENGAH LUH SARI	BR. DINAS ANCUT	
16	I NENGAH RUMA	BR. DINAS TISTA TENGAH	
17	I NYOMAN KARANG	BR. DINAS TISTA PASEK	
18	NI KETUT ARIANI	BR. DINAS TISTA PASEK	
19	I MADE NGETIS	BR. DINAS TISTA PASEK	
20	NI MADE SRIANI	BR. DINAS TISTA PASEK	
21	I GEDE DARMA	BR. DINAS TISTA PASEK	
22	NI MADE PUDAK	BR. DINAS TISTA PASEK	

Mengetahui
Bendesa Adat Tista



Amlapura, 8 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suci, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Widya Sari |
| Alamat | : | Banjar Linggasana |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 21 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Banjar Linggasana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota Paiketan Pemangku Widya Sari dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petujuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2024

Tempat : Wanhlan Rut Linggasana

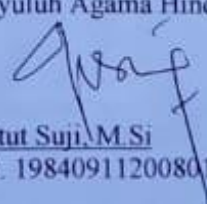
Acara : Pembinaan Kepemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mk. Ketut Simpen	Banjar Adat Linggasana	✓
2	Jro Mk. Ketut Suartika	Pemaksan Batur Kawan	✓
3	Jro Mk. Made Wenten	Banjar Adat Linggasana	✓
4	Jro Mk. Ketut Suparti	Banjar Linggasana	✓
5	Jro Mk. Ketut Kerta	Pemaksan Kawan	✓
6	Jro Mk. Made Mawi	Pemaksan Kawan	✓
7	Jro Mk. Ketut Putu	Pemaksan Candiraras	✓
8	Jro Mk. Gede Ada	Pemaksan Candiraras	✓
9	Jro Mk. Made Putra	Pemaksan Puri Kaleran	X
10	Jro Mk. Made Sumandia	Pemaksan Puri Kaleran	✓
11	Jro Mk. Made Tami	Pemaksan Batur Sari	✓
12	Jro Mk. Made Paing	Pemaksan Alit	✓
13	Jro Mk. Komang Alit	Pemaksan Alit	✓
14	Jro Mk. Komang Simpen	Pemaksan Banjar Gula	✓
15	Jro Mk. Nengah Brata	Pemaksan Banjar Gula	✓
16	Jro Mk. Ketut Purni	Pemaksan Jepun	✓
17	Jro Mk. Nyoman Warsa	Pemaksan Jepun	✓
18	Jro Mk. Nengah Manis	Pemaksan Pande Kawan	S
19	Jro Mk. Ketut Pica	Pemaksan Pande Kawan	✓
20	Jro Mk. Komang Wenten	Pemaksan Bingin	✓
21	Jro Mk. Ketut Sudi	Pemaksan Bingin	✓
22	Jro Mk. Komang Ranti	Pemaksan Pusertasik	✓
23	Jro Mk. Nengah Kamar	Pemaksan Linggasari	✓
24	Jro Mk. Made Toya	Pemaksan Linggasari	✓
25	Jro Mk. Ketut Brata	Pemaksan Linggasari	✓
26	Jro Mk. Komang Tangun	Pemaksan Cempaka	S
27	Jro Mk. Gede Wenten	Pemaksan Pande Cemara Tebel	✓
28	Jro Mk. Wayan Paing	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
29	Jro Mk. Made Yarsana	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
30	Jro Mk. Nengah Gomboh	Pemaksan Bingin Kembar	✓
31	Jro Mk. Nengah Mara	Pemaksan Bingin Kembar	✓
32	Jro Mk. Made Suarjana	Pemaksan Jepun	✓

Mengetahui
Ketua Paketan Pemangku
Widya Sari

Jro Mangku Ketut Suartika

Amlapura, 21 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 25 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Bebayu |
| Alamat | : | Desa Adat Bebayu, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 22 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bebayu |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota masyarakat di Desa Adat Bebayu dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Bebayu tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 22 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Tempat : Wawitlan DA Bebayu

Acara : Pembinaan Tentang Kepemimpinan Hindu

No	Nama	Alamat	Absen
1	Jro Mangku I Made Yasa	Desa Adat Bebayu	
2	Jro Mangku Ni Nyoman Sari	Desa Adat Bebayu	
3	Jro Mangku I Wayan Suteja	Desa Adat Bebayu	
4	Jro Mangku Ni Nengah Suani	Desa Adat Bebayu	
5	Jro Mangku I Komang Kariana	Desa Adat Bebayu	
6	Jro Mangku Kadek Budiartini	Desa Adat Bebayu	
7	Jro Mangku I Nyoman Sutresna	Desa Adat Bebayu	
8	Jro Mangku Ni Wayan Putu Ariani	Desa Adat Bebayu	
9	Jro Mangku I Nyoman Mangku Nawi	Desa Adat Bebayu	
10	Jro Mangku Ni Ketut Sawir	Desa Adat Bebayu	
11	Jro Mangku I Nyoman Rani	Desa Adat Bebayu	
12	Jro Mangku Ni Nyoman Rimpen	Desa Adat Bebayu	
13	Jro Mangku I Gede Rai	Desa Adat Bebayu	-
14	Jro Mangku Ni Ketut Murni	Desa Adat Bebayu	
15	Jro Mangku I Wayan Utama	Desa Adat Bebayu	
16	Jro Mangku Ni Nyoman Sumi	Desa Adat Bebayu	
17	Jro Mangku I Nyoman Mangku Wali	Desa Adat Bebayu	
18	Jro Mangku Ni Made Sunya	Desa Adat Bebayu	-
19	Jro Mangku I Wayan Budianta	Desa Adat Bebayu	
20	Jro Mangku Ni Wayan Kerti	Desa Adat Bebayu	
21	Jro Mangku I Nyoman Suamba	Desa Adat Bebayu	
22	Jro Mangku Ni Komang Ani	Desa Adat Bebayu	
23	Jro Mangku I Wayan Budiasa	Desa Adat Bebayu	
24	Jro Mangku Putu Endrawati	Desa Adat Bebayu	
25	Jro Mk. I Md Putra Guna Ariawan	Desa Adat Bebayu	



Menggetahui
Nyoman Surtia

Amlapura, 22 - Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112002011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP. : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 19 orang
Kelompok Sasaran : Desa Adat Tista
Alamat : Desa Adat Tista, Kec. Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Selasa, 5 Maret 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tista
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Upacara Panca Yadnya
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Tista. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Tista tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktikkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 5 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Selasa 5 Maret 2024

Tempat : DA TISTA

Acara : Pembinaan Tentang Panca Jadya

No	Nama	Alamat	Absen
1	NI LUH SUMERTI	BATUMADEG	Samar
2	I KETUT ALIT	ANCUT	Alit
3	NI NENGGAH GAMBIR	ANCUT	an
4	I KETUT RAI	ANCUT	-
5	NI NYOMAN RINGSUN	ANCUT	-
6	I NENGGAH REMPON	TISTA	[Signature]
7	NI NYOMAN RETI	TISTA	[Signature]
8	I WAYAN SUDIANA	TISTA	[Signature]
9	LUH MERTINI	TEMBOK	[Signature]
10	I MADE GUNUNG	TISTA TENGAH	[Signature]
11	NI NYOMAN BEJI	TISTA	[Signature]
12	I NENGGAH NYATA	TISTA	[Signature]
13	NI NENGGAH PECH	TISTA	[Signature]
14	I WAYAN PEPEK	MAGETELU	[Signature]
15	MADE DIASTARI	MAGETELU	[Signature]
16	I NENGGAH SADA	MAGETELU	[Signature]
17	NI LUH KENCA	MAGETELU	[Signature]
18	I NYOMAN SELAMET	MAGETELU	[Signature]
19	I GEDE SUATRA	TISTA	[Signature]
20	NI LUH DEWI	MAGETELU	[Signature]
21	I MADE SINGARSA	MAGETELU	[Signature]
22	NI WAYAN MARIANI	TISTA	[Signature]
23	I WAYAN DANA	TISTA	[Signature]

Mengetahui
Bendesa Adat Tista



Amlapura, 5 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 18 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam |
| Alamat | : | Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Kamis, 7 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Upacara Panca Yadnya
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 7 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 7 - Maret 2024
 Tempat : Wanti-lan PA - Kesimpar
 Acara : pembinaan tentang paucra Jadrnya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Wayan Mudasari	Br. Kesimpar Kangin	✓
2	Jro Mangku I Nengah Mertajiwa	Br. Kesimpar Kangin	-
3	Jro Mangku I Nengah Sujana	Br. Kesimpar Kangin	✓
4	Jro Mangku I Ketut Urip	Br. Kesimpar Kangin	✓
5	Jro Mangku I Nengah Dapet	Br. Kesimpar Kawan	-
6	Jro Mangku I Ketut Kerta Mahardika	Br. Kesimpar Kawan	✓
7	Jro Mangku I Ketut Narta	Br. Kesimpar Kangin	-
8	Jro Mangku I Ketut Pasek Guntur	Br. Kesimpar Kaler	-
9	Jro Mangku I Ketut Lanus	Br. Kesimpar Kaler	✓
10	Jro Mangku I Nyoman Kanten	Br. Kesimpar Kaler	✓
11	Jro Mangku I Gede Pasek	Br. Kesimpar Kaler	✓
12	Jro Mangku I Nyoman Kantun	Br. Kesimpar Kangin	✓
13	Jro Mangku I Nyoman Santha	Br. Kesimpar Kangin	✓
14	Jro Mangku I Wayan Merta	Br. Kesimpar Kangin	✓
15	Jro Mangku I Wayan Ardana	Br. Kesimpar Kangin	-
16	Jro Mangku I Nengah Putu Antara	Br. Kesimpar Kawan	✓
17	Jro Mangku I Nyoman Putu Karta	Br. Kesimpar Kawan	-
18	Jro Mangku I Nengah Dendo Winata	Br. Kesimpar Kawan	✓
19	Jro Mangku I Nengah Pica	Br. Kesimpar Kawan	✓
20	Jro Mangku I Nengah Raka	Br. Kesimpar Kawan	✓
21	Jro Mangku I Nengah Sudiarta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
22	Jro Mangku I Ketut Rai	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
23	Jro Mangku I Wayan Mangku Dana	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓

Mengetahui :
Ketua Paksi Pemangku
Vashudewa Kutumbakam

Jro Mangku Nyoman Sudiarta



Amlapura, 7 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT


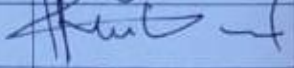

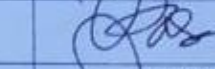


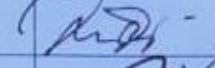

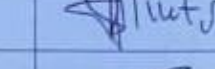
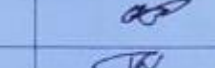

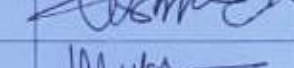
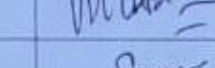




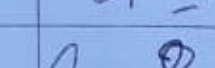
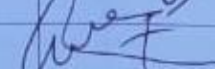

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Kedampal |
| Alamat | : | Desa Adat Kedampal, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Kamis, 14 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kedampal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Upacara Panca Yadnya
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Kedampal. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kedampal tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 14 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

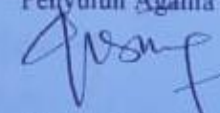
DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 14 Maret 2024
 Tempat : Wanti lan DA Kedampal
 Acara : Upacara Panca Yadnya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku Nengah Giri	Desa Adat Kedampal	
2	Jro Mangku I Komang Suada	Desa Adat Kedampal	
3	Jro Mangku Suweca	Desa Adat Kedampal	
4	Jro Mangku Pasek	Desa Adat Kedampal	
5	Jro Mangku Jenet	Desa Adat Kedampal	
6	Jro Mangku I Wayan Tunas	Desa Adat Kedampal	
7	Jro Mangku I Komang Widana	Desa Adat Kedampal	
8	Jro Mangku Nyoman Simpen	Desa Adat Kedampal	
9	Jro Mangku I Nengah Sinta	Desa Adat Kedampal	
10	Jro Mangku Ni Wayan Murtini	Desa Adat Kedampal	
11	Jro Mangku I Wayan Tana	Desa Adat Kedampal	
12	Jro Mangku Tangkas	Desa Adat Kedampal	
13	Jro Mangku I Wayan Mudra	Desa Adat Kedampal	
14	Jro Mangku Suartika	Desa Adat Kedampal	
15	Jro Mangku Nyoman Sueca	Desa Adat Kedampal	
16	Jro Mangku Nengah Kari	Desa Adat Kedampal	
17	Jro Mangku I Ketut Kaler	Desa Adat Kedampal	
18	Jro Mangku Wayan Sadra	Desa Adat Kedampal	
19	Jro Mangku Wayan Suka	Desa Adat Kedampal	
20	Jro Mangku Wayan Gelgel	Desa Adat Kedampal	



Amlapura, 14 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP. : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 21 orang
Kelompok Sasaran : Sekaa Teruna Yowana Bakti
Alamat : Banjar Batumadeg, Tista, Kec. Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Selasa, 19 Maret 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Wantilan Pura Banjar Batumadeg
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Upacara Panca Yadnya
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa 19 Maret 2024
 Tempat : Wantiwan Br. Batumadeg
 Acara : Pembinaan Tentang Panca Yadnya

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Sinta Anggredi	Br. Dinas Batumadeg	
2	I Kadole drama Pramita	Br. Dinas Batumadeg	
3	I Ketut Susila Adi Putra	Br. Dinas Batumadeg	
4	Ni Kadab Mulyanti	— " —	
5	Ni Wayan Dica Wah Wani	— " —	
6	Ni Luh Sekatmi	— " —	
7	Ni Ketut Prapti	— " —	
8	Ni Luh Putu Risma	— " —	
9	I Gede Soma Ariana	— " —	
10	I Ketut Pramudita	— " —	
11	I Gede Bawa	Br. Dinas Batumadeg	
12	I Komang Febrina Andra	— " —	
12	I Kadok Suryawati Dana	— " —	
14	I Ketut Budiarta	— " —	
15	I Ketut Ega Mahardika Yasa	Br. Dinas Batumadeg	
16	I Made Agus Kas S	— " —	
17	Ni Luh Joliamati	Batumadeg	
18	Ni Luh Anim P.	Tuta	
19	Ni Ngoman Sriwastari	— " —	
20	I Nyai Siperji	Batumadeg	
21	Ni Luh Ningsih	Tuta	

Mengetahui,
 Kejang ST. Yowana Bhakti

Abang, 19 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

 I Ketut Gili M. Si
 NIP. 19840911 2008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Linggawana |
| Alamat | : | Desa Adat Linggawana, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Rabu, 20 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Linggawana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | Upacara Panca Yadnya |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Linggawana. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Linggawana tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 20 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

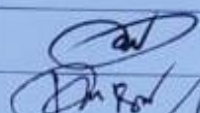
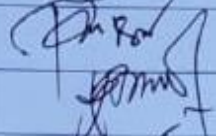
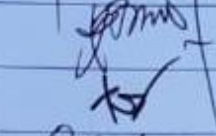
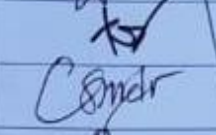
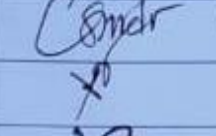
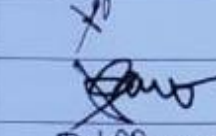
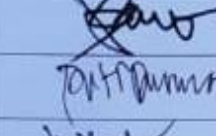
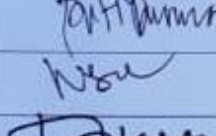
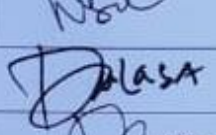
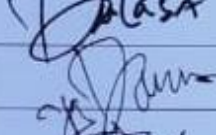
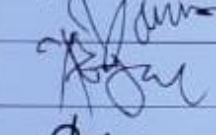
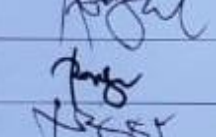
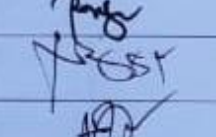
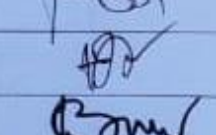
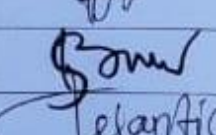
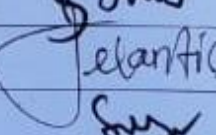
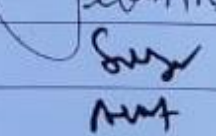
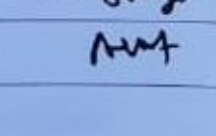
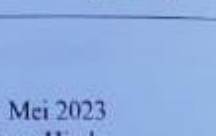
I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Tempat : Kantor DA. Linggawana

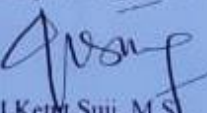
Acara : Pembinaan Tentang Panca Yadnya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	I Nengah Agis Suantera	Desa Adat Linggawana	
2	I Gede Gingsir	Desa Adat Linggawana	
3	I Nyoman Subadra	Desa Adat Linggawana	
4	I Wayan Sudiana	Desa Adat Linggawana	
5	I Ketut Suardika	Desa Adat Linggawana	
6	I Ketut Cidra	Desa Adat Linggawana	
7	I Nyoman Tangkas	Desa Adat Linggawana	
8	I Ketut Rai	Desa Adat Linggawana	
9	I Made Darma	Desa Adat Linggawana	
10	I Made Wangi <i>Jro MP -</i>	Desa Adat Linggawana	
11	I Nyoman Dolar	Desa Adat Linggawana	
12	I Wayan Latri	Desa Adat Linggawana	
13	I Made Dharma	Desa Adat Linggawana	
14	I Nengah Teragi	Desa Adat Linggawana	
15	I Nengah Ngetis	Desa Adat Linggawana	
16	I Nengah Soma	Desa Adat Linggawana	
17	I Ketut Sukri	Desa Adat Linggawana	
18	I Nyoman Jelantik	Desa Adat Linggawana	
19	I Nengah Sayah	Desa Adat Linggawana	
20	I Wayan Selamat	Desa Adat Linggawana	

Mengetahui,

I NYOMAN ANIA

Amlapura, 11 Mei 2023
 Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP. : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 24 orang
Kelompok Sasaran : Paiketan Pemangku Widya Sari
Alamat : Banjar Adat Linggasana
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis 21 Maret 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh Banjar Linggasana
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Upacara Panca Yadnya
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota Paiketan Pemangku Widya Sari. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 21 Maret 2024

Tempat : Wantilan Pr. Puseh Linggasana

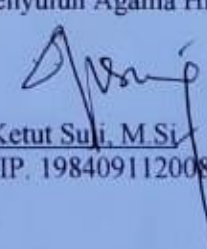
Acara : Pembinaan Tentang Panca Jadya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mk. Ketut Simpen	Banjar Adat Linggasana	✓
2	Jro Mk. Ketut Suartika	Pemaksan Batur Kawan	✓
3	Jro Mk. Made Wenten	Banjar Adat Linggasana	✓
4	Jro Mk. Ketut Suparti	Banjar Linggasana	✓
5	Jro Mk. Ketut Kerta	Pemaksan Kawan	✓
6	Jro Mk. Made Mawi	Pemaksan Kawan	✓
7	Jro Mk. Ketut Putu	Pemaksan Candiraras	✓
8	Jro Mk. Gede Ada	Pemaksan Candiraras	-
9	Jro Mk. Made Putra	Pemaksan Puri Kaleran	✗
10	Jro Mk. Made Sumandia	Pemaksan Puri Kaleran	✓
11	Jro Mk. Made Tami	Pemaksan Batur Sari	✓
12	Jro Mk. Made Paing	Pemaksan Alit	✓
13	Jro Mk. Komang Alit	Pemaksan Alit	✓
14	Jro Mk. Komang Simpen	Pemaksan Banjar Gula	-
15	Jro Mk. Nengah Brata	Pemaksan Banjar Gula	✓
16	Jro Mk. Ketut Purni	Pemaksan Jepun	-
17	Jro Mk. Nyoman Warsa	Pemaksan Jepun	✓
18	Jro Mk. Nengah Manis	Pemaksan Pande Kawan	✓
19	Jro Mk. Ketut Pica	Pemaksan Pande Kawan	✓
20	Jro Mk. Komang Wenten	Pemaksan Bingin	✓
21	Jro Mk. Ketut Sudi	Pemaksan Bingin	-
22	Jro Mk. Komang Ranti	Pemaksan Pusertasik	-
23	Jro Mk. Nengah Kamar	Pemaksan Linggasari	✓
24	Jro Mk. Made Toya	Pemaksan Linggasari	✓
25	Jro Mk. Ketut Brata	Pemaksan Linggasari	✓
26	Jro Mk. Komang Tangun	Pemaksan Cempaka	5
27	Jro Mk. Gede Wenten	Pemaksan Pande Cemara Tebel	✓
28	Jro Mk. Wayan Paing	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
29	Jro Mk. Made Yarsana	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
30	Jro Mk. Nengah Gomboh	Pemaksan Bingin Kembar	✓
31	Jro Mk. Nengah Mara	Pemaksan Bingin Kembar	✓
32	Jro Mk. Made Suarjana	Pemaksan Jepun	✓

Mengetahui :
Ketua Paketan Pemangku
Widya Sari

Jro Mangku Ketut Suartika

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Bebayu |
| Alamat | : | Desa Adat Bebayu, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Rabu, 27 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bebayu |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Upacara Panca Yadnya
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Bebayu. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Bebayu tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Rabu 27 - Maret 2024

Tempat : DA Bebayu

Acara : Pembinaan Tandang paucan jadinya

No	Nama	Alamat	Absen
1	Jro Mangku I Made Yasa	Desa Adat Bebayu	
2	Jro Mangku Ni Nyoman Sari	Desa Adat Bebayu	
3	Jro Mangku I Wayan Suteja	Desa Adat Bebayu	
4	Jro Mangku Ni Nengah Suani	Desa Adat Bebayu	
5	Jro Mangku I Komang Kariana	Desa Adat Bebayu	
6	Jro Mangku Kadek Budiartini	Desa Adat Bebayu	
7	Jro Mangku I Nyoman Sutresna	Desa Adat Bebayu	
8	Jro Mangku Ni Wayan Putu Ariani	Desa Adat Bebayu	
9	Jro Mangku I Nyoman Mangku Nawi	Desa Adat Bebayu	
10	Jro Mangku Ni Ketut Sawir	Desa Adat Bebayu	
11	Jro Mangku I Nyoman Rani	Desa Adat Bebayu	
12	Jro Mangku Ni Nyoman Rimpen	Desa Adat Bebayu	
13	Jro Mangku I Gede Rai	Desa Adat Bebayu	
14	Jro Mangku Ni Ketut Murni	Desa Adat Bebayu	
15	Jro Mangku I Wayan Utama	Desa Adat Bebayu	
16	Jro Mangku Ni Nyoman Sumi	Desa Adat Bebayu	
17	Jro Mangku I Nyoman Mangku Wali	Desa Adat Bebayu	
18	Jro Mangku Ni Made Sunya	Desa Adat Bebayu	
19	Jro Mangku I Wayan Budianta	Desa Adat Bebayu	
20	Jro Mangku Ni Wayan Kerti	Desa Adat Bebayu	
21	Jro Mangku I Nyoman Suamba	Desa Adat Bebayu	
22	Jro Mangku Ni Komang Ani	Desa Adat Bebayu	
23	Jro Mangku I Wayan Budiasa	Desa Adat Bebayu	
24	Jro Mangku Putu Endrawati	Desa Adat Bebayu	
25	Jro Mk. I Md Putra Guna Ariawan	Desa Adat Bebayu	



I NYOMAN SURATA

Amlapura, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112003011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 16 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tista |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Tista tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Tista tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 16 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Tempat : Wantilan Br. Tista Gege

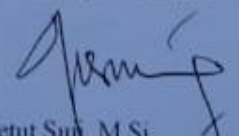
Acara : Pembinaan pada Masyarakat Tentang Siwa Iatri.

No	Nama	Alamat	Absen
1	NI MADE SUARNI	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Agam</i>
2	I NYOMAN NAMA	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Agam</i>
3	NI NYOMAN MARTINI	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Suandita</i>
4	I NYOMAN WITA	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Agam</i>
5	NI WAYAN SUARNINGSIH	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Suandita</i>
6	I GEDE KUNA	BR. DINAS TISTA TENGAH	<i>Agam</i>
7	NI NENGGAH PECH	BR. DINAS TISTA TENGAH	<i>Lane</i>
8	I GEDE PUTRA	BR. DINAS TISTA PASEK	<i>Pam</i>
9	NI WAYAN TIBLUN	BR. DINAS TISTA PASEK	<i>Agam</i>
10	I GEDE WINDRA	BR. DINAS BATUMADEG	<i>Agam</i>
11	NI WAYAN MULIARTI	BR. DINAS BATUMADEG	<i>Agam</i>
12	I NYOMAN SUPARTA	BR. DINAS TISTA PASEK	<i>Suandita</i>
13	I MADE SUANDITA	BR. DINAS BATUMADEG	<i>Muti</i>
14	NI WAYAN MUTRI	BR. DINAS BATUMADEG	<i>Muti</i>
15	I GEDE PUTRA	BR. DINAS MAGE TELU	<i>Agam</i>
16	NI KETUT NURATI	BR. DINAS MAGE TELU	<i>Agam</i>
17	I NENGGAH PUTU OKA	BR. DINAS ANCUT	<i>Agam</i>
18	NI WAYAN SUMIATI	BR. DINAS ANCUT	<i>Agam</i>
19	I WAYAN SUDIANA	BR. DINAS TISTA TENGAH	<i>Agam</i>
20	LUH MERTINI	BR. DINAS TISTA TENGAH	<i>Muti</i>
21	JRO MANGKU KETUT RAKA	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Agam</i>
22	NI NYOMAN SAYANG	BR. DINAS TISTA GEDE	<i>Agam</i>
23	I WAYAN SRIAJI	BR. DINAS BATUMADEG	<i>Agam</i>

Mengetahui
Bendesa *Adat Tista*


I Nyoman Pamadi Nusantara

Amlapura, 16 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Sujit, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 21 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam |
| Alamat | : | Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Rabu, 17 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Kesimpar tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kesimpar tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 17 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

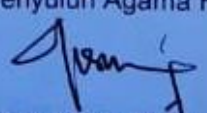
Hari / Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
 Tempat : Wantilan DA Kesimpar
 Acara : Pembinaan Tentang Siwalatvi

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Wayan Mudasari	Br. Kesimpar Kangin	✓
2	Jro Mangku I Nengah Mertajiwa	Br. Kesimpar Kangin	✓
3	Jro Mangku I Nengah Sujana	Br. Kesimpar Kangin	✓
4	Jro Mangku I Ketut Urip	Br. Kesimpar Kangin	✓
5	Jro Mangku I Nengah Dapet	Br. Kesimpar Kawan	-
6	Jro Mangku I Ketut Kerta Mahardika	Br. Kesimpar Kawan	✓
7	Jro Mangku I Ketut Narta	Br. Kesimpar Kangin	✓
8	Jro Mangku I Ketut Pasek Guntur	Br. Kesimpar Kaler	✓
9	Jro Mangku I Ketut Lanus	Br. Kesimpar Kaler	✓
10	Jro Mangku I Nyoman Kanten	Br. Kesimpar Kaler	✓
11	Jro Mangku I Gede Pasek	Br. Kesimpar Kaler	✓
12	Jro Mangku I Nyoman Kantun	Br. Kesimpar Kangin	✓
13	Jro Mangku I Nyoman Santha	Br. Kesimpar Kangin	✓
14	Jro Mangku I Wayan Merta	Br. Kesimpar Kangin	✓
15	Jro Mangku I Wayan Ardana	Br. Kesimpar Kangin	-
16	Jro Mangku I Nengah Putu Antara	Br. Kesimpar Kawan	✓
17	Jro Mangku I Nyoman Putu Karta	Br. Kesimpar Kawan	✓
18	Jro Mangku I Nengah Dendo Winata	Br. Kesimpar Kawan	✓
19	Jro Mangku I Nengah Pica	Br. Kesimpar Kawan	✓
20	Jro Mangku I Nengah Raka	Br. Kesimpar Kawan	✓
21	Jro Mangku I Nengah Sudiarta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
22	Jro Mangku I Ketut Rai	Br. Kesimpar Kelod Dulu	-
23	Jro Mangku I Wayan Mangku Dana	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
24	Jro Mangku I Nengah Kuna Darta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	-
25	Jro Mangku I Nengah Dangin	Br. Kesimpar Kawan	✓
26	Jro Mangku I Ketut Kaler	Br. Kesimpar Kelod Teben	-
27	Jro Mangku I Wayan Putu Rakha	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
28	Jro Mangku I Made Rai Saputra	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
29	Jro Mangku I Made Arya Tohpati	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
30	Jro Mangku I Wayan Tata Astawa	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓

Mengetahui :
 Ketua Paksi dan Pemangku
 Yashudewa Kutumbakam

 Jro Mangku Nyoman Sudiarta

Amlapura, 17-1-2024
 Penyuluh Agama Hindu


 Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Kedampal |
| Alamat | : | Desa Adat Kedampal, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Kamis, 18 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kedampal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Kedampal tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kedampal tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 18 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

Tempat : Bali Banjar Desa Kedampal

Acara : Pembinaan Masyarakat Tentang Etika Latri

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku Nengah Giri	Desa Adat Kedampal	
2	Jro Mangku I Komang Suada	Desa Adat Kedampal	
3	Jro Mangku Suweca	Desa Adat Kedampal	
4	Jro Mangku Pasek	Desa Adat Kedampal	
5	Jro Mangku Jenet	Desa Adat Kedampal	
6	Jro Mangku I Wayan Tunas	Desa Adat Kedampal	
7	Jro Mangku I Komang Widana	Desa Adat Kedampal	
8	Jro Mangku Nyoman Simpen	Desa Adat Kedampal	
9	Jro Mangku I Nengah Sinta	Desa Adat Kedampal	
10	Jro Mangku Ni Wayan Murtini	Desa Adat Kedampal	
11	Jro Mangku I Wayan Tana	Desa Adat Kedampal	
12	Jro Mangku Tangkas	Desa Adat Kedampal	
13	Jro Mangku I Wayan Mudra	Desa Adat Kedampal	
14	Jro Mangku Suartika	Desa Adat Kedampal	
15	Jro Mangku Nyoman Sueca	Desa Adat Kedampal	
16	Jro Mangku Nengah Kari	Desa Adat Kedampal	
17	Jro Mangku I Ketut Kaler	Desa Adat Kedampal	
18	Jro Mangku Wayan Sadra	Desa Adat Kedampal	
19	Jro Mangku Wayan Suka	Desa Adat Kedampal	
20	Jro Mangku Wayan Gelgel	Desa Adat Kedampal	



Amlapura, 18-1-2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|-------------------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Generasi Muda |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Sekaa Teruna Yowana Bakti |
| Alamat | : | Banjar Batumadeg, Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa 23 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Bajar Batumadeg |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 23 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Tempat : Pr. Batumadeg.
 Acara : Pembinaan Tantang Siswa lauri pada Gerakan muda

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Ketut Ega mahardikayasa	Br. Dinas Batumadeg	
2	1 Kadet Agus wirawan	Br. Dinas Batumadeg	
3	1 ketut Budiarta	—————	
4	1 kadet Suryawedana	—————	
5	1 Kaming Febril antara	—————	
6	1 Gede bawa	—————	
7	1 Gede soma ariana	—————	
8	Miluh Pudu Riana	—————	
9	Mketut Prapti	Br. Dinas Batumadeg	
10	Miluh Sekarini	—————	
11	MWayan tika wahyuni	—————	
12	Mketut mulyanti	Br. Dinas Batumadeg	
13	1 ketut susila di putra	—————	
14	1 kadet drama Pramita	—————	
15	Mkomang sinta angrem	—————	
16	1 Made gangas S	—————	
17	Miluh Juha wati	Batumadeg	
18	1 Komang Ariana	Pista	
19	1 wayan Jaya	—————	
20	1 MD Landra wijaya	—————	

Mengetahui,
 Keliang S.E. Yowana Bhakti

 Subana

Abang, 23 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

 1 ketut Suji, M.Si
 NIP. 19840911 2008 011000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Linggawana |
| Alamat | : | Desa Adat Linggawana, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Rabu, 24 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Linggawana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Linggawana tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Linggawana tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 24 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : rabu, 24 Januari 2024

Tempat : Desa Adat Linggawana

Acara : Pembinaan pentahang hari raya Siwa Istri -

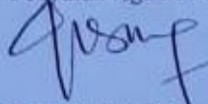
NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Made Rai	Desa Adat Linggawana	
2	Jro Mangku I Made Lipet	Desa Adat Linggawana	
3	Jro Mangku I Wayan Sija	Desa Adat Linggawana	
4	Jro Mangku I Nyoman Alit	Desa Adat Linggawana	
5	Jro Mangku I Wayan Putu Sugita	Desa Adat Linggawana	
6	Jro Mangku Nengah Suka	Desa Adat Linggawana	
7	Jro Mangku I Nengah Wita	Desa Adat Linggawana	
8	Jro Mangku I Wayan Tambun	Desa Adat Linggawana	
9	Jro Mangku I Nyoman Adiatna	Desa Adat Linggawana	
10	Jro Mangku I Wayan Putu	Desa Adat Linggawana	
11	Jro Mangku I Made Kaler	Desa Adat Linggawana	
12	Jro Mangku I Nengah Unda	Desa Adat Linggawana	
13	Jro Mangku I Yoman Dunung	Desa Adat Linggawana	
14	Jro Mangku I Made Suparwata	Desa Adat Linggawana	
15	Jro Mangku I Made Kadek Lastama	Desa Adat Linggawana	
16	Jro Mangku I Nyoman Sukarta	Desa Adat Linggawana	
17	Jro Mangku I Nengah Mangku	Desa Adat Linggawana	
18	Jro Mangku I Made Minggu	Desa Adat Linggawana	
19	Jro Mangku I Nengah Rereg	Desa Adat Linggawana	
20	Jro Mangku I Nengah Agis Suantara	Desa Adat Linggawana	

Mengetahui,

NYOMAN ANIA

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 25 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Widya Sari |
| Alamat | : | Banjar Adat Linggasana |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 25 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Banjar Linggasana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Hari raya Siwa Latri
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 25 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 20 Januari 2020

Tempat : Wantilan Br. Linggasana

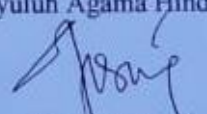
Acara : Pembinaan kepada pemangku Tentang H. Siwa ketri.

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mk. Ketut Simpen	Banjar Adat Linggasana	1
2	Jro Mk. Ketut Suartika	Pemaksan Batur Kawan	✓
3	Jro Mk. Made Wenten	Banjar Adat Linggasana	✓
4	Jro Mk. Ketut Suparti	Banjar Linggasana	✓
5	Jro Mk. Ketut Kerta	Pemaksan Kawan	5
6	Jro Mk. Made Mawi	Pemaksan Kawan	✓
7	Jro Mk. Ketut Putu	Pemaksan Candiraras	✓
8	Jro Mk. Gede Ada	Pemaksan Candiraras	✓
9	Jro Mk. Made Putra	Pemaksan Puri Kaleran	X
10	Jro Mk. Made Sumandia	Pemaksan Puri Kaleran	1
11	Jro Mk. Made Tami	Pemaksan Batur Sari	✓
12	Jro Mk. Made Paing	Pemaksan Alit	1
13	Jro Mk. Komang Alit	Pemaksan Alit	✓
14	Jro Mk. Komang Simpen	Pemaksan Banjar Gula	✓
15	Jro Mk. Nengah Brata	Pemaksan Banjar Gula	✓
16	Jro Mk. Ketut Purni	Pemaksan Jepun	✓
17	Jro Mk. Nyoman Warsa	Pemaksan Jepun	✓
18	Jro Mk. Nengah Manis	Pemaksan Pande Kawan	1
19	Jro Mk. Ketut Pica	Pemaksan Pande Kawan	✓
20	Jro Mk. Komang Wenten	Pemaksan Bingin	-
21	Jro Mk. Ketut Sudi	Pemaksan Bingin	-
22	Jro Mk. Komang Ranti	Pemaksan Pusertasik	✓
23	Jro Mk. Nengah Kamar	Pemaksan Linggasari	-
24	Jro Mk. Made Toya	Pemaksan Linggasari	✓
25	Jro Mk. Ketut Brata	Pemaksan Linggasari	✓
26	Jro Mk. Komang Tangun	Pemaksan Cempaka	5
27	Jro Mk. Gede Wenten	Pemaksan Pande Cemara Tebel	✓
28	Jro Mk. Wayan Paing	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
29	Jro Mk. Made Yarsana	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
30	Jro Mk. Nengah Gomboh	Pemaksan Bingin Kembar	✓
31	Jro Mk. Nengah Mara	Pemaksan Bingin Kembar	✓
32	Jro Mk. Made Suarjana	Pemaksan Jepun	✓

Mengetahui
Ketua Paiketan Pemangku
Widya Sari

Jro Mangku Ketut Suartika

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 21 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Bebayu |
| Alamat | : | Desa Adat Bebayu, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 30 Januari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Desa Adat Bebayu |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Hari raya Siwa Latri |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman brata siwa latri, upacara serta etika serta sradha bakti bagi anggota Desa Adat Bebayu tentang Hari raya Siwa Latri yang nantinya dapat diterapkan pada pelaksanaan hari raya agama hindu khususnya pelaksanaan hari suci siwa latri
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Bebayu tentang hari Suci Siwa latri dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Hari Raya Suci Siwa Latri maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 30 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa 30 Januari 2024

Tempat : Wonorejo Pr. Posoh DA. Bebayu

Acara : Pembinaan Pemandang Hari Raya Siva Ketri

No	Nama	Alamat	Absen
1	Jro Mangku I Made Yasa	Desa Adat Bebayu	
2	Jro Mangku Ni Nyoman Sari	Desa Adat Bebayu	
3	Jro Mangku I Wayan Suteja	Desa Adat Bebayu	
4	Jro Mangku Ni Nengah Suani	Desa Adat Bebayu	
5	Jro Mangku I Komang Kariana	Desa Adat Bebayu	
6	Jro Mangku Kadek Budiartini	Desa Adat Bebayu	
7	Jro Mangku I Nyoman Sutresna	Desa Adat Bebayu	
8	Jro Mangku Ni Wayan Putu Ariani	Desa Adat Bebayu	
9	Jro Mangku I Nyoman Mangku Nawi	Desa Adat Bebayu	
10	Jro Mangku Ni Ketut Sawir	Desa Adat Bebayu	
11	Jro Mangku I Nyoman Rani	Desa Adat Bebayu	
12	Jro Mangku Ni Nyoman Rimpen	Desa Adat Bebayu	
13	Jro Mangku I Gede Rai	Desa Adat Bebayu	
14	Jro Mangku Ni Ketut Murni	Desa Adat Bebayu	
15	Jro Mangku I Wayan Utama	Desa Adat Bebayu	
16	Jro Mangku Ni Nyoman Sumi	Desa Adat Bebayu	
17	Jro Mangku I Nyoman Mangku Wali	Desa Adat Bebayu	
18	Jro Mangku Ni Made Sunya	Desa Adat Bebayu	
19	Jro Mangku I Wayan Budianta	Desa Adat Bebayu	
20	Jro Mangku Ni Wayan Kerti	Desa Adat Bebayu	
21	Jro Mangku I Nyoman Suamba	Desa Adat Bebayu	
22	Jro Mangku Ni Komang Ani	Desa Adat Bebayu	
23	Jro Mangku I Wayan Budiasa	Desa Adat Bebayu	
24	Jro Mangku Putu Endrawati	Desa Adat Bebayu	
25	Jro Mk. I Md Putra Guna Ariawan	Desa Adat Bebayu	



anf.
151401241 SURABAYA

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112002011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 25 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam |
| Alamat | : | Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Jumat 2 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|----------------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Kepemimpinan menurut agama Hindu |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota Desa Adat Kesimpar dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kesimpar tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 2 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Jumat 2 Pebruari 2024

Tempat : Kantilan DA. Kesimpar

Acara : Pembinaan Tentang Kepemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Wayan Mudasari	Br. Kesimpar Kangin	✓
2	Jro Mangku I Nengah Mertajiwa	Br. Kesimpar Kangin	✓
3	Jro Mangku I Nengah Sujana	Br. Kesimpar Kangin	✓
4	Jro Mangku I Ketut Urip	Br. Kesimpar Kangin	✓
5	Jro Mangku I Nengah Dapet	Br. Kesimpar Kawan	✓
6	Jro Mangku I Ketut Kerta Mahardika	Br. Kesimpar Kawan	✓
7	Jro Mangku I Ketut Narta	Br. Kesimpar Kangin	✓
8	Jro Mangku I Ketut Pasek Guntur	Br. Kesimpar Kaler	✓
9	Jro Mangku I Ketut Lanus	Br. Kesimpar Kaler	✓
10	Jro Mangku I Nyoman Kanten	Br. Kesimpar Kaler	-
11	Jro Mangku I Gede Pasek	Br. Kesimpar Kaler	✓
12	Jro Mangku I Nyoman Kantun	Br. Kesimpar Kangin	✓
13	Jro Mangku I Nyoman Santha	Br. Kesimpar Kangin	-
14	Jro Mangku I Wayan Merta	Br. Kesimpar Kangin	✓
15	Jro Mangku I Wayan Ardana	Br. Kesimpar Kangin	-
16	Jro Mangku I Nengah Putu Antara	Br. Kesimpar Kawan	-
17	Jro Mangku I Nyoman Putu Karta	Br. Kesimpar Kawan	✓
18	Jro Mangku I Nengah Dendo Winata	Br. Kesimpar Kawan	✓
19	Jro Mangku I Nengah Pica	Br. Kesimpar Kawan	✓
20	Jro Mangku I Nengah Raka	Br. Kesimpar Kawan	✓
21	Jro Mangku I Nengah Sudiarta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
22	Jro Mangku I Ketut Rai	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
23	Jro Mangku I Wayan Mangku Dana	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
24	Jro Mangku I Nengah Kuna Darta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
25	Jro Mangku I Nengah Dangin	Br. Kesimpar Kawan	✓
26	Jro Mangku I Ketut Kaler	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
27	Jro Mangku I Wayan Putu Rakha	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
28	Jro Mangku I Made Rai Saputra	Br. Kesimpar Kelod Teben	-
29	Jro Mangku I Made Arya Tohpati	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓
30	Jro Mangku I Wayan Tata Astawa	Br. Kesimpar Kelod Teben	✓

Mengetahui :
Ketua Paksi dan Pemangku
Vashudewa Kurumbakam

Jro Mangku Nyoman Sudiarta



Amlapura, 2-2-2024
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]
I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Linggawana, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Senin, 5 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Linggawana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | | |
|--------------------|---|----------------------------------|
| - Materi Bimbingan | : | Kepemimpinan menurut agama Hindu |
| - Metode | : | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota masyarakat di Desa Adat Linggawana dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Masarakat di Desa Adat Linggawana tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 5 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Senin 5 Februari 2024

Tempat : Wanilalan DA Linggawana

Acara : Pembinaan tentang kepemimpinan Hindu

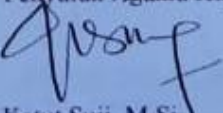
NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Made Rai	Desa Adat Linggawana	
2	Jro Mangku I Made Lipet	Desa Adat Linggawana	
3	Jro Mangku I Wayan Sija	Desa Adat Linggawana	
4	Jro Mangku I Nyoman Alit	Desa Adat Linggawana	
5	Jro Mangku I Wayan Putu Sugita	Desa Adat Linggawana	
6	Jro Mangku Nengah Suka	Desa Adat Linggawana	
7	Jro Mangku I Nengah Wita	Desa Adat Linggawana	
8	Jro Mangku I Wayan Tambun	Desa Adat Linggawana	
9	Jro Mangku I Nyoman Adiatna	Desa Adat Linggawana	
10	Jro Mangku I Wayan Putu	Desa Adat Linggawana	
11	Jro Mangku I Made Kaler	Desa Adat Linggawana	
12	Jro Mangku I Nengah Unda	Desa Adat Linggawana	
13	Jro Mangku I Yoman Dunung	Desa Adat Linggawana	
14	Jro Mangku I Made Suparwata	Desa Adat Linggawana	
15	Jro Mangku I Made Kadek Lastama	Desa Adat Linggawana	
16	Jro Mangku I Nyoman Sukarta	Desa Adat Linggawana	
17	Jro Mangku I Nengah Mangku	Desa Adat Linggawana	
18	Jro Mangku I Made Minggu	Desa Adat Linggawana	
19	Jro Mangku I Nengah Rereg	Desa Adat Linggawana	
20	Jro Mangku I Nengah Agis Suantara	Desa Adat Linggawana	

Mengetahui,

NYOMAN ANIA

Amlapura, 5 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Kedampal |
| Alamat | : | Desa Adat Kedampal, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Selasa, 6 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kedampal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota masyarakat di Desa Adat Kedampal dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota masyarakat di Desa Adat Kedampal tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 6 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa 4 Februari 2020

Tempat : Wantilan DA Kedampal

Acara : Pembinaan tentang Kepanmbinaan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku Nengah Giri	Desa Adat Kedampal	
2	Jro Mangku I Komang Suada	Desa Adat Kedampal	
3	Jro Mangku Suweca	Desa Adat Kedampal	
4	Jro Mangku Pasek	Desa Adat Kedampal	
5	Jro Mangku Jenet	Desa Adat Kedampal	
6	Jro Mangku I Wayan Tunas	Desa Adat Kedampal	
7	Jro Mangku I Komang Widana	Desa Adat Kedampal	
8	Jro Mangku Nyoman Simpen	Desa Adat Kedampal	
9	Jro Mangku I Nengah Sinta	Desa Adat Kedampal	
10	Jro Mangku Ni Wayan Murtini	Desa Adat Kedampal	
11	Jro Mangku I Wayan Tana	Desa Adat Kedampal	
12	Jro Mangku Tangkas	Desa Adat Kedampal	
13	Jro Mangku I Wayan Mudra	Desa Adat Kedampal	
14	Jro Mangku Suartika	Desa Adat Kedampal	
15	Jro Mangku Nyoman Sueca	Desa Adat Kedampal	
16	Jro Mangku Nengah Kari	Desa Adat Kedampal	
17	Jro Mangku I Ketut Kaler	Desa Adat Kedampal	
18	Jro Mangku Wayan Sadra	Desa Adat Kedampal	
19	Jro Mangku Wayan Suka	Desa Adat Kedampal	
20	Jro Mangku Wayan Gelgel	Desa Adat Kedampal	



Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|----------------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Generasi Muda |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | ST. Yowana Bakti |
| Alamat | : | Br. Batumadeg, Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------|
| Hari/tgl | : | Rabu, 7 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Banjar Batumadeg |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota ST. Yowana Bakti dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota ST. Yowana Bakti tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 7 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

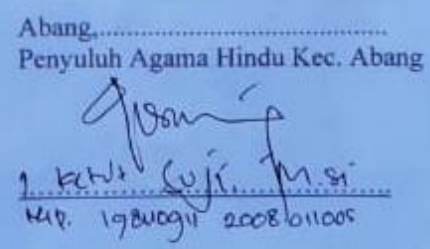
DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Rabu 7 februari 2024
 Tempat : Br. Batumadag Ds. Tista
 Acara : Pembinaan Tentang Kepemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Ketut Pasiaida	Br. Adat Batumadag	Kant
2	1 Kadele Muidana	— " —	Mes
3	Mi Kadele Sri Murni	— " —	Juf.
4	Mi Nyoman Muidani	— " —	Amman
5	1 Wayan Sukra	— " —	Sus
6	1 Made Sudarta	— " —	Agan
7	Mi Luh Meliani	— " —	lifa
8	1 Ketut Sukarja	— " —	Hita
9	1 Kade Udihan	Br. Adat Batumadag	Amman
10	1 Wayan Cempang	— " —	Juf.
11	Mi Wayan Restu	— " —	Puff
12	M Kadele Dewe	— " —	Juf.
13	Mi Kadele Yenicari	— " —	Juf.
14	1 Gede Sularta	— " —	Hita
15	1 Gede Wawan Wari	— " —	Amman
16	1 Gede Rumpel Juliana	— " —	Juf.
17	1 Nyoman Narayana	— " —	Amman
18	1 Komang Darmas	Batumadag	Amman
19	1 Made Tampas J	Batumadag	Tam
20	Mi Luh Joluwati	Batumadag	Juwana
21	1 Komang Sukarja	Tista	Spu
22	Carot Sus Pura Y	Tista	Cemp
23	Basos Wayan Ariama	Tista	Puff

Mengetahui
 Kehang Sri Yowana Bhakti

 Ketua Subawra.....

Abang.....
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

 1 ketut Cujri M si
 KIP. 1980911 2008 0111005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 22 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 8 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tista |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| - Materi Bimbingan | Kepemimpinan menurut agama Hindu |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota Desa Adat Tista dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Tista tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 8 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024

Tempat : Wantilan DA-TISTA

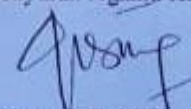
Acara : Pembinaan Tantang Kepemimpinan Hindu

No	Nama	Alamat	Absen
1	JRO MANGKU KETUT RAKIH	BR. DINAS TISTA GEDE	
2	IDA AYU WAYAN SRI SUKENI	BR. DINAS TISTA GEDE	
3	I NYOMAN PAMADI NUSANTARA	BR. DINAS TISTA PASEK	
4	RR. KUSWARI EKAWATI	BR. DINAS TISTA PASEK	
5	JRO MANGKU NENGAH RAI	BR. DINAS TISTA GEDE	
6	I MADE ARSA	BR. DINAS TISTA GEDE	
7	I GEDE GURNITA	BR. DINAS TISTA GEDE	
8	NI KETUT SUWITRA	BR. DINAS TISTA GEDE	
9	I KOMANG JAENDRA	BR. DINAS TISTA GEDE	
10	I KETUT ARYA WIJAYA	BR. DINAS TISTA GEDE	
11	I MADE RIBEK	BR. DINAS MAGE TELU	
12	JRO MANGKU MADE MERTANU	BR. DINAS MAGE TELU	
13	NI MADE SERI	BR. DINAS MAGE TELU	
14	I WAYAN KISID	BR. DINAS ANCUT	
15	NI NENGAH LUH SARI	BR. DINAS ANCUT	
16	I NENGAH RUMA	BR. DINAS TISTA TENGAH	
17	I NYOMAN KARANG	BR. DINAS TISTA PASEK	
18	NI KETUT ARIANI	BR. DINAS TISTA PASEK	
19	I MADE NGETIS	BR. DINAS TISTA PASEK	
20	NI MADE SRIANI	BR. DINAS TISTA PASEK	
21	I GEDE DARMA	BR. DINAS TISTA PASEK	
22	NI MADE PUDAK	BR. DINAS TISTA PASEK	

Mengetahui
Bendesa Adat Tista


I Nyoman Pamadi Nusantara

Amlapura, 8 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Widya Sari |
| Alamat | : | Banjar Linggasana |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 21 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Banjar Linggasana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota Paiketan Pemangku Widya Sari dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petunjuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2024

Tempat : Wanilah Rut Linggasana

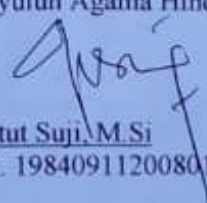
Acara : Pembinaan Kepemimpinan Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mk. Ketut Simpen	Banjar Adat Linggasana	✓
2	Jro Mk. Ketut Suartika	Pemaksan Batur Kawan	✓
3	Jro Mk. Made Wenten	Banjar Adat Linggasana	✓
4	Jro Mk. Ketut Suparti	Banjar Linggasana	✓
5	Jro Mk. Ketut Kerta	Pemaksan Kawan	✓
6	Jro Mk. Made Mawi	Pemaksan Kawan	✓
7	Jro Mk. Ketut Putu	Pemaksan Candiraras	✓
8	Jro Mk. Gede Ada	Pemaksan Candiraras	✓
9	Jro Mk. Made Putra	Pemaksan Puri Kaleran	X
10	Jro Mk. Made Sumandia	Pemaksan Puri Kaleran	✓
11	Jro Mk. Made Tami	Pemaksan Batur Sari	✓
12	Jro Mk. Made Paing	Pemaksan Alit	✓
13	Jro Mk. Komang Alit	Pemaksan Alit	✓
14	Jro Mk. Komang Simpen	Pemaksan Banjar Gula	✓
15	Jro Mk. Nengah Brata	Pemaksan Banjar Gula	✓
16	Jro Mk. Ketut Purni	Pemaksan Jepun	✓
17	Jro Mk. Nyoman Warsa	Pemaksan Jepun	✓
18	Jro Mk. Nengah Manis	Pemaksan Pande Kawan	S
19	Jro Mk. Ketut Pica	Pemaksan Pande Kawan	✓
20	Jro Mk. Komang Wenten	Pemaksan Bingin	✓
21	Jro Mk. Ketut Sudi	Pemaksan Bingin	✓
22	Jro Mk. Komang Ranti	Pemaksan Pusertasik	✓
23	Jro Mk. Nengah Kamar	Pemaksan Linggasari	✓
24	Jro Mk. Made Toya	Pemaksan Linggasari	✓
25	Jro Mk. Ketut Brata	Pemaksan Linggasari	✓
26	Jro Mk. Komang Tangun	Pemaksan Cempaka	S
27	Jro Mk. Gede Wenten	Pemaksan Pande Cemara Tebel	✓
28	Jro Mk. Wayan Paing	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
29	Jro Mk. Made Yarsana	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
30	Jro Mk. Nengah Gomboh	Pemaksan Bingin Kembar	✓
31	Jro Mk. Nengah Mara	Pemaksan Bingin Kembar	✓
32	Jro Mk. Made Suarjana	Pemaksan Jepun	✓

Mengetahui
Ketua Paksi dan Pemangku
Widya Sari

Jro Mangku Ketut Suartika

Amlapura, 21 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 25 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Bebayu |
| Alamat | : | Desa Adat Bebayu, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 22 Pebruari 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bebayu |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan: Kepemimpinan menurut agama Hindu
 - Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kepemimpinan menurut agama Hindu bagi anggota masyarakat di Desa Adat Bebayu dimana dalam menyambut pelaksanaan pemilu dapat menentukan pilihan terbaik, serta dapat berjalan damai sehingga hakekat pemimpin ideal seperti petujuk sastra dan ajaran agama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Bebayu tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemimpinan menurut agama Hindu maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 22 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Tempat : Wawitlan DA Bebayu

Acara : Pembinaan Tentang Kepemimpinan Hindu

No	Nama	Alamat	Absen
1	Jro Mangku I Made Yasa	Desa Adat Bebayu	
2	Jro Mangku Ni Nyoman Sari	Desa Adat Bebayu	
3	Jro Mangku I Wayan Suteja	Desa Adat Bebayu	
4	Jro Mangku Ni Nengah Suani	Desa Adat Bebayu	
5	Jro Mangku I Komang Kariana	Desa Adat Bebayu	
6	Jro Mangku Kadek Budiartini	Desa Adat Bebayu	
7	Jro Mangku I Nyoman Sutresna	Desa Adat Bebayu	
8	Jro Mangku Ni Wayan Putu Ariani	Desa Adat Bebayu	
9	Jro Mangku I Nyoman Mangku Nawi	Desa Adat Bebayu	
10	Jro Mangku Ni Ketut Sawir	Desa Adat Bebayu	
11	Jro Mangku I Nyoman Rani	Desa Adat Bebayu	
12	Jro Mangku Ni Nyoman Rimpen	Desa Adat Bebayu	
13	Jro Mangku I Gede Rai	Desa Adat Bebayu	-
14	Jro Mangku Ni Ketut Murni	Desa Adat Bebayu	
15	Jro Mangku I Wayan Utama	Desa Adat Bebayu	
16	Jro Mangku Ni Nyoman Sumi	Desa Adat Bebayu	
17	Jro Mangku I Nyoman Mangku Wali	Desa Adat Bebayu	
18	Jro Mangku Ni Made Sunya	Desa Adat Bebayu	-
19	Jro Mangku I Wayan Budiarta	Desa Adat Bebayu	
20	Jro Mangku Ni Wayan Kerti	Desa Adat Bebayu	
21	Jro Mangku I Nyoman Suamba	Desa Adat Bebayu	
22	Jro Mangku Ni Komang Ani	Desa Adat Bebayu	
23	Jro Mangku I Wayan Budiasa	Desa Adat Bebayu	
24	Jro Mangku Putu Endrawati	Desa Adat Bebayu	
25	Jro Mk. I Md Putra Guna Ariawan	Desa Adat Bebayu	



[Signature]
Nyoman Surtia

Amlapura, 22 - Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]
Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112002011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 19 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Tista |
| Alamat | : | Desa Adat Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 5 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tista |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | Upacara Panca Yadnya |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Tista. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Tista tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 5 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Selasa 5 Maret 2024

Tempat : DA TISTA

Acara : Pembinaan Tentang Panca Yadnya

No	Nama	Alamat	Absen
1	NI LUH SUMERTI	BATUMADEG	Sangat
2	I KETUT ALIT	ANCUT	Ada
3	NI NENGAH GAMBIR	ANCUT	an
4	I KETUT RAI	ANCUT	-
5	NI NYOMAN RINGSUN	ANCUT	-
6	I NENGAH REMPON	TISTA	Jina
7	NI NYOMAN RETI	TISTA	Reti
8	I WAYAN SUDIANA	TISTA	Wayan
9	LUH MERTINI	TEMBOK	Less
10	I MADE GUNUNG	TISTA TENGAH	Gunung
11	NI NYOMAN BEJI	TISTA	Beji
12	I NENGAH NYATA	TISTA	Nyata
13	NI NENGAH PECH	TISTA	Pech
14	I WAYAN PEPEK	MAGETELU	Wayan
15	MADE DIASTARI	MAGETELU	Diastari
16	I NENGAH SADA	MAGETELU	Sada
17	NI LUH KENCA	MAGETELU	Kenca
18	I NYOMAN SELAMET	MAGETELU	Selamet
19	I GEDE SUATRA	TISTA	Suatra
20	NI LUH DEWI	MAGETELU	Dewi
21	I MADE SINGARSA	MAGETELU	Singarsa
22	NI WAYAN MARIANI	TISTA	Mariani
23	I WAYAN DANA	TISTA	Wayan

Mengetahui
Bendesa Adat Tista



Amlapura, 5 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 18 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam |
| Alamat | : | Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Kamis, 7 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Upacara Panca Yadnya
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Wasudewa Kutumbakam tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 7 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 7 - Maret 2024
 Tempat : Wanti-lan PA - Kesimpar
 Acara : pembinaan tentang paucra Jadrnya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku I Wayan Mudasari	Br. Kesimpar Kangin	✓
2	Jro Mangku I Nengah Mertajiwa	Br. Kesimpar Kangin	-
3	Jro Mangku I Nengah Sujana	Br. Kesimpar Kangin	✓
4	Jro Mangku I Ketut Urip	Br. Kesimpar Kangin	✓
5	Jro Mangku I Nengah Dapet	Br. Kesimpar Kawan	-
6	Jro Mangku I Ketut Kerta Mahardika	Br. Kesimpar Kawan	✓
7	Jro Mangku I Ketut Narta	Br. Kesimpar Kangin	-
8	Jro Mangku I Ketut Pasek Guntur	Br. Kesimpar Kaler	-
9	Jro Mangku I Ketut Lanus	Br. Kesimpar Kaler	✓
10	Jro Mangku I Nyoman Kanten	Br. Kesimpar Kaler	✓
11	Jro Mangku I Gede Pasek	Br. Kesimpar Kaler	✓
12	Jro Mangku I Nyoman Kantun	Br. Kesimpar Kangin	✓
13	Jro Mangku I Nyoman Santha	Br. Kesimpar Kangin	✓
14	Jro Mangku I Wayan Merta	Br. Kesimpar Kangin	✓
15	Jro Mangku I Wayan Ardana	Br. Kesimpar Kangin	-
16	Jro Mangku I Nengah Putu Antara	Br. Kesimpar Kawan	✓
17	Jro Mangku I Nyoman Putu Karta	Br. Kesimpar Kawan	-
18	Jro Mangku I Nengah Dendo Winata	Br. Kesimpar Kawan	✓
19	Jro Mangku I Nengah Pica	Br. Kesimpar Kawan	✓
20	Jro Mangku I Nengah Raka	Br. Kesimpar Kawan	✓
21	Jro Mangku I Nengah Sudiarta	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
22	Jro Mangku I Ketut Rai	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓
23	Jro Mangku I Wayan Mangku Dana	Br. Kesimpar Kelod Dulu	✓

Mengetahui :
 Ketua Paksi Pemangku
 Vashudewa Kutumbakam

Jro Mangku Nyoman Sudiarta



Amlapura, 7 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

(Handwritten signature)

I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Kedampal |
| Alamat | : | Desa Adat Kedampal, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Kamis, 14 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kedampal |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | Upacara Panca Yadnya |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Kedampal. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Kedampal tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 14 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 14 Maret 2024
 Tempat : Wanti lan DA Kedampal
 Acara : Upacara Panca Yadnya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mangku Nengah Giri	Desa Adat Kedampal	
2	Jro Mangku I Komang Suada	Desa Adat Kedampal	
3	Jro Mangku Suweca	Desa Adat Kedampal	
4	Jro Mangku Pasek	Desa Adat Kedampal	
5	Jro Mangku Jenet	Desa Adat Kedampal	
6	Jro Mangku I Wayan Tunas	Desa Adat Kedampal	
7	Jro Mangku I Komang Widana	Desa Adat Kedampal	
8	Jro Mangku Nyoman Simpen	Desa Adat Kedampal	
9	Jro Mangku I Nengah Sinta	Desa Adat Kedampal	
10	Jro Mangku Ni Wayan Murtini	Desa Adat Kedampal	
11	Jro Mangku I Wayan Tana	Desa Adat Kedampal	
12	Jro Mangku Tangkas	Desa Adat Kedampal	
13	Jro Mangku I Wayan Mudra	Desa Adat Kedampal	
14	Jro Mangku Suartika	Desa Adat Kedampal	
15	Jro Mangku Nyoman Sueca	Desa Adat Kedampal	
16	Jro Mangku Nengah Kari	Desa Adat Kedampal	
17	Jro Mangku I Ketut Kaler	Desa Adat Kedampal	
18	Jro Mangku Wayan Sadra	Desa Adat Kedampal	
19	Jro Mangku Wayan Suka	Desa Adat Kedampal	
20	Jro Mangku Wayan Gelgel	Desa Adat Kedampal	



Amlapura, 14 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 21 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Sekaa Teruna Yowana Bakti |
| Alamat | : | Banjar Batumadeg, Tista, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------|
| Hari/tgl | : | Selasa, 19 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Banjar Batumadeg |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Upacara Panca Yadnya
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Sekaa Teruna Yowana Bakti tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Selasa 19 Maret 2024
 Tempat : Wanhikan Br. Batumadeg
 Acara : Pembinaan Tentang Panca Yadnya

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Sinta Anggrani	Br. Dinas Batumadeg	
2	I Kadole drama Pramita	Br. Dinas Batumadeg	
3	I Ketut Susila Adi Putra	Br. Dinas Batumadeg	
4	Ni Kadab Mulyanti	— " —	
5	Ni Wayan Dica Wah Wani	— " —	
6	Ni Luh Sekatmi	— " —	
7	Ni Ketut Prapti	— " —	
8	Ni Luh Putu Risma	— " —	
9	I Gede Soma Ariana	— " —	
10	I Ketut Pramudita	— " —	
11	I Gede Bawa	Br. Dinas Batumadeg	
12	I Komang Febrina Andra	— " —	
12	I Kadek Suryawati Dana	— " —	
14	I Ketut Budiarta	— " —	
15	I Ketut Ega Mahardika Yasa	Br. Dinas Batumadeg	
16	I Made Agus Kas S	— " —	
17	Ni Luh Joliamati	Batumadeg	
18	Ni Luh Anim P.	Tuta	
19	Ni Ngoman Sriwastari	— " —	
20	I Nyai Sriwati	Batumadeg	
21	Ni Luh Ningsih	Tuta	

Mengetahui,
 Kejang ST. Yowana Bhakti

Abang, 19 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

 I Ketut Gili M. Si
 NIP. 19840911 2008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Linggawana |
| Alamat | : | Desa Adat Linggawana, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--|
| Hari/tgl | : | Rabu, 20 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Linggawana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Upacara Panca Yadnya
 - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Linggawana. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Linggawana tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancar serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 20 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Tempat : Kantor DA Linggawana

Acara : Pembinaan Tentang Panca Yadnya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	I Nengah Agis Suantara	Desa Adat Linggawana	
2	I Gede Gingsir	Desa Adat Linggawana	
3	I Nyoman Subadra	Desa Adat Linggawana	
4	I Wayan Sudiana	Desa Adat Linggawana	
5	I Ketut Suardika	Desa Adat Linggawana	
6	I Ketut Cidra	Desa Adat Linggawana	
7	I Nyoman Tangkas	Desa Adat Linggawana	
8	I Ketut Rai	Desa Adat Linggawana	
9	I Made Darma	Desa Adat Linggawana	
10	I Made Wangi <i>imo mp -</i>	Desa Adat Linggawana	
11	I Nyoman Dolar	Desa Adat Linggawana	
12	I Wayan Latri	Desa Adat Linggawana	
13	I Made Dharma	Desa Adat Linggawana	
14	I Nengah Teragi	Desa Adat Linggawana	
15	I Nengah Ngetis	Desa Adat Linggawana	
16	I Nengah Soma	Desa Adat Linggawana	
17	I Ketut Sukri	Desa Adat Linggawana	
18	I Nyoman Jelantik	Desa Adat Linggawana	
19	I Nengah Sayah	Desa Adat Linggawana	
20	I Wayan Selamat	Desa Adat Linggawana	

Menyetahui,

NYOMAN ANIA

Amlapura, 11 Mei 2023
 Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
 NIP. 198409112018011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 24 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Paiketan Pemangku Widya Sari |
| Alamat | : | Banjar Adat Linggasana |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|---------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis 21 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Banjar Linggasana |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | Upacara Panca Yadnya |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota Paiketan Pemangku Widya Sari. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Paiketan Pemangku Widya Sari tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 21 Maret 2024

Tempat : Wantilan Pr. Puseh Lingsasana

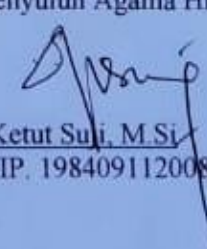
Acara : Pembinaan Tentang Panca Jadya

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Jro Mk. Ketut Simpen	Banjar Adat Lingsasana	✓
2	Jro Mk. Ketut Suartika	Pemaksan Batur Kawan	✓
3	Jro Mk. Made Wenten	Banjar Adat Lingsasana	✓
4	Jro Mk. Ketut Suparti	Banjar Lingsasana	✓
5	Jro Mk. Ketut Kerta	Pemaksan Kawan	✓
6	Jro Mk. Made Mawi	Pemaksan Kawan	✓
7	Jro Mk. Ketut Putu	Pemaksan Candiraras	✓
8	Jro Mk. Gede Ada	Pemaksan Candiraras	-
9	Jro Mk. Made Putra	Pemaksan Puri Kaleran	✗
10	Jro Mk. Made Sumandia	Pemaksan Puri Kaleran	✓
11	Jro Mk. Made Tami	Pemaksan Batur Sari	✓
12	Jro Mk. Made Paing	Pemaksan Alit	✓
13	Jro Mk. Komang Alit	Pemaksan Alit	✓
14	Jro Mk. Komang Simpen	Pemaksan Banjar Gula	-
15	Jro Mk. Nengah Brata	Pemaksan Banjar Gula	✓
16	Jro Mk. Ketut Purni	Pemaksan Jepun	-
17	Jro Mk. Nyoman Warsa	Pemaksan Jepun	✓
18	Jro Mk. Nengah Manis	Pemaksan Pande Kawan	✓
19	Jro Mk. Ketut Pica	Pemaksan Pande Kawan	✓
20	Jro Mk. Komang Wenten	Pemaksan Bingin	✓
21	Jro Mk. Ketut Sudi	Pemaksan Bingin	-
22	Jro Mk. Komang Ranti	Pemaksan Pusertasik	-
23	Jro Mk. Nengah Kamar	Pemaksan Lingsasari	✓
24	Jro Mk. Made Toya	Pemaksan Lingsasari	✓
25	Jro Mk. Ketut Brata	Pemaksan Lingsasari	✓
26	Jro Mk. Komang Tangun	Pemaksan Cempaka	5
27	Jro Mk. Gede Wenten	Pemaksan Pande Cemara Tebel	✓
28	Jro Mk. Wayan Paing	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
29	Jro Mk. Made Yarsana	Pemaksan Tegal Bengkak	✓
30	Jro Mk. Nengah Gomboh	Pemaksan Bingin Kembar	✓
31	Jro Mk. Nengah Mara	Pemaksan Bingin Kembar	✓
32	Jro Mk. Made Suarjana	Pemaksan Jepun	✓

Mengetahui :
Ketua Paketan Pemangku
Widyasari

Jro Mangku Ketut Suartika

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN

PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Ketut Suji, M.Si |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Linggasana, 11 September 1984 |
| NIP. | : | 198409112008011005 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Pembina Tk I, IV/b |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Madya |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat |
| Jumlah Peserta | : | 23 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Bebayu |
| Alamat | : | Desa Adat Bebayu, Kec. Abang |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Rabu, 27 Maret 2024 |
| Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| Tempat | : | Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bebayu |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|---------------------------|
| - Materi Bimbingan | Upacara Panca Yadnya |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan upacara panca yadnya bagi anggota masyarakat di Desa Adat Bebayu. Dengan materi yang diberikan masyarakat dapat mengetahui tentang tatanan dan tingkatan upacara yadnya sehingga tidak jorjoran namun upacara yang dilaksanakan dapat tepat guna sesuai kemampuan namun tetap sesuai petunjuk sastra dan nilai tattwa
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Anggota Desa Adat Bebayu tentang upacara panca yadnya dapat berjalan dengan baik, lancer serta peserta mengikuti acara dengan antusias.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang upacara panca yadnya maka telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat dipraktekan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Rabu 27 - Maret 2024

Tempat : DA Bebayu

Acara : Pembinaan Tandang paucan jadinya

No	Nama	Alamat	Absen
1	Jro Mangku I Made Yasa	Desa Adat Bebayu	
2	Jro Mangku Ni Nyoman Sari	Desa Adat Bebayu	
3	Jro Mangku I Wayan Suteja	Desa Adat Bebayu	
4	Jro Mangku Ni Nengah Suani	Desa Adat Bebayu	
5	Jro Mangku I Komang Kariana	Desa Adat Bebayu	
6	Jro Mangku Kadek Budiartini	Desa Adat Bebayu	
7	Jro Mangku I Nyoman Sutresna	Desa Adat Bebayu	
8	Jro Mangku Ni Wayan Putu Ariani	Desa Adat Bebayu	
9	Jro Mangku I Nyoman Mangku Nawi	Desa Adat Bebayu	
10	Jro Mangku Ni Ketut Sawir	Desa Adat Bebayu	
11	Jro Mangku I Nyoman Rani	Desa Adat Bebayu	
12	Jro Mangku Ni Nyoman Rimpen	Desa Adat Bebayu	
13	Jro Mangku I Gede Rai	Desa Adat Bebayu	
14	Jro Mangku Ni Ketut Murni	Desa Adat Bebayu	
15	Jro Mangku I Wayan Utama	Desa Adat Bebayu	
16	Jro Mangku Ni Nyoman Sumi	Desa Adat Bebayu	
17	Jro Mangku I Nyoman Mangku Wali	Desa Adat Bebayu	
18	Jro Mangku Ni Made Sunya	Desa Adat Bebayu	
19	Jro Mangku I Wayan Budianta	Desa Adat Bebayu	
20	Jro Mangku Ni Wayan Kerti	Desa Adat Bebayu	
21	Jro Mangku I Nyoman Suamba	Desa Adat Bebayu	
22	Jro Mangku Ni Komang Ani	Desa Adat Bebayu	
23	Jro Mangku I Wayan Budiasa	Desa Adat Bebayu	
24	Jro Mangku Putu Endrawati	Desa Adat Bebayu	
25	Jro Mk. I Md Putra Guna Ariawan	Desa Adat Bebayu	



Handwritten signature
I. NYOMAN SURATA

Amlapura, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Handwritten signature
I. Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112003011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN PEMBINAAN CALON PENGANTIN TAHUN 2023

- | | | | |
|-------|-----------------------------------|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : I Ketut Suji, M.Si |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : Linggasana, 11 September 1984 |
| | | NIP | : 198409112008011005 |
| | | Pendidikan Terakhir | : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : Pembina Tk I, IV/b |
| | | Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Madya |
| | | Bidang | : Urusan Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Nama kelompok Binaan | : Desa Adat Tuminggal |
| | | Jenis Kelompok Sasaran | : Kelompok LPM |
| | | Jumlah Peserta | : 20 orang |
| | | Alamat | : Desa Adat Tuminggal |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : Kamis, 1 Pebruari 2024 |
| | | Waktu | : 09.00 s/d 11.00 wita |
| | | Tempat | : Wantilan Desa Adat Tuminggal |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | |
| | - Materi Bimbingan | Penguatan Agama tentang keluarga sukinah | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota LPM Desa Adat Tuminggal tentang Penguatan Agama membentuk keluarga sukinah yang antinya dapat dijadikan dasar pengetahuan dan pemahaman dalam menapak jenjang rumah tangga bahagia dan sejahtera | |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Penguatan Agama, Budaya bagi calon pengantin pada keluarga yg sukinag, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan. | |
| VII. | Evaluasi | Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu Penguatan Agama tentang pentingnya pemahaman tentang keluarga hindu yang sukinah yang dilaksanakan pada Masyarakat di Desa Adat Tuminggal agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama bagi generasi muda nantinya dapat tumbuh dan berkembang lebih kuat menapak keluarga bahagia | |
| VIII. | Bukti Fisik Kegiatan | Daftar hadir peserta | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan calon pengantin Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | |

Amlapura, 1 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : KAMIS 1 FEBRUARI 2024
 Tempat : WANTILAN DESA ADAT TUMINGGAL
 Acara : PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Sedayatano.	Br. Dinas Tuminggal	
2	I Ket Jati Maneraba	Br. Dinas Tuminggal	
3	Puty Eka Prabhena Putra	Br. Dinas Tuminggal	
4	Mi Komang Muliaril	Br. Dinas Tuminggal	
5	Ni Made Saska Paramita.	Br. Dinas Tuminggal	
6	I Wayan Budiasa	Br. Dinas Tuminggal	
7	I Wayan Widawana A.	Br. Dinas Tuminggal	
8	Ni Ketut Sumarni	Br. Dinas Tuminggal	
9	Adi Agus Sumardita	Br. Dinas Tuminggal	
10	Ni Wayan Lusia Dewi	— " —	
11	I Putu Wihata Paramananda.	Br. Dinas Tuminggal.	
12	I Komang Jundi Tresa Yasa	Br. Dinas Tuminggal	
13	I Gede Juli Perdana	Br. Dinas Tuminggal	
14	I Nengah Widiadnyana	Br. Dinas Tuminggal	
15	I Komang Rupaawan	Br. Dinas Tuminggal	
16	I Made Sugiantara	Br. Dinas Tuminggal	
17	I Komang Juliarta	Br. Dinas Tuminggal	
18	I Gede Tresa wijaya	Br. Dinas Tuminggal	
19	I Ketut Sutano Vaso	Br. Dinas Tuminggal	
20	Ni Ngru Juarta Trestaya Dewi	— " —	
21	Ni Nym Suci Agustini	— " —	
22	Putu Suci Ratnadi	— " —	
23	I Wayan Aditya	— " —	
24	I Ketut Subawa	— " —	
25	I KETUTS ukat; ada	— " —	



Penyuluh Agama Hindu
 Kemenag Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
 NIP.198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBINAAN CALON PENGANTIN TAHUN 2023

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Madya
Bidang : Urusan Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama kelompok Binaan : Desa Adat Tuminggal
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok LPM
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Tuminggal
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 1 Pebruari 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Wantilan Desa Adat Tuminggal
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Penguatan Agama tentang keluarga sukinah
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota LPM Desa Adat Tuminggal tentang Penguatan Agama membentuk keluarga sukinah yang antinya dapat dijadikan dasar pengetahuan dan pemahaman dalam menapak jenjang rumah tangga bahagia dan sejahtera
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Penguatan Agama, Budaya bagi calon pengantin pada keluarga yg sukinag, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu Penguatan Agama tentang pentingnya pemahaman tentang keluarga hindu yang sukinah yang dilaksanakan pada Masyarakat di Desa Adat Tuminggal agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama bagi generasi muda nantinya dapat tumbuh dan berkembang lebih kuat menapak keluarga bahagia
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan calon pengantin Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 1 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : KAMIS 1 FEBRUARI 2024
 Tempat : WANTILAN DESA ADAT TUMINGGAL
 Acara : PEMBIYAHAN KELUARGA SUKINAH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Sedoyatano.	Br. Dinas Tuminggal	
2	I Ket Jati Mameba	Br. Dinas Tuminggal	
3	Puty Eka Pratama Putra	Br. Dinas Tuminggal	
4	M Komang Muliaril	Br. Dinas Tuminggal	
5	NI Made Saska Paramita.	Br. Dinas Tuminggal	
6	I Wayan Budiasa	Br. Dinas Tuminggal	
7	I Wayan Widawana A.	Br. Dinas Tuminggal	
8	Ni Ketut Sumarni	Br. Dinas Tuminggal	
9	Nod Agus Sumardita	Br. Dinas Tuminggal	
10	Ni Wayan Irida Dewi	— " —	
11	I Putu Wihata Paramananda.	Br. Dinas Tuminggal.	
12	I Komang JUDI Tresna Yasa	Br. Dinas Tuminggal	
13	I Gede Juli Perdana	Br. Dinas Tuminggal	
14	I Nengah Widiadnyana	Br. Dinas Tuminggal	
15	I Komang Kupawan	Br. Dinas Tuminggal	
16	I Gede Sugiantara	Br. Dinas Tuminggal	
17	I Komang Juliarta	Br. Dinas Tuminggal	
18	I Gede Tresna wijaya	Br. Dinas Tuminggal	
19	I Ketut Sukano Vaso	Br. Dinas Tuminggal	
20	Ni Ngru Juwita Tresnaja Dewi	— " —	
21	NI Nym Suci Agustini	— " —	
22	Putu Suci Ratnadi	— " —	
23	I Wayan Aditya	— " —	
24	I Ketut Subawa	— " —	
25	I KETUTS ukat; ado	— " —	



Penyuluh Agama Hindu
 Kemenag Kab. Karangasem

I Ketut Sujii, M.Si
 NIP.198409112008011005

MEMBENTUK KELUARGA SUKINAH
DITINJAU DARI TATANAN DAN KEDUDUKAN WANITA
Oleh
I Ketut Suji, M.Si
Kantor kementrian Agama Kab. Karangasem

ॐ सर्वे भवन्तु सुखिनः।

सर्वे सन्तु निरामयाः।

सर्वे भद्राणि पश्यन्तु।

मा कश्चित् दुःख भाग्भवेत्॥

ॐ शान्तिः शान्तिः शान्तिः ॥

Om, Sarve bhavantu sukhinah

Sarve santu nirāmayāḥ

Sarve bhadraṇi paśyantu

Mā kashchit duḥkha bhāgbhavet

Om Shāntiḥ, Shāntiḥ, Shāntiḥ

Om Hyang Widhi, semoga semuanya memperoleh kebahagiaan, semoga semuanya terbebas dari penderitaan, semoga semuanya dapat memperoleh keberuntungan, semoga tiada kedukaan. (Brihadaranyaka Upanishad 1.4.14)

UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA HINDU YANG SUKINAH

Seorang ahli filsafat Barat John Stuard Mill dalam *The Subjection of Women* (1869) menyatakan bahwa wanita cenderung tidak suka memaparkan tentang dirinya, disebabkan status mereka umumnya ditempatkan lebih rendah bila dibandingkan dengan laki-laki. Wanita cenderung ingin menyembunyikan dirinya (*mystique*) sehingga laki-laki amat sulit menafsirkan, memahami dan mengerti wanita. Dalam sesanggakan bali disebutkan wanita bagaikan buah manggis yang artinya sangat kuat dalam menjaga berbagai hal yang ada pada dirinya.

Namun seiring perjalanan waktu wanita mulai **Keluar dari Himpitan Kultural, kebiasaan yang selama ini menjadi beban tanggung jawab wanita terutama didalam keluarga dan masarakat.**

Agama hindu memposisikan wanita begitu terhormat ini jelas tertuang dalam atarwa weda, reg weda, Manawa dharmasastra, sarassamuscaya, canakya nitisastra, dan bahkan dalam berbagai sastra lontar di bali. Dalam *Siwatatwa* dikenal konsep *Ardanariswari*, yaitu simbol Tuhan dalam manifestasi sebagai setengah *purusa* dan *pradana*. Kedudukan dan peranan *purusa* disimbolkan dengan Siwa, sedangkan *pradana* disimbolkan dengan Dewi Uma. Di dalam proses penciptaan, Siwa memerankan fungsi maskulin, sedangkan Dewi Uma memerankan fungsi feminim. Tiada sesuatu apapun akan tercipta, jika kekuatan *purusa* dan *predana* tidak menyatu. Penyatuan kedua unsur itu diyakini telah memberikan *bayu* bagi terciptanya berbagai mahluk dan tumbuhan yang ada.

Makna simbolis dari konsep *Ardanariswari* itu, menempatkan kedudukan wanita setara dan saling melengkapi satu sama lain dengan laki-laki. Tidak ada alasan yang memperkuat argumentasi teologis yang menyatakan bahwa kedudukan wanita berada di bawah laki-laki. Itu sebabnya dalam berbagai sloka Hindu dapat dijumpai

aspek yang menguatkan kedudukan wanita di antara laki-laki. Sebagai contoh sloka disebutkan:

Di mana wanita dihormati

Di sanalah para Dewa-Dewi merasa senang

Tetapi di mana mereka tidak dihormati

Tidak ada upacara suci apapun yang akan berpahala

(Manawa Dharmacastra, III.56)

sloka di atas jelas menunjukkan betapa pentingnya kedudukan wanita dalam Hindu Dharma. Wanita, sebagaimana telah dinyatakan adalah ciptaan Tuhan dalam fungsinya sebagai *pradana*. Ia juga disimbolkan dengan *yoni*, simbol kesuburan dan kearifan. Laki-laki ciptaan Tuhan dalam fungsi *purusa* yang disimbolkan dengan *lingga*. Karena wanita, berbagai bentuk persembahan akan terlaksana, karena wanita pula ketenangan dan ketenteraman akan terwujud.

Guna dapat mencapai keluarga yang sukinah, keluarga yang bahagia menurut kitab-kitab Dharmasastra, yaitu :

Dharmasampati, suami istri secara bersama – sama melaksanakan ajaran Dharma yang meliputi semua aktivitas dan kewajiban hidup sesuai dengan ajaran agama.

Praja, suami istri mampu melahirkan keturunan (putra – putri) yang suputra, berkualitas yang akan melanjutkan amanat dan kewajiban kepada leluhur.

Rati, suami istri dapat menikmati kepuasan seksual dan kepuasan lainnya (Artha dan Kama) yang tidak bertentangan dengan Dharma (kebenaran).

Bila setiap rumah tangga dapat mewujudkan ketiga hal tersebut di atas, maka kesejahteraan dan kebahagiaan akan dapat diwujudkan rumah tangga itu.

Seorang istri / wanita dengan berbagai kelebihan tugas dan tanggungjawabnya dalam keluarga dapat menjadi dewi, mengajar / mendidik, sri: membantu menjaga kemakmuran, dan laksmi: mengayomi dan meneduhkan.

Kedudukan wanita terutama istri dalam percakapan yudistira dengan yaksa di tengah hutan

Yaksa bertanya dan yudistira menjawab pertanyaan itu dengan tepat :

S: “Apakah yang lebih mulia dan lebih menghidupi manusia daripada bumi ini?”

Y: “Ibu, yang melahirkan dan membesarkan anak-anaknya, lebih mulia dan memberikan kehidupan lebih besar daripada bumi ini.”

S: “Siapakah yang menemani seorang laki-laki di rumah?”

Y: “Istri.”

S: “Apakah kebahagiaan itu?”

Y: “Kebahagiaan adalah buah dari perbuatan baik.”

Dalam tantri kamandaka, burung tinil, sambada dan sambadi :

Sutasoma: singa yang memangsa anaknya karena laparnya di tengah hutan :
dinasehati itu sebagai dosa besar.

Terkadang dalam keluarga ada berbagai masalah :

Ada cara untuk mengatasi kemarahan diantaranya :

Menarik napas pelan dan panjang

Minum air dingin

Cepat2 berkaca

Kalau memungkinkan rebahkannlah / berbaring sejenak badan

Atau jauhilah untuk menghindari beberapa saat :

Kembangkanlah berbagai pemikiran baik dan positif seperti cinta-kasih, belas-kasih, kemurnian, pengampunan, integritas, kemurahan-hati, dan kerendahan-hati di dalam hati sanubari Anda. Niscaya berbagai pemikiran buruk dan negatif seperti kebencian, kenafsaan, kemarahan, keserakahan, dan kesombongan sirna dengan sendirinya.

Om Sarve Bhavantu Sukhinah - in sanskrit with meaning - mantra from Upanishad

Om Sarve Bhavantu Sukhinah

Sarve Santu Nir-Aamayaah

Sarve Bhadraanni Pashyantu

Maa Kashcid-Duhkha-Bhaag-Bhavet

Ya Hyang Widhi, Om, May All become Happy, semoga semuanya memperoleh kebahagiaan, semoga semuanya terbebas dari penderitaan, semoga semuanya dapat memperoleh keberuntungan, semoga tiada keduakaan.

KITA JUGA TIDAK HENTI-HENTI MEMOHON SEPERTI YANG SANGAT SERING KITA
DENGAR DAN LAPALKAN DALAM PERSEMBAHYANGAN :

OM AYU WRDHIR, YASO WRIDHI, WRIDHIH PRADNYA, SUKHA, SRIYAM,
HARMA, SANTANA, WRDHISCA SANTU TE SAPTA WRDHAYAH

OM SANG HYANG WIDHI, BERKAHILAH KAMI DENGAN TUJUH PERPANJANGAN :
HIDUP LAMA, NAMA HARUM, ILMU PENGETAHUAN, KEBAHAGIAAN,
KESEJAHTERAAN, KEPERCAYAAN, DAN PUTERA-PUTERA UTAMA (SEBAGAI GENERASI
PERJUANGAN BANGSA)

Petir / diangkasa sebagai bapa.... Tegangan listrik : setelah menyentuk bumi sebagai ibu menjadi netral.

Memiliki keluarga yang bahagia / Sukinah pada dasarnya merupakan keinginan setiap individu di dunia. Arti dari bahagia dalam keluarga adalah menikmati setiap momen, baik suka maupun duka, secara bersama-sama. Saling toleransi, saling melindungi, saling bantu, saling menyayangi, dan selalu ingin membahagiakan ialah tujuan utama dari keluarga bahagia. Namun, bagaimana caranya mewujudkan keluarga sehat dan bahagia?

Kunci mewujudkan keluarga sehat dan bahagia

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mewujudkan keluarga sehat dan bahagia. Tiap keluarga memang berbeda-beda, namun ada konsep keluarga sehat dan bahagia yang umum diterapkan. Anda tinggal menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi di rumah. Apa saja?

1. Komunikasi

Kunci utama untuk mewujudkan keluarga sehat dan bahagia adalah dengan membangun komunikasi yang baik. Cobalah membangun kebiasaan mengobrol dengan anggota keluarga. Tidak perlu terlalu lama, namun konsisten dilakukan. Anda bisa memilih waktu setelah makan malam karena di saat itulah seluruh keluarga berkumpul.

Ajak seluruh anggota keluarga menceritakan kegiatan mereka sepanjang hari dan dengarkan dengan baik. Meski sederhana, kegiatan ini akan membantu Anda untuk bisa selalu mengikuti kesibukan anggota keluarga lainnya, terutama anak-anak. Kebiasaan ini juga mendukung anak-anak untuk lebih terbuka dengan orang tuanya.

2. Rutinitas bersama

Agar hubungan keluarga makin dekat, coba lakukan rutinitas bersama. Ada banyak sekali kegiatan yang bisa dilakukan bersama seluruh anggota keluarga. Salah satu contohnya adalah olahraga ringan seperti bersepeda atau *jogging*. Dengan olahraga, fisik pun menjadi bugar. Fisik yang bugar pun merupakan karakteristik keluarga sehat dan bahagia.

Anda bisa juga memilih aktivitas yang lebih santai seperti makan malam bersama di restoran favorit atau menonton film. Meski simpel, aktivitas tersebut bisa memberikan kenangan manis untuk seluruh anggota keluarga, terutama anak-anak.

3. Seimbangkan kehidupan pekerjaan dengan keluarga

Inilah poin yang sering dilupakan oleh para orang tua atau anggota keluarga yang sudah bekerja. Sering kali, mereka kesulitan menyeimbangkan waktu yang dihabiskan untuk keluarga dan pekerjaan. Banyak yang terlalu sibuk dengan pekerjaan hingga melupakan keluarga di rumah.

Agar terwujud keluarga sehat dan bahagia, seimbangkan kehidupan kerja dengan keluarga Anda. Jika memang libur kerja atau sedang menghabiskan waktu dengan keluarga, lupakan pekerjaan Anda untuk sejenak. Matikan *smartphone* yang bisa mengalihkan perhatian Anda. Fokus pada pekerjaan ketika sedang menghabiskan waktu bersama keluarga hanya akan membuat mereka merasa tidak diprioritaskan.

4. Buat keputusan bersama

Selain melakukan rutinitas bersama, kebiasaan lain yang harus ditumbuhkan adalah membuat keputusan bersama, terutama keputusan yang melibatkan seluruh anggota keluarga. Bahkan anak pun sebaiknya dibiasakan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di keluarga.

Ini akan membuat seluruh anggota keluarga terlibat dan mereka pun merasa keberadaannya dibutuhkan. Bagi anak-anak, kebiasaan ini juga akan melatih mereka untuk berpikir kritis. Mereka pun lebih percaya diri karena pendapatnya didengar dan dijadikan pertimbangan. Bukan hanya itu, keputusan yang diambil bersama juga cenderung lebih mudah ditaati oleh seluruh anggota keluarga.

5. Menjaga hubungan baik dengan pasangan

Tips mewujudkan keluarga sehat dan bahagia yang terakhir adalah dengan menjaga hubungan baik dengan pasangan. Karakter dan sikap anak akan sangat dipengaruhi oleh kedua orang tuanya. Terlebih, anak-anak juga lebih mudah mencontoh apa yang ada di sekitarnya.

Misalnya, Anda ingin mengajarkan sikap menyayangi antar saudara. Alih-alih selalu menyuruh anak untuk rukun dengan saudaranya lewat perkataan, Anda bisa mencontohkan lewat interaksi dengan pasangan. Jika anak-anak melihat orang tuanya penuh kasih sayang dan kesehariannya penuh cinta, mereka pasti akan lebih mudah untuk saling menyayangi. Tidak ada yang namanya keluarga sempurna, tapi Anda bisa selalu berusaha untuk mewujudkan keluarga sehat dan bahagia.

Berikut adalah beberapa ciri-ciri keluarga bahagia:

1. Menerapkan Komunikasi yang Baik

Dalam keluarga yang bahagia, komunikasi berlangsung dua arah, dimana setiap anggota keluarga merasa bebas untuk berbicara dan juga aktif mendengarkan. Komunikasi yang efektif menghindari kesalahpahaman dan membangun ikatan yang lebih erat.

2. Sering Menghabiskan Waktu Bersama yang Berkualitas

Kualitas waktu yang dihabiskan bersama menunjukkan betapa pentingnya hubungan keluarga. Ini bukan hanya tentang jumlah waktu, tetapi bagaimana waktu tersebut dihabiskan untuk memperdalam hubungan. Keluarga bahagia menekankan hubungan yang kuat dan sehat.

3. Saling Mencerahkan Kasih Sayang dan Dukungan

Anggota keluarga selalu ada untuk satu sama lain, baik dalam suka maupun duka. Dukungan emosional ini memberikan rasa aman dan diterima apa adanya.

4. Saling Respek dan Pengertian

Setiap anggota keluarga saling menghargai pendapat dan perasaan satu sama lain. Sehingga setiap orang merasa dihargai. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan tanpa penghakiman.

5. Memiliki Batasan yang Jelas

Terdapat aturan yang jelas yang disepakati oleh seluruh anggota keluarga. Ini memungkinkan masing-masing orang tahu apa yang diharapkan dan bagaimana bertindak.

6. Kebersamaan dalam Pengambilan Keputusan

Tidak ada pihak dominan dalam membuat keputusan. Setiap anggota keluarga berhak mengutarakan suara dan pendapatnya. Ketika semua orang merasa terlibat dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan, ini dapat meningkatkan keharmonisan dalam keluarga. Keputusan dalam keluarga harus menjadi bentuk keputusan yang disepakati oleh semua anggota keluarga. Bahkan, Moms atau Dads juga perlu lebih terbiasa melibatkan anak dalam diskusi keluarga, terutama untuk memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan anak. Anak yang tumbuh di lingkungan terbuka dan terbiasa berekspresi akan tumbuh menjadi seorang anak yang lebih percaya diri. Selain itu, anak-anak yang membantu menentukan aturan keluarga biasanya cenderung mengikuti aturan dengan lebih baik, sehingga dapat melatih sikap disiplin mereka. Moms atau Dads bisa mulai dengan membuat keputusan sederhana, seperti menentukan tujuan liburan keluarga, restoran yang akan dikunjungi, jadwal membersihkan rumah, dan lainnya. Mengambil keputusan bersama juga bisa membantu menciptakan rasa memiliki yang akan membuat setiap anggota keluarga merasa penting bagi satu sama lain.

7. Ada Keseimbangan Waktu untuk Pribadi dan Keluarga

Menghormati kebutuhan individu untuk waktu sendiri memungkinkan setiap anggota untuk tumbuh sebagai individu sambil tetap menjaga ikatan keluarga. Menghabiskan waktu bersama keluarga memang menyenangkan, tetapi memiliki waktu untuk diri sendiri juga sangat penting. Dads dapat mengawasi anak-anak saat Moms membaca buku dengan tenang dan damai. Moms juga bisa bersama anak-anak saat Dads menonton pertandingan bola yang digemari. Menikmati waktu sendirian tidak membuat Moms dan Dads menjadi orang tua atau pasangan yang buruk. Semua orang membutuhkannya. Menyadari dan menghargai itulah salah satu kunci keluarga bahagia.

8. Memiliki Emosi yang Sehat

Kesejahteraan emosional dan mental yang baik menjadi elemen penting untuk kebahagiaan keluarga secara keseluruhan.

9. Memiliki Resiliensi

Salah satu tanda keluarga bahagia juga memiliki resiliensi yang tinggi. Resiliensi adalah kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit. Ciri keluarga bahagia yang penting adalah selalu bersatu dalam krisis. Membicarakan semua masalah dan mencari solusinya. Saling menjaga harapan satu sama lain dan belajar serta bertahan di masa-masa sulit.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PELAKSANAAN KEGIATAN PENCEGAHAN STUNTING

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Madya
Bidang : Urusan Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama kelompok Binaan : Desa AdatTuminggal
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 25 orang
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Kecamatan Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 1 Maret 2024
Waktu : 16.00 s/d 18 .00 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tuminggal
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu kepada krama Desa Adat Tuminggal dengan tujuan dapat dijadikan dasar pengetahuan dan pemahaman umat sehingga memotivasi untuk ikut serta mencegah stunting
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu kepada krama Desa Adat Tuminggal peserta dapat mengikuti dengan baik dan lancer
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu kepada krama Desa Adat Tuminggal dimana telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang pencegahan stunting dan nantinya dapat dilaksanakan kegiatan ini secara rutin dengan pembahasan materi lainnya sehingga terus dapat meningkatkan pemahan umat.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang upaya pencegahan stunting ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 1 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Jumat, 1 Maret 2024
 Tempat : WantiLan DA. Tuminggal
 Acara : Pembinaan tentang pencegahan stunting

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NRMng Ayu Anbaro wati	Br. Tuminggal	[Signature]
2	NILET BATI	Br. Tuminggal	[Signature]
3	NI LUH MENDI	Br. Tuminggal	[Signature]
4	NI LUH Ayu Ulantari	Br. Tuminggal	[Signature]
5	NI WYN SANTI	Br. Tuminggal	[Signature]
6	NI NGH MARINI	Br. Tuminggal	[Signature]
7	NI KADEK SRIKANTI	Br. Tuminggal	[Signature]
8	NI NYM MUDIATI	Br. Tuminggal	[Signature]
9	NI KADEK JULIASH	Br. Tuminggal	[Signature]
10	NI LUH SURIASIH	Br. Tuminggal	[Signature]
11	NI KT SAKMAWATI	Br. Tuminggal	[Signature]
12	NI NYMANG RISTI ADYANI	Desa Tuminggal	[Signature]
13	NI LUH SUPARSE	Br. Tuminggal	[Signature]
14	NI WAYAN SURADI	Br. Tuminggal	[Signature]
15	NI KARMANG TRISNAWATI	Br. Tuminggal	[Signature]
16	NI KADEK WATI	Br. Tuminggal	[Signature]
17	NI WAYAN MARIS	Br. Tuminggal	[Signature]
18	NI NYM DEWI	Br. Tuminggal	[Signature]
19	NI NYMANG SUKRITI	Br. Tuminggal	[Signature]
20	NI NENGAS MARI	Br. Tuminggal	[Signature]
21	NI WY JUNI ARIANI	Br. Tuminggal	[Signature]
22	NI KADEK MERTA ASTUTI	Br. Tuminggal	[Signature]
23	NI WY ANIK ARIANI	Br. Tuminggal	[Signature]
24	NI BATUT SARIASA	Br. Tuminggal	[Signature]
25	NI LUH SUARNI	BR. TUMINGGAL	[Signature]



Penyuluh Agama Hindu
 Kemenag Kab. Karangasem

1 Ketut Suij, M.Si
 NIP.198409112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN
PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING
TAHUN 2024

RENCANA KEGIATAN

Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Madya
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

Rencana kegiatan pembinaan Pencegahan Stunting tahun 2024 sebagai berikut :

Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Kecamatan Abang
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Ketua / Pengurus : Jro Bendesa Desa Adat Tuminggal
Jumlah Anggota : 25 Orang
Jadwal pelaksanaan bimbingan : Jumat, 1 Maret 2024
Materi : Pencegahan Stunting melalui penguatan nilai ajaran agama Hindu

Demikian rencana penyuluhan pencegahan stunting ini ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Amlapura, 1 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198509112008011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENCEGAHAN STUNTING

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Ketut Suji, M.Si
Tempat/Tgl.Lahir : Linggasana, 11 September 1984
NIP : 198409112008011005
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Agama dan Budaya UNHI th. 2012
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Madya
Bidang : Urusan Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama kelompok Binaan : Desa Adat Tuminggal
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 25 orang
Alamat : Desa Adat Tuminggal, Kecamatan Abang
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 1 Maret 2024
Waktu : 16.00 s/d 18.00 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Tuminggal
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu kepada krama Desa Adat Tuminggal dengan tujuan dapat dijadikan dasar pengetahuan dan pemahaman umat sehingga memotivasi untuk ikut serta mencegah stunting
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu kepada krama Desa Adat Tuminggal peserta dapat mengikuti dengan baik dan lancer
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Pencegahan Stunting Pendekatan Ajaran Agama Hindu kepada krama Desa Adat Tuminggal dimana telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang pencegahan stunting dan nantinya dapat dilaksanakan kegiatan ini secara rutin dengan pembahasan materi lainnya sehingga terus dapat meningkatkan pemahan umat.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang upaya pencegahan stunting ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 1 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 198409112008011005

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Jumat, 1 Maret 2024
 Tempat : WantiLan DA. Tuminggal
 Acara : Pembinaan tentang pencegahan stunting

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI KANG Ayu Anbaro wati	Br. Tuminggal	[Signature]
2	NI KET RATI	Br. Tuminggal	[Signature]
3	NI LUH MENI	Br. Tuminggal	[Signature]
4	NI LUH Ayu Ulantari	Br. Tuminggal	[Signature]
5	NI WYN Santi	Br. Tuminggal	[Signature]
6	NI NGH Marini	Br. Tuminggal	[Signature]
7	NI Kadek Srikanti	Br. Tuminggal	[Signature]
8	NI NYN Mudisti	Br. Tuminggal	[Signature]
9	NI Kadek Yuliasih	Br. Tuminggal	[Signature]
10	NI LUH Suriasih	Br. Tuminggal	[Signature]
11	NI KT Sakmawati	Br. Tuminggal	[Signature]
12	NI Hyason Rasti Adyati	Desa Tuminggal	[Signature]
13	NI LUH Suparse	Br. Tuminggal	[Signature]
14	NI Wayan suradi	Br. Tuminggal	[Signature]
15	NI Komang Trisnawati	Br. Tuminggal	[Signature]
16	NI Kadek wati	Br. Tuminggal	[Signature]
17	NI Wayan maris	Br. Tuminggal	[Signature]
18	NI NYN Dewi	Br. Tuminggal	[Signature]
19	NI Nymang SukRiti	Br. Tuminggal	[Signature]
20	NI nengah maris	Br. Tuminggal	[Signature]
21	NI WY Juni Ariani	Br. Tuminggal	[Signature]
22	NI Kadek merta Astuti	Br. Tuminggal	[Signature]
23	NI WY Anik Ariani	Br. Tuminggal	[Signature]
24	NI batut sarisa	Br. Tuminggal	[Signature]
25	NI LUH Suarni	BR. TUMINGGAL	[Signature]



Penyuluh Agama Hindu
 Kemenag Kab. Karangasem

[Signature]

I Ketut Suij, M.Si
 NIP.198409112008011005

PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PERLINDUNGAN ANAK MENURUT SUMBER-SUMBER HUKUM HINDU

1. Latar Belakang

Anak mempunyai hak yang bersifat asasi, sebagaimana yang dimiliki orang dewasa, hak asasi manusia (HAM). Pemberitaan yang menyangkut hak anak tidak segencar sebagaimana hak-hak orang dewasa (HAM) atau isu gender, yang menyangkut hak perempuan. Perlindungan hak anak tidak banyak pihak yang turut memikirkan dan melakukan langkah-langkah kongkrit. Demikian juga upaya untuk melindungi hak-hak anak yang dilanggar yang dilakukan negara, orang dewasa atau bahkan orang tuanya sendiri, tidak begitu menaruh perhatian akan kepentingan masa depan anak. Padahal anak merupakan belahan jiwa, gambaran dan cermin masa depan, aset keluarga, agama, bangsa dan negara. Di berbagai negara dan berbagai tempat di negeri ini, anak-anak justru mengalami perlakuan yang tidak semestinya, seperti eksploitasi anak, kekerasan terhadap anak, dijadikan alat pemuas seks, pekerja seks anak, diterlantarkan, menjadi anak jalanan dan korban perang dan konflik bersenjata.

Masalah anak merupakan masalah yang amat serius dan membutuhkan peran serta dari semua pihak terkait untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang muncul terhadapnya. Tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga-lembaga sosial yang bergerak dalam bidang anak tetapi peran utama orang tua dan agama memegang peranan yang amat penting. Sebagai negara beragama, yang dimana segala aspek kehidupannya tidak bisa terlepas dari nilai-nilai ajaran agama sebagai landasan dasarnya termasuk dalam hal ini yaitu mengenai perlindungan terhadap anak. Yang menjadi pertanyaan besar sekarang adalah, adakah hukum atau aturan dari agama Hindu yang menyinggung tentang kedudukan serta upaya-upaya terhadap perlindungan hak-hak sebagai seorang anak atau generasi penerus Hindu?

Secara fakta sejarah Agama Hindu merupakan agama tertua di dunia, ini berarti agama Hindu merupakan agama yang paling lama mengalami perkembangannya hingga pada saat ini. Berdasarkan pada sumber-sumber hukum Hindu ternyata ditemukan bahwa agama Hindu melalui kitab-kitab hukumnya telah mengatur tentang anak baik itu kedudukan si anak ataupun hak-haknya yang patut mendapatkan perlindungan.

2. Kedudukan Anak Menurut Hukum Hindu

Menurut fakta sejarah Agama Hindu adalah agama pertama sekaligus tertua di dunia yang lahir dan berkembang di lembah sungai Sindhu, India. Agama Hindu memiliki Weda sebagai kitab suci dan sumber ajaran utama bagi umatnya. Kitab suci Weda memuat berbagai aspek dalam relung sendi kehidupan manusia mulai dari aspek religi (hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta segala yang ada), aspek ekonomi, politik dan kehidupan sosial masyarakat khususnya masyarakat Hindu dan masyarakat dunia secara umum hal ini dikarenakan ajaran-ajaran agama Hindu yang bersifat Universal dan fleksibel dan terbuka bagi setiap umat manusia. Tidak hanya sampai disana, Weda ternyata juga mengkaji tentang anak yaitu mengenai kedudukan serta berbagai upaya-upaya perlindungan terhadap anak yang tertuang dalam beberapa kitab-kitab bagian dari kitab Weda sebagai sumber ajaran utama bagi Umat Hindu.

Mengenai kedudukan anak menurut hukum Hindu diantaranya tertuang di dalam:

Dalam Kitab Manawa Dharmasastra IX.138

“Oleh karena seorang anak yang akan menyeberangkan orangtuanya dari neraka yang disebut Put (neraka lantaran tak memiliki keturunan), karena itu ia disebut putra”.

Dari sloka diatas dijelaskan bahwa anak atau putra menduduki posisi yang amat penting yaitu yang akan menyeberangkan orang tuanya dari neraka. Karena pada hakektanya anak merupakan penerima serta penerus hak dan kewajiban orang tuanya.

Selanjutnya didalam pasal 45 Navanodhyayah Veda Smerti disebutkan:

“la hanya merupakan orang yang sempurna yang terdiri atas tiga orang yang menjadi satu istrinya, ia sendiri, dan keturunannya...”

Dari sloka diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga inti terdiri atas ayah sebagai suami, istri dan anak-anaknya, jadi anak menduduki posisi yang amat penting dalam suatu keluarga. Adalah kurang lengkap jika dalam sebuah keluarga tanpa hadirnya seorang anak.

Didalam Sarasamuccaya sloka 228, menyebutkan bahwa

“Yang dianggap anak adalah orang yang menjadi pelindung dari orang yang memerlukan pertolongan serta sebagai penolong kaum kerabat yang tertimpa penderitaan..”

Begitulah kedudukan anak yang menduduki posisi yang amat penting dalam suatu keluarga menurut hukum Hindu.

3. Perlindungan Anak Menurut Sumber-Sumber Hukum Hindu

Setiap anak yang beragama hindu menurut hukum Hindu adalah sebagai subjek hukum Hindu, yang mempunyai hak-hak serta kewajibannya sebagai anak. Hak-hak sebagai subjek hukum Hindu pada umumnya diperoleh dari sejak yang bersangkutan masih dalam kandungan sampai dengan yang bersangkutan meninggal dunia.

Di dalam Manawa Dharmasasta Buku II sloka ke 6 menyebutkan bahwa

Seluruh Weda (Sruti) adalah sumber pertama dari Dharmasastra (Smerti) kemudian adat kebiasaan(Acara), dan tingkah laku yang terpuji dari orang-orang yang mendalami Weda(Sila), juga tata cara perikehidupan orang-orang suci dan akhirnya kepuasan diri sendiri(Atmanastuti).

Menurut sloka diatas dijelaskan mengenai sumber sumber hukum Hindu yang diantaranya yaitu

- Weda atau Sruti sebagai sumber pengetahuan utama yang didasarkan pada kemekaran intuisi para Maharsi penerima wahyu
- Smerti atau yang disebut dengan Dharmasastra
- Acara atau adat kebiasaan yang dipercayai serta dilaksanakan secara terus menerus dalam wilayah tertentu
- Sila yaitu tingkah laku terpuji dan luhur dari para Brahmana atau orang suci yang mendalami Weda atau orang-orang yang berbudi pekerti luhur serta berpengetahuan suci
- Atmanastuti yaitu rasa kepuasan diri sendiri

Sumber-sumber hukum Hindu diatas merupakan sumber aturan utama yang dijadikan dasar dalam berperilaku dan bertindak bagi umat Hindu. Sumber – sumber hukum tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya aspek anak dan perlindungan terhadapnya. Beberapa sloka yang berkaitan dengan anak dan sebagai salah satu dasar aturan bagi perlindungan anak menurut hukum Hindu antara lain:

MANAWA DHAMASASTRA

Waisikah karmabhiih punyair nisekadirdwijanmanam,

Karyah carira samskarah pawanah pretya ceha ca (Manawa Dharmasasta, II.26)

Artinya:

Sesuai dengan ketentuan – ketentuan veda, upacara-upacara suci hendaknya dilaksanakan pada saat terjadinya pembuahan dalam rahim ibu

Dalam sloka ini dinyatakan bahwa seorang anak mendapat jaminan berupa upacara penyucian semenjak dalam kandungan bahkan semenjak terjadinya pembuahan di dalam rahim ibu, ditegaskan bahwa semenjak terjadi pembuahan, si anak sudah mendapatkan perhatian dan perlindungan dan orang tua serta pihak-pihak lainnya berkewajiban untuk melindungi keberadaannya.

Garbhairhomairjata karma caudamaujini bandhanah,

Baijjikam garbhikam caino dwijanampamrjate (Manawa Dharmasasta, II. 28)

Artinya:

Dengan upacara membakar bau-bau harum pada waktu hamil sang ibu, dengan upacara jatakrama(bayi waktu lahir), upacara cauda(upacara gunting rambut pertama), dan upacara maunji bandhana(memberi kalung atau gelang)

Berdasarkan sloka diatas dijelaskan bahwa seorang anak mendapat jaminan terhadap perlindungan terhadapnya semenjak si anak berada di dalam kandung si ibu, saat si anak lahir, pemotongan rambut pertama hingga pada pemberian kalung dan gelang sebagai ungkapan rasa sayang dan cinta kasih orang tua terhadap si anak.

Didalam pasal 3 Navano'dhyayah Manawadharmasasta yang menyebutkan sebagai berikut:

Pita raksati kaumare bharta raksati yauvane,

Raksani sthavire putra na stri svatantryam arhati

“Ayahnya akan melindunginya selagi ia masih kecil dan setelah dewasa suaminya lah yang melindungi dan melindungi putra-putranya.....”

Pasal 148 Pancamo'dhyayah Manawadharmasasta disebutkan, bahwa:

Balye piturvase tisthet panigrahasya yauvane

Putranam bhartari prete na bhajet stri svatantratam

“Pada waktu masih kanak-kanak seorang wanita menjadi tanggungan ayahnya;.....”

Dari kedua sloka diatas dapat dikatakan bahwa anak-anak yang belum dewasa menurut hukum Hindu mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan dan tanggungan dari orang tua atau ayahnya, dan orang tua atau seorang ayah wajib melindungi anak-anaknya yang belum dewasa. Hak untuk mendapatkan perlindungan, maksudnya bahwa anak-anak itu harus benar-benar dirawat sampai dengan dewasa, dipenuhi kebutuhan kesehatannya. Hak untuk mendapat tanggungan untuk mendapatkan pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain memiliki hak sebagai seorang anak juga mempunyai kewajiban yang wajib untuk dilaksanakan.

SARASAMUCCAYA

Di dalam kitab Sarasamuccaya sloka 243 menyebutkan:

...yang disebut anak, patutnya membuat si bapa agar puas hatinya; sedangkan si bapa, sebanyak-banyaknya kesenangan si anak dikerjakan olehnya, sebab tidak ada yang dikikirkan si bapa, badannya sekalipun akan direlakan.

Disini dijelaskan bahwa si bapak (orang tua si anak) berkewajiban untuk mengusahakan segala hal untuk kebahagiaan si anak. Orang tua berkewajiban dan memiliki tanggung jawab atas kebahagiaan dan kesejahteraan si anak.

Di dalam kitab Sarasamuccaya sloka 244 menyebutkan:

.....Demikian si ibu, rata benar-benar cinta kasihnya kepada si anak-anaknya, sebab baik cakap ataupun tidak cakap, berkebajikan atau tidak berkebajikan, miskin atau kaya anak-anaknya itu semua dijaga baik-baik olehnya, dan diasuhnya mereka itu; tidak ada yang melebihi kecintaan beliau dalam hal mengasahi dan mengasuh anak-anaknya.

Dari penjelasan sloka diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua tanpa memandang status sosial dan ekonominya sebagai orang kaya atau miskin, cakap maupun tidak cakap, berpendidikan atau tidak berpendidikan, wajib untuk menjaga, memelihara serta mengasahi dan mencintai anaknya karena sesungguhnya tiada cinta yang melebihi cinta kasih orang tua terhadap anaknya. Sesuai dengan apa yang tercantum dalam sloka ini jika dikaitkan dengan UU perlindungan anak di Indonesia yaitu UU No 23 Tahun 2002 bahwa hal ini sangat berkaitan dan sesuai bahwa seorang anak mendapat jaminan terhadap perlindungan untuk hidup dan perlindungan dari orang tuanya.

NITISAstra

Di dalam kekawin Nitisastra V.1 disebutkan bahwa:

**Taki-takining sewaka guna widya
Smara wisaya rwang puluh ring ayusa.
Tengah tuwuh san wacana gegen ta.
Patilaring atmeng tanu paguruken**

Maksudnya:

Bersiap sedialah selalu mengabdikan pada ilmu pengetahuan yang berguna. Hal yang menyangkut asmara setelah berumur dua puluh tahun. Setelah berusia setengah umur menjadi penasihatlah pegangannya. Setelah itu hanya memikirkan lepasnya Atmanlah yang menjadi perhatian.

Dari sloka diatas dapat disimpulkan bahwa masa muda dalam hal ini yaitu masa anak-anak merupakan masa menuntut ilmu pengetahuan yang berguna nantinya untuk diterapkan dalam masa grhasta serta masa-masa selanjutnya setelah menikah. Jaminan terhadap anak dalam mengenyam pendidikan menjadi sasaran dalam sloka ini, artinya sloka ini memberi jaminan hukum terhadap anak-anak dalam menuntut ilmu pengetahuan atau berhak atas pendidikan yang layak

SILAKRAMA

Di dalam buku Dharma Sastra oleh Oka Punyatmdja pada sub pokok bahasan himpunan sloka Weda diantaranya yaitu:

sloka 58 menyebutkan bahwa:

... membunuh lembu, membunuh seorang gadis, mengambil nyawa seorang anak dan orang lanjut usia, membakar rumah, (perbuatan) ini dikatakan sungguh berdosa (Upapataka).

Dari penjelasan sloka diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu perbuatan yang sangat atau sungguh berdosa adalah mengambil nyawa seorang anak atau bila kita kaitkan dalam kehidupan saat ini yaitu pada kasus aborsi maupun jual beli organ tubuh anak yang mengancam kesehatan dan nyawa si anak.

Selanjutnya dalam sloka 80 disebutkan

Perlakuan seorang anak sebagai raja sampai usia lima tahun, dalam waktu sepuluh tahun (sesudah usia lima tahun) sebagai pembantu, pada usia enam belas tahun (keatas), bagaikan sahabat. Demikian (ajaran) Putrasasana (ketentuan untuk orang tua mendidik anak-anaknya).

Dalam sloka diatas dijelaskan bahwa seharusnya orang tua mendidik anaknya dengan berbagai cara sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak. Orang tua dalam mendidik anaknya harus terlebih dahulu memperhatikan tingkat perkembangan si anak, pemilihan pendidikan pada anak harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Pendidikan anak harus dibedakan caranya pada anak yang berada pada tingkat bayi (usia sampai lima tahun) harus diperhatikan atau membutuhkan perhatian secara penuh dari orang tua karena belum mampu mengerjakan segala sesuatunya secara sendiri seperti makan, mandi, menggunakan baju dan lainnya. Setelah usia lebih dari lima tahun hingga lima belas tahun atau usia remaja harus diperlakukan sebagai pembantu artinya umur atau usia ini merupakan usia yang labil dan banyak membutuhkan perhatian serta bimbingan dari orang tuanya. Pada masa remaja ini anak-anak membutuhkan bimbingan mengenai mana yang benar dan mana yang tidak benar, orang tua harus mampu memberi contoh kepada anak-anaknya sehingga si anak memperoleh pedoman yang benar dalam bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran dharma. Selanjutnya pada usia diatas enam belas tahun si anak harus diberi kebebasan untuk memilih dan patutnya dianggap sebagai sahabat, diajak untuk bertukar pikiran dalam mengatasi segala permasalahan karena si anak pada saat ini dapat dikatakan sudah mulai dipersiapkan untuk memasuki masa dewasa.

Selanjutnya dalam sloka 82 disebutkan

Bila anak-anak tidak dididik, karena kelalaian atau cinta berlebihan seorang ayah, pasti anak itu akan menjadi jahat dan ditinggalkan semua orang. Dosa-dosa(anak-anak)nya itu membawa amat ternoda nama ayahnya.

Disini dijelaskan bahwa anak-anak merupakan cerminan orang tua, jika si anak terlantar dan menjadi tidak terdidik ataupun menjadi pelaku tindak kriminal maka yang bertanggung jawab atas ini semua adalah orang tuanya. Orang tua berhak dan berkewajiban memperhatikan segala hal terkait anaknya termasuk hal pendidikan, kesehatan, maupun kesejahteraan sosial.

SLOKANTARA

Di dalam Sloka 23 butir 49 Slokantara disebutkan bahwa:

“Jika anak itu selalu dimanjakan dan tidak pernah dilarang dalam hal apapun juga, akhirnya anak akan biasa pada perbuatan-perbuatan yang salah. Jika anak itu dihukum sebagai bagian dari pendidikannya, pasti ia akan jadi orang baik. Oleh karena itu sang anak atau murid itu harus diberikan hukuman dimana perlu guna mencapai ketinggian pribadinya. Jangan ditunjukkan kesayangan yang berlebih-lebihan terhadapnya.

Disini dapat diartikan bahwa seorang anak berhak atas pengajaran dan pendidikan mengenai segala hal yang dianggap patut dan tidak patut serta jika ia bersalah si anak juga berhak atas hukuman yang tujuannya tiada lain untuk mendidik si anak agar menjadi anak yang berkepribadian, berkarakter dan berbudi pekerti luhur sehingga terwujud generasi atau putra yang suputra.

4. Kesimpulan

Menurut Hukum Hindu anak menduduki posisi atau kedudukan yang amat penting dalam sebuah keluarga. Anak merupakan pelaksana hak dan kewajiban dari orang tua dan sebagai penerus keturunannya. Setiap anak yang beragama hindu menurut hukum Hindu adalah sebagai subjek hukum Hindu, yang mempunyai hak-hak serta kewajibannya sebagai anak. Hak-hak sebagai subjek hukum Hindu pada umumnya diperoleh dari sejak dalam kandungan hingga lahir dan dalam perkembangan selanjutnya selam masih dalam masa anak-anak. Menurut sumber-sumber hukum hindu diantaranya *Manawadharmasastra*, *Nitisastra*, *Sarasamuccaya*, *Slokantara*, dan kitab *Silakrama* menegaskan baha orang tua berkewajiban untuk memberikan perlindungan bagi anak dalam segala hal meliputi bidang pendidikan, kesehatan maupun kesejahteraan sosial anak.